

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK
MIS ASY-SYAFT'YAH**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI)

Oleh :

ASMAWATI
19010104015

**FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul "**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas Iic MIS ASY SYAFI'YAH** " yang ditulis oleh **ASMAWATI NIM. 19010104015** Mahasiswa Program Studi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah** Fakultas **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan** IAIN Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam **Skripsi** yang diselenggarakan pada hari **Senin** tanggal **17 Juli 2023** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk **memperoleh gelar (S.Pd)**.

Dewan Penguji Skripsi

Ketua : **Dr. Jumarddin La Fua S.Si, M. Si** (.....)

Sekretaris : **Sitti Aisyah Mu'min S.Ag, M.Pd,** (.....)

Anggota1 : **Dr. Samrin M.Pd.I** (.....)

Anggota2 : **Muhammad Ilham S.Pd. M.Pd** (.....)

Kendari, 17 Juli 2023
Dekan

Dr. Masdin M. Pd
NIP. 196712311999031002

Visi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) :

**"Menghasilkan Tenaga Pendidik di bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang Berkualitas,
Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner pada Tahun 2025"**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga - Kota Kendari
Telp/Fax: 0401-3193710 E-Mail: iaikendari@yahoo.co.id Website:
<http://iaikendari.ac.id>

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul: **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas IIC MIS Asy-Syafi’iyah”** ditulis oleh **saudari Asmawati, Nim 19010104015** Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari. Setelah dikonsultasikan dan dikoreksi memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke ujian seminar skripsi. Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Kendari, 12 Juli 2023

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

DR. Jumarddin La Fua S.SI, M.SI

Sitti Aisyah Mu'min S.Ag, M.Pd

NIP.198107102005011004

NIP. 197205301998032004

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Tematik MIS Asy-Syafi’iyah” dibawah bimbingan bapak DR.Jumarddin La Fua S.SI,M.SI dan ibu Sitti Aisyah Mu’min S.Ag,M.Pd telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebutkan dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 25 Desember 2023



ASMAWATI
NIM: 19010104015

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asmawati
NIM : 19010104015
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari Hak **Bebas Royalti Noneklusiv (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Temati MIS ASY-Syafi’iah”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusiv ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari
Pada tanggal : 25 Desember 2023
Yang menyatakan



Asmawati

KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia serta hidayah-Nya kepada kita semuanya umat manusia yang ada di muka bumi terkhusus bagi penulis sendiri. Sholawat serta salam selalu kami haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat islam dari lam kegelapan menuju ke alam yang terang benderang seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini tidak sedikit hambatan dan rintangan yang dihadapi, namun berkat dorongan, rasa tanggung jawab, kemauan yang kuat, serta do'a yang tulus dari Ayahanda tercinta Abd Ajis dan Ibunda tercinta Nurwati telah memberikan kasih sayangnya yang tiada henti, motivasi, dan pengorbanan yang tak terhingga kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan penyusunan hasil ini dan dukungan baik moral, materil, yang telah banyak dikorbankan untuk saya.

Dengan segala ketulusan hati penulisa mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd. selaku Rektor IAIN KENDARI yang telah memberikan sarana dan fasilitas serta kebijakan yang mendukung dalam penyusunan hasil ini.
2. Dr. Masdin., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kendari yang telah memberikan saran dan dukungan kepada seluruh mahasiswa FTIK

3. Raehang, S.Ag, M.Pd. selaku Ketua Prodi PGMI yang telah memberikan motivasi, bimbingan, nasihat, dan saran sehingga hasil ini dapat terselesaikan.
4. Kepada bapak DR.Jumarddin La Fua S.SI,M.SI dan ibu Sitti Aisyah Mu'min S.Ag,M.Pd selaku pembimbing pertama dan kedua saya yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat dan saran pada penulis demi penyempurnaan hasil ini.
5. Kepada Dosen Penguji Dr. Samrin M. Pd.i dan Muhammad Ilham S.Pd, M.Pd yang tak pernah bosan dan lelah dalam memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis dalam penulisan hasil ini.
6. Tilman, S.Sos., M.M. sebagai Kepala Perpustakaan IAIN Kendari dan seluruh staf yang telah berkenan memberikan pelayanan kepada penulis berupa buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan Hasil.
7. Kepada ibu Dra. Hj. Sapiah, MA selaku kepala MIS Asy-Syafi'iah dan ibu Ana Susyana, S.Pd selaku wali kelas IIC yang telah memberikan izin melakukan penelitian di kelas IIC MIS Asy-Syafi'iah.
8. Kepada seluruh Dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari yang ramah dan cekatan dalam melayani setiap keluhan penulis dalam menyelesaikan hasil.
9. Kepada seluruh teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2019, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Sahabat-sahabat saya khususnya Adhe Meri Astuti, Pirda Ashari, Rasmina, Sri Lutfi Sunani yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis sehingga hasil ini dapat terselesaikan dengan baik.

10. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberi motivasi kepada penulis sehingga hasil ini dapat terselesaikan. Dengan segala do'a dan mengharap ridha-Nya, semoga hasil ini dapat bermanfaat bagi diri dan orang lain. *Aamiin..*

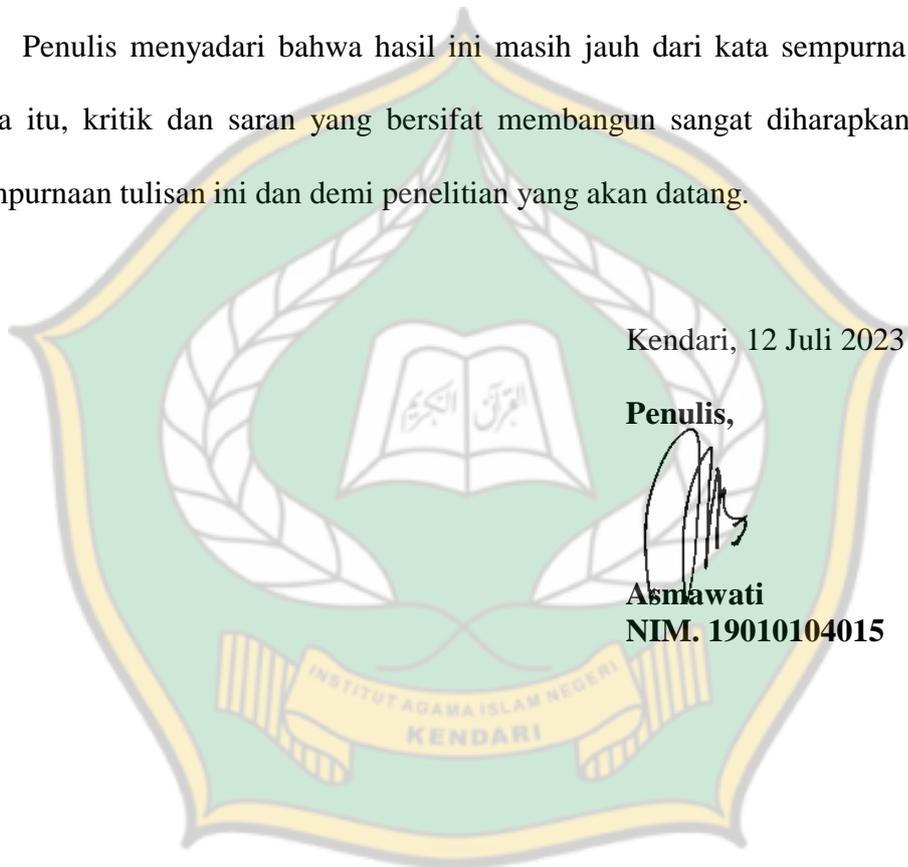
Penulis menyadari bahwa hasil ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan tulisan ini dan demi penelitian yang akan datang.

Kendari, 12 Juli 2023

Penulis,



Asmawati
NIM. 19010104015



ABSTRAK

Asmawati, NIM. 19010104015, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas Iic MIS-Asy Syafi'iah, (Dibimbing oleh Bapak DR.Jumarddin La Fua S.SI,M.SI dan Ibu Sitti Aisyah Mu'min S.Ag,M.Pd)

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* dan mengkaji peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilaksanakan selama 2 siklus pada peserta didik kelas Iic semester genap tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 24 peserta didik. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan evaluasi serta refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi yang dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas guru dan peserta didik. Aktivitas guru pada siklus I mencapai 85,71% dan siklus II meningkat sebesar 95,23%. Aktivitas peserta didik pada siklus I mencapai 79,16% kemudian meningkat pada siklus II sebesar 88,88%. Hasil belajar Tematik peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata siswa prasiklus sebesar 51,21 dengan ketuntasan belajar mencapai 18,51%. Setelah tindakan siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 74,16 dengan ketuntasan belajar 70,83%. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 82,08 dengan ketuntasan belajar mencapai 83,33%.

Kata Kunci: Kooperatif Picture and Picture dan Hasil Belajar Tematik.

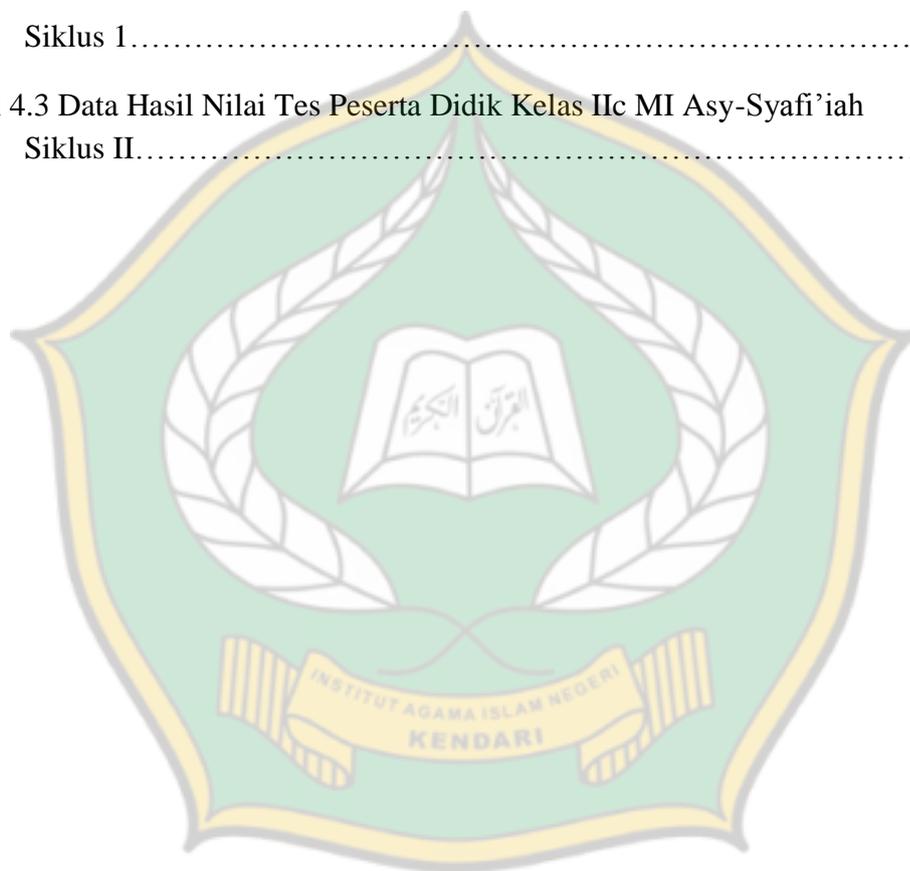
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Definisi Operasional.....	7
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian teori.....	9
2.1.1 Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif <i>Picture and Picture</i>	9
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	9
2. Model Pembelajaran Kooperatif <i>Picture and Picture</i>	10
3. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	11
2.2 Hasil belajar Peserta Didik.....	12
2.2.1 Pengertian Belajar	12
2.2.2 Pengertian Hasil Belajar.....	13
2.3 Pembelajaran tematik SD/MI	14
2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran Tematik	14
2.3.2 Karakteristik Model Pembelajaran Tematik	15
2.3.3 Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik.....	17
2.4 Penelitian Releven.....	18

2.5 Kerangka Pikir	20
2.6 Hipotesis Tindakan.....	21
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.....	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	22
3.3 Desan Penelitian.....	22
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6 Teknik Analisis Data.....	28
3.7 Indikator Kinerja	29
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Kegiatan Awal (Pra Siklus)	30
4.1.2 Penerapan Model Pembelajaran <i>Kooperatif Picture and Picture</i>	32
4.1.2.1 Tindakan Siklus I Pertemuan I.....	32
4.1.2.2 Tindakan Siklus I Pertemuan II	38
4.1.2.3 Tindakan Siklus II Pertemuan I	45
4.1.2.4 Tindakan Siklus II Pertemuan II.....	49
4.1.3 Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran <i>Kooperatif Picture and Picture</i>	54
4.1.3.1 Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Tindakan.....	54
4.1.3.2 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I	58
4.1.3.3 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II	61
4.2 Pembahasan.....	65
BAB V : PENUTUP	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Limitasi Penelitian	76
5.3 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Perolehan Hasil Belajar Peserta Didik sebelum menerapkan Model Pembelajaran <i>Kooperatif Picture and Picture</i> 2022/2023.....	32
Tabel 4.2 Data Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iic MI Asy-Syafi'iah Siklus 1.....	47
Tabel 4.3 Data Hasil Nilai Tes Peserta Didik Kelas Iic MI Asy-Syafi'iah Siklus II.....	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pikir.....	21
Gambar 1.2 Bagan Model Kurt Lewin.....	23
Gambar 4.1 Data Hasil Pengolahan Nilai Pra Siklus Peserta didik Kelas Iic MI AsySyafi'iah.....	34
Gambar 4.2 Data Hasil Presentase Hasil Aktivitas Guru Siklus 1 MI Asy- Syafi'iah Sebelum Tindakan.....	44
Gambar 4.3 Data Persentase Hasil Aktivitas Peserta Didik Siklus 1.....	46
Gambar 4.4 Data Presentase Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus 1.....	49
Gambar 4.5 Data Hasil Persentase Aktivitas Guru Siklus II dan II.....	59
Gambar 4.6 Data Persentase Hasil Aktivitas Peserta Didik Siklu II.....	60
Gambar 4.7 Data Persentase Hasil Tes Peserta Didik Siklus II.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus Pembelajaran Tematik Kelas Iic
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP Siklus 1
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP Siklus 2
4. Materi Pembelajaran Tematik
5. Lembar Observasi Guru
6. Lembar Observasi Peserta Didik
7. Tes Siklus 1
8. Kunci Jawaban Tes Siklus 1
9. Tes Siklus 2
10. Kunci Jawaban Tes Siklus 2
11. Nilai Prasiklus
12. Nilai Siklus 1
13. Nilai Siklus 2
14. Dokumentasi
15. Surat Izin Penelitian Kampus
16. Surat Izin Penelitian Balitbang
17. Surat Izin Penelitian Sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses interaksi manusia dengan lingkungannya yang berlangsung secara sadar dan terencana dalam rangka mengembangkan segala potensinya, baik jasmani dan rohani yang menimbulkan perubahan positif dan kemajuan, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang berlangsung secara terus menerus guna mencapai tujuan hidupnya. Dalam hal ini pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas (Sri, 2022).

Sumber daya manusia yang berkualitas adalah sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, kreatif dan keterampilan untuk memperoleh hal tersebut diperlukan pendidikan. Pendidikan pada dasarnya upaya dalam menciptakan sistem pembelajaran bagi siswa untuk bisa mengeluarkan kemampuan belajar mereka seperti kecerdasannya, bertingkah laku yang baik, kepribadiannya, dan keahlian lain yang dimiliki siswa, berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 Sisdiknas. Hakikat dari pendidikan tersebut adalah sebagai wadah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik (Nugraha, 2022).

Pemerintah Indonesia dalam rangka meningkatkan kemampuan pendidikan peserta didik telah melakukan berbagai upaya, mulai dari pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru, perbaikan sarana dan prasarana, sampai penyempurnaan kurikulum. Dari penyempurnaan kurikulum tersebut, terjadilah perubahan paradigma pembelajaran yang awalnya berpusat pada guru menjadi berpusat pada peserta didik. Pendidikan tidak terlepas dari pendidik dalam

pembelajaran. Sesuai dengan kurikulum 2013, guru dituntut mampu menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan bagi peserta didik. Pada kurikulum 2013 ini menekankan pada kompetensi dengan pemikiran kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki peserta didik. Pembaruan kurikulum bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya (Rofek et al., 2020).

Pembaruan kurikulum ini membawa peserta didik lebih aktif dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki. Kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik tidak luput dari guru dalam menyajikan pembelajaran harus mampu menggunakan pendekatan-pendekatan atau model pembelajaran yang cocok dengan materi dan sesuai dengan karakteristik dari peserta didik selain itu juga guru harus memiliki inovasi-inovasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas. Guru harus terampil dalam menggunakan sumber belajar seperti menyesuaikan model, strategi, metode dan media dengan materi yang akan disampaikan bukan hanya sekedar menyusun (Komara et al., 2020). Namun, pada kenyataannya masih banyak guru yang masih belum bisa menerapkan model, strategi, metode, dan media dalam pembelajaran, pada kenyataannya mereka masih menggunakan kegiatan pembelajaran konvensional seperti menulis, mengerjakan soal, dan ceramah. Akibatnya peserta didik kurang tertarik dengan pelajaran mereka sehingga, peserta didik mendapatkan nilai yang rendah dan tidak sesuai dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pada peserta didik Sekolah Dasar (SD) kelas rendah memiliki *focks* konsentrasinya masih kurang, perhatian pada saat PBM berlangsung hanya 5-15 menit terutama pada usia anak 8 tahun yang berada pada kelas 2 SD. Hal ini memerlukan kreatifitas pengajar dalam menciptakan proses belajar yang lebih menarik dan efektif (Hayati et al., 2021). Sehingga pada saat pembelajaran berlangsung dibutuhkan suatu model pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada 19 September 2022 di MIS Asy-Syafi'iah pada kelas IIC ketika proses pembelajaran berlangsung pada pembelajaran Tematik peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru perhatian mereka terfokus pada teman sebangku yang mana mereka berbicara kepada teman, mengganggu teman, dan tidak mau diam. Hal ini disebabkan karena fokus peserta didik kurang lebih 5 menit bukan hanya itu pada proses pembelajaran berlangsung guru belum menerapkan model pembelajaran selain model pembelajaran konvensional yang menyebabkan peserta didik kurang semangat dalam belajar mereka hanya menulis, menjawab soal, dan guru ceramah. Sehingga ketika belajar berlangsung minat mereka pada pembelajaran berkurang dan bosan saat belajar. Oleh sebab itu, perlunya menerapkan model pembelajaran yang berbeda dengan model sebelumnya yang dapat menarik perhatian peserta didik agar aktif dalam proses belajar.

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nita Ervinawati menyimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung tahun ajaran 2020/2021. Hal ini, didukung juga hasil

penelitian yang telah dilakukan oleh Cut Nurrahmah dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II MIN 16 Aceh Besar tahun ajaran 2017/2018.

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa nilai hasil ulangan harian peserta didik Tematik di kelas IIC MIS Asy-Syafi'iyah memperoleh nilai rata-rata 65 kebawah pada 14 atau sekitar 65% orang peserta didik pembelajaran tematik dan peserta didik yang memperoleh nilai rata-rata 65 keatas terdiri dari 11 atau sekitar 35% orang peserta didik dengan kata lain, telah mencapai KKM yang sudah ditetapkan pada sekolah yaitu 65. Peserta didik dinyatakan tuntas ketika mereka memiliki ketuntasan KKM 80% keatas dari 25 orang peserta didik kelas IIC.

Model pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif Picture and Picture*. Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah salah satu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar-gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi suatu urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menampilkan gambar (Muchtiansingih & Kresnadi, 2021) . Dengan gambar yang berhubungan dengan bahan ajar, peserta didik lebih kreatif dan dapat mencapai tujuan akhir proses pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran *Picture and Picture*, yaitu (Habibi & Adnan, 2021); 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai, 2) Guru menanyai materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya sebagai pengantar pembelajaran, 3) Guru membagi peserta didik menjadi lima kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5

peserta didik, 4) Guru memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi, 5) Guru menunjuk atau memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis, 6) Guru menanyakan alasan pemasangan gambar yang telah dilakukan peserta didik, 7) Dari alasan tersebut guru mulai menanamkan konsep sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, 8) Kesimpulan.

Berdasarkan latar belakang diatas pentingnya penelitian yang akan dilakukan menggunakan Model Pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* hal ini dikarenakan antara lain; 1) Katagori peserta didik masih masa kanak-kanak sehingga menyukai hal baru, kreatif, aktif (tidak mau diam), senang bekerja dalam kelompok, 2) Model pembelajaran gambar merupakan salah satu sumber perhatian anak (Ur 1996) sehingga memiliki daya tarik bagi mereka, 3) Muatan yang peneliti teliti terdapat materi yang membutuhkan gambar sehingga peserta didik mengerti. Atas hal tersebut penulis tertarik mengangkat judul yakni **“Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema Merawat Hewan di Sekitarku Kelas Iic MIS Asy-Syafi’iyah”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Sebagian peserta didik tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran pada proses pembelajaran khususnya pembelajara tematik.

2. Kurangnya model pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada peserta didik kelas Iic MIS Asy-Syafi'iah pada proses pembelajaran Tematik sehingga kurang menarik bagi peserta didik.
3. Rendahnya partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar Tematik tema merawat hewan di sekitarku kelas Iic MIS Asy-Syafi'iyah?
2. Apakah Model Pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar Tematik tema merawat hewan di sekitarku kelas Iic MIS Asy-Syafi'iyah?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar Tematik tema merawat hewan di sekitarku kelas Iic MIS Asy-Syafi'iyah.
2. Untuk mengetahui apakah Model Pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar Tematik tema merawat hewan di sekitarku kelas II MIS Asy-Syafi'iyah.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan dan pemahaman penulis terkhusus dalam mengetahui penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar Tematik Kelas II MIS Asy-Syafi'iyah.
2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat membantu guru untuk memahami hakikat pendidikan secara empirik.

1.5.2 Manfaat Praktis:

1. Bagi peserta didik, untuk meningkatkan aktivitas, minat, dan partisipasi dalam proses pembelajaran Tematik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi guru, dapat meningkatkan kemampuan guru sebagai fasilitator, motivator, dan memberikan daya tarik bagi peserta didik sehingga guru meningkatkan kreasi dalam proses belajar mengajar.

4.1 Definisi Operasional

4.1.4 Model Pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar yang diurutkan atau dipasangkan secara logis. Langkah-langkah model pembelajaran *Picture and Picture*, yaitu; 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) Menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran, 3) Guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan tentang materi pembelajaran, 4) Guru membagi peserta didik menjadi 5

kelompok, 5) Guru memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis, 6) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut, 7) Dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dan 8) Kesimpulan oleh peserta didik. Pada penelitian ini terfokus pada Tema 6 SubTema 2 Merawat Hewan di Sekitarku.

4.1.5 Pembelajaran Tematik adalah kegiatan pembelajaran dengan memadukan materi dari beberapa mata pelajaran dalam suatu tema. Pada penelitian ini terdapat pada Tema 6 "Merawat Hewan dan Tumbuhan" SubTema 2 "Merawat Hewan di Sekitarku". pada Muatan PPKN dan Matematika.

4.1.6 Hasil belajar dalam penelitian ini berfokus pada hasil belajar kognitif yang diperoleh dengan menggunakan tes pilihan ganda dan diberikan di setiap akhir siklus setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* pada pembelajaran Tematik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Hakikat Model Pembelajaran *Kooperatif Picture And Picture*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Kooperatif*

Model pembelajaran merupakan rencana, pola atau pengaturan kegiatan guru dan siswa yang menunjukkan adanya interaksi antara unsur-unsur yang terkait dalam pembelajaran yaitu antara; guru, siswa dan media termasuk bahan ajar atau materi subjeknya. Penerapan model-model pembelajaran diharapkan dapat menumbuhkan berbagai kegiatan belajar peserta didik sehubungan dengan kegiatan mengajar. Diantara banyak model pembelajaran salah satu model yang memiliki kelebihan cukup baik dalam pembelajaran tematik adalah model pembelajaran *kooperatif* (Septaningsih et al., 2018).

Model pembelajaran *kooperatif* adalah pengajaran yang melibatkan peserta didik berkolaborasi dengan peserta didik lainnya untuk mencapai tujuan bersama. Pada pembelajaran kooperatif peserta didik berperan ganda yang mana mereka menjadi peserta didik dan menjadi pengajar. Dengan bekerja secara kolaboratif maka peserta didik akan mengembangkan keterampilan berinteraksi dengan orang lain yang akan sangat bermanfaat bagi kehidupan di luar sekolah (Wayan Sepdian Eka Putra, 2018).

Berdasarkan uraian di atas dapat kita maknai bahwa pembelajaran merupakan usaha pendidik untuk mewujudkan proses pemerolehan pengetahuan, penguasaan keterampilan dan pembentukan sikap. Jadi dapat diartikan bahwa Model Pembelajaran *Kooperatif* sebagai pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok pada proses pembelajaran.

2. Pengertian Model Pembelajaran *Kooperatif Picture And Picture*

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan sebuah model pembelajaran dimana guru menggunakan alat bantu atau gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi peserta didik untuk lebih aktif belajar. Dengan menggunakan alat bantu berupa gambar diharapkan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran lebih fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan. Sehingga apa pun pesan yang disampaikan, bisa diterima dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat kembali oleh peserta didik. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah model pembelajaran atau mengutamakan adanya kelompok menggunakan media gambar yang berpasangan atau diurutkan ke dalam urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media gambar dalam proses (Uno & Iskandar, 2020)

Menurut Supriyoni langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut (Lisa, 2022);

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Menyajikan materi sebagai pengantar, guru memberikan motivasi yang menarik perhatian peserta didik.
3. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi. Dalam proses penyajian materi peserta didik ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dalam mengamati setiap gambar.
4. Guru menunjuk atau memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang dan mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
5. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar yang telah mereka urutkan.

6. Dari alasan tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
7. Kesimpulan/rangkuman.

Menurut Shoimin (2014) langkah-langkah model pembelajaran model

Picture And Picture yaitu sebagai berikut (Hamdayama, 2014):

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai,
2. Menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran ,
3. Guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan tentang materi pembelajaran,
4. Guru memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis,
5. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut,
6. Dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai,
7. Kesimpulan dan rangkuman oleh peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas model pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai bahan ajar pembelajarannya, sebelum melaksanakan kegiatan guru harus menyiapkan gambar yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan bahan ajar gambar diharapkan peserta didik tenang, dan aktif dalam PBM. Sehingga materi yang disampaikan bisa diterima/dipahami dengan baik.

3.Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Picture and Picture*, (Mizayanti, 2017), antara lain;

1. Kelebihan model pembelajaran *Picture and Picture*
2. Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu,

3. Peserta didik lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar dari materi yang ada,
4. Dapat meningkatkan daya nalar atau pikir siswa sebab ia disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada,
5. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa sebab guru mempertanyakan alasan siswa mengurutkan gambar;
6. Pembelajaran lebih berkesan sehingga peserta didik dapat secara langsung mengamati gambar yang telah disiapkan guru.
7. Menarik bagi peserta didik di karenakan dalam bentuk gambar.

Kekurangan model pembelajaran *Picture and Picture*

1. Membutuhkan banyak waktu,
2. Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan mata pelajaran.
3. Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki.
4. Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki kelebihan dan kekurangan yang mana pada kelebihan model pembelajaran tersebut terletak pada peserta didik yang tertarik dengan menggunakan gambar yang mana mereka lebih berantusias dan semangat hal ini disebabkan mereka dapat melihat langsung materi pembelajaran mereka dengan gambar. Kekurangan pada model ini yang dominan terletak pada daya yang yang tidak disediakan sehingga jika seorang pendidik ingin menggunakan model tersebut membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

2.2 Hasil Belajar Peserta Didik

2.2.1 Pengertian Belajar

Aktivitas yang sengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi suatu perubahan kemampuan diri, menjadi mampu melakukan sesuatu, atau peserta didik yang tadinya tidak terampil menjadi terampil pengertian dari belajar.

Menurut Gagne (1984) belajar merupakan suatu proses dimana organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Seorang dikatakan belajar apabila pikiran dan perasaannya aktif yang artinya pikiran dan perasaan itu sendiri tidak dapat diamati oleh orang lain, tetapi dirasakan oleh orang yang bersangkutan sendiri. Kemudian menurut Slameto mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Lisa, 2022).

Pendapat lain diungkapkan Sudjana (1989) menjelaskan bahwa;

Belajar adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja yang bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang mana dari tidak tahu menjadi tahu.

2.2.2 Pengertian Hasil Belajar

Informasi tentang kemajuan yang telah dilaksanakan oleh peserta didik dalam upaya untuk mengetahui kemampuan yang telah mereka peroleh kemampuan tersebut dapat terlihat dalam perubahan kebiasaan, keterampilan, sikap, dan pengetahuan merupakan pengertian dari hasil belajar. Menurut Oemar Hamalik mengatakan bahwa, “Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi

tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar adalah pola, pengetahuan, nilai, keterampilan, apresiasi dan sikap. Hasil belajar juga disebutkan sebagai kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Ada tiga ranah yang diperhatikan dalam memperoleh hasil belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik (Novera et al., 2021).

Menurut Susanto (2014) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar memiliki makna bahwa suatu usaha seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan. Sedangkan menurut Dimiyati (2012) belajar adalah suatu perubahan dalam diri seseorang yang terjadi karena pengalaman (Kristin, 2016).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan hasil belajar adalah suatu kemampuan yang bisa diperoleh dari seseorang jika ia terlebih dahulu melaksanakan proses belajar sehingga ia memperoleh pengetahuan.

2.3 Pembelajaran Tematik SD/MI

2.3.1 Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan model integrasi antar mata pelajaran. Pembelajaran tematik menekankan pada aktivitas peserta didik dalam belajar baik fisik, mental, intelektual dan emosional untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Selain itu pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian dikolaborasi dari berbagai aspek atau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah

(Mustikasari et al., 2020). Seperangkat pengalaman belajar terorganisir yang memberikan siswa dengan kesempatan untuk mengeksplorasi secara luas tema pembelajaran utama.

Min Rashid (2012) menyatakan bahwa pembelajaran tematik telah menjadi salah satu strategi efektif pembelajaran kontekstual yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari siswa. Selain itu, guru profesional harus mendukung siswa dalam menciptakan hubungan di antara beberapa pemecahan masalah metode. Dalam pembelajaran tematik, guru harus merancang kurikulum pembelajaran, pembelajaran metode, dan penilaian serta mengaitkan materi dengan berbagai domain ilmu dalam satu tema. Dengan kata lain, pengajaran dan pembelajaran tematik melibatkan penggunaan tema sebagai titik awal belajar mengajar yang akan mengkonsolidasikan pengetahuan. Krey menyatakan bahwa ada banyak jenis tema yang mungkin digunakan dalam proses belajar mengajar tematik dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pengalaman (Nugraha, 2022).

Berdasarkan pengertian diatas pembelajaran tematik ialah pembelajaran yang mengabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu kali pertemuan pada pembelajaran tersebut berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

2.3.2 Karakteristik Model Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut (Rusman, 2012);

1. Berpusat kepada peserta didik. Pembelajaran tematik berpusat kepada peserta didik hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang

lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar. Sedangkan, guru lebih banyak menekankan sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan-kemudahan pada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

2. Memberikan Pengalaman Langsung. Pengalaman langsung ini, peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkreat) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
3. Pemisahan Mata Pelajaran Tidak Begitu Jelas. Dalam pembelajaran tematik pemisahan antara mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan pada pembelajaran tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan peserta didik.
4. Menyajikan Konsep Dari Berbagai Mata Pelajaran . Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik dapat memahami konsep-konsep tersebut secara utuh.
5. Bersifat Fleksibel. Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkan dengan kehidupan peserta didik dan keadaan lingkungan dimana sekolah maupun peserta didik berada.
6. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

7. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat kita ketahui bahwa karakteristik pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang berfokus kepada peserta didik dan pengajar sebagai fasilitator, penyajian materi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik yang dimuat dalam satu kali pertemuan, yang mana dalam satu kali pertemuan terdapat beberapa muatan.

2.3.3 Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik

Keunggulan pembelajaran Tematik yaitu (Kadir & Asrohah, 2014);

1. Menghemat pelaksanaan pembelajaran terutama dari segi waktu, karena pembelajaran tematik dilaksanakan secara terpadu antara beberapa mata pelajaran.
2. Peserta didik dapat melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir.
3. Keterkaitan antara satu mata pelajaran dengan lainnya akan menguatkan konsep yang dikuasai peserta didik, karena didukung dengan pandangan dari berbagai perspektif.

Pembelajaran tematik selain memiliki keunggulan-keunggulan juga memiliki kelemahan-kelemahan antara lain;

1. Persiapan yang harus dilakukan oleh guru pun lebih lama. Guru harus merancang pembelajaran tematik dengan memperhatikan keterkaitan antara berbagai pokok materi tersebut di beberapa mata pelajaran.

2. Menuntut penyediaan alat, bahan, sarana dan prasarana untuk beragamata pelajaran yang dipadukan secara serentak.
3. Pembelajaran menjadi lebih kompleks dan menuntut guru untuk mempersiapkan diri sedemikian rupa supaya ia dapat melaksanakannya dengan baik.

Berdasarkan pernyataan diatas penulis akan melaksanakan penelitian pada Pembelajaran Tematik Tema 6 "Merawat Hewan dan Tumbuhan" SubTema 2 "Merawat Hewan di Sekitarku". pada Muatan PPKN dan Matematika. Dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

2.4 Penelitian yang Releven

- 2.4.1 Yuniarti (2020) alumni universitas Cokroaminoto Palopo (FATIK), Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran *kooperatif picture and picture* dengan pendekatan saintifik efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPA, dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata post-test yaitu 81.50 dari skor ideal 100 dengan standar deviasi 11.79 dan pada nilai gain yang berada pada katagori sedang dengan tingkat pencapaian rata-rata 0.70.
- 2.4.2 Feny Sellah (2020) alumni universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (FATIK), Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Kooperatif tipe Picture And Picture* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Peningkatan aktivitas belajar siswa dapat diukur dari evaluasi siklus I dan siklus II. Dengan nilai

aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 68,4% dan siklus II sebesar 86,3%. Sedangkan peningkatan hasil keaktifan belajar siswa dapat diukur dari setiap siklusnya, keaktifan siswa pada pra siklus skor nilai keaktifan siswa sebesar 2,3 dengan kategori “kurang aktif” kemudian pada siklus I sebesar 3,3 dengan kategori “cukup aktif” dan keaktifan siswa pada siklus II sebesar 4 dengan kategori “aktif”. Dengan demikian hasil penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi telah tercapai dengan baik.

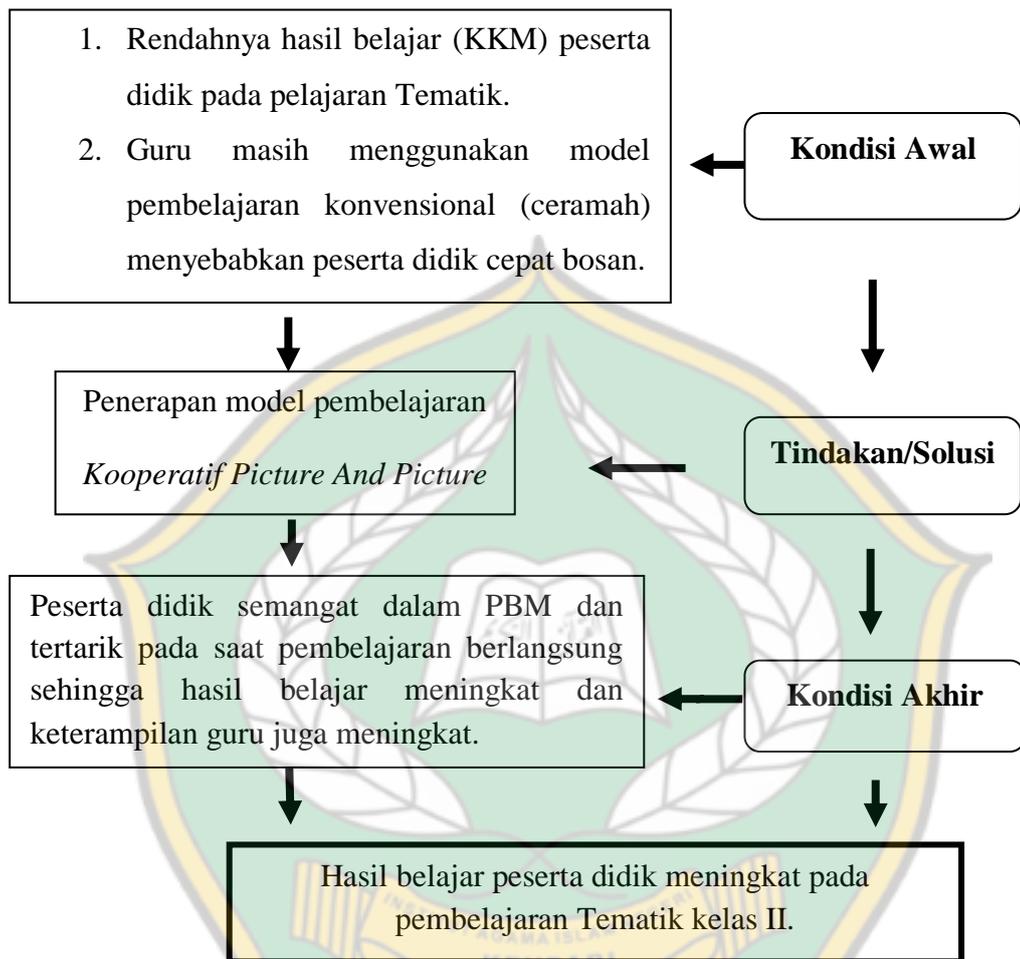
2.4.3 Hendri Kuswanto (2016) alumni universitas Lampung Bandar Lampung (FATIK), Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang dibuktikan dengan rata-rata nilai posttes geografi pada kelas yang diberi perlakuan model pembelajaran *picture and picture* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang diberi perlakuan metode konvensional (ceramah). Terbukti berdasarkan uji beda rata-rata (uji t), dimana didapatkan nilai t hitung lebih tinggi dari nilai t tabel yaitu $t_{hitung} = 3,416 > t_{tabel} = 1,6787$. Dan juga probabilitas nilai Sig tersebut kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,001. Penerapan model pembelajaran *picture and picture* lebih efektif bila dibandingkan dengan metode ceramah pada mata pelajaran geografi pokok bahasan Lingkungan Hidup di SMA Negeri 1 Way Serdang.

Berdasarkan penelitian relevan yang telah dilakukan oleh peneliti diatas, terdapat persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh calon peneliti yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture*

yang bertujuan untuk meningkatkan nilai KKM peserta didik. Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh calon peneliti yaitu terletak pada mata pelajaran, materi pelajaran, permasalahan yang dialami, dan subjek. Jadi dapat disimpulkan dari ketiga penelitian diatas bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2.5 Kerangka Pikir

Pembelajaran Tematik di MIS Asy-Syafiih Kelas Iic masih kurang maksimal hal ini disebabkan pembelajaran masih menggunakan metode konvensional dan jarang menggunakan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga peserta didik cenderung bosan pada saat PBM berlangsung. Oleh karena itu, pendidik harus menggunakan model pembelajarn yang menarik perhatian bagi peserta didik yang mana mereka belajar sambil bermain terutama pada pembelajaran Tematik yang mencakup beberapa pembelajaran dalam satu kali pertemuan.



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pikir

2.6 Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar Tematik pada Tema 6 Subtema 2 Merawat Hewan di Sekitarku bagi peserta didik kelas IIC MIS Asy-Syafi'iah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

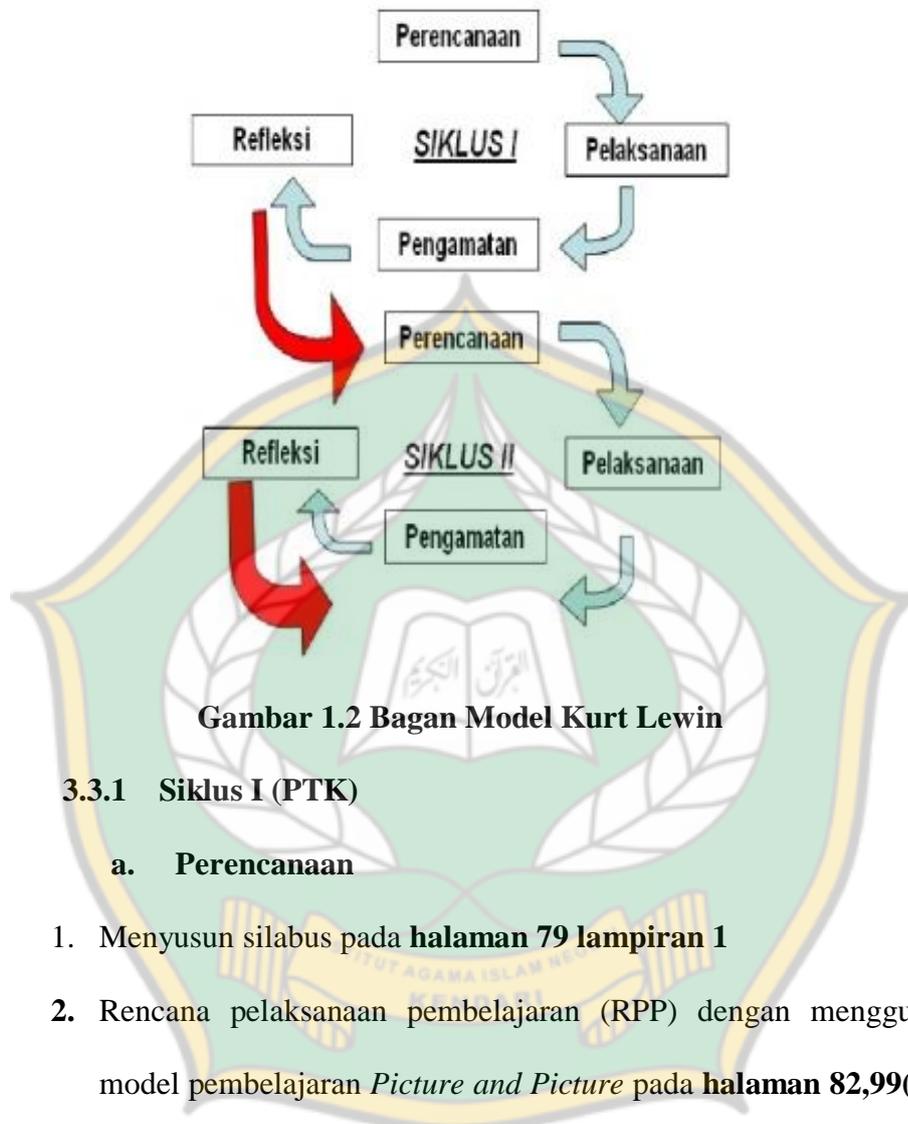
Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan rangkaian penelitian yang dilakukan beberapa siklus dalam rangka pemecahan masalah. Menurut (Wina Sanjaya, 2009: 13) penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan tujuan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada di dalam kelas dengan melakukan tindakan tertentu agar memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas IIC pada MI Asy-Syafi'iyah dengan alamat Jl. Pasar Baruga Kecamatan Baruga, Kota Kendari Sulawesi Tenggara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 dari tanggal 6 Februari-1 April 2023.

3.3 Desain Penelitian

Desain Penelitian ini akan dilaksanakan dengan dua siklus yang mana antara siklus I sampai siklus II merupakan saling berkaitan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin (Priandoko, 2017) . Setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), Observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Prosedur penelitian tersebut secara rinci dapat diuraikan seperti berikut ini;



Gambar 1.2 Bagan Model Kurt Lewin

3.3.1 Siklus I (PTK)

a. Perencanaan

1. Menyusun silabus pada **halaman 79 lampiran 1**
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada **halaman 82,99(siklus 1) dan pada halaman 120, 132 (siklus 2)**
3. Penyusunan rencana pengajaran disertai dengan penyusunan instrumen penelitian yang berupa lembar observasi (untuk wali kelas Ibu Ana Susyana S,Pd **halaman 88,91,111,114**siklus 1 dan siklus 2 **halaman 126, 138** serta peserta didik kelas Iic halaman 94,97,105,108 siklus 1 dan siklus 2 pada **halaman 129 dan 141**), lembar kerja siswa (LKS) **halaman 111** siklus 1 dan **halaman 135** siklus 2 , mempersiapkan perangkat pembelajaran dalam tindakan

kelas seperti buku paket, dan media berupa gambar-gambar yang berkaitan tentang materi yang akan diajarkan.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan yaitu peneliti menerapkan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Adapun tahapan-tahapannya, yaitu;

1. Pendahuluan

- 1) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar.
- 2) Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah satu peserta didik.
- 3) Guru mengapsen peserta didik.
- 4) Guru menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari .
- 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai oleh peserta didik.
- 2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran kemudian guru membagi lima kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari lima orang peserta didik.
- 3) Guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan tentang materi pembelajaran.

- 4) Peserta didik mengamati gambar yang disajikan oleh guru dan membaca teks yang telah disediakan dengan saksama bersama dengan teman kelompoknya.
- 5) Kemudian peserta didik menyusun/ mengelompokkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
- 6) Guru memanggil peserta didik secara bergantian untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka.
- 7) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- 8) Dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai,
- 9) Kesimpulan dan rangkuman oleh peserta didik.

3. Penutup

- 1) Guru membagikan soal LKS kepada peserta didik.
- 2) Guru mengumpulkan lembar jawaban peserta didik.
- 3) Guru meminta salah satu peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk mengucapkan hamdalah bersama-sama.
- 5) Guru mengucapkan salam.

c. Pengamatan/Observasi

Pada tahap ini, pengamatan atau observasi yaitu prosedur pengambilan data mengenai proses pembelajaran yang dilakukan oleh observer yaitu guru Tematik dan teman sejawat pada model pembelajaran *Picture and Picture*

dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas peserta didik.

d. Refleksi

Pada tahap ini, hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan tindakan penelitian pada siklus I. Wali kelas dan penulis mengevaluasi serta menganalisis permasalahan yang muncul pada saat PBM, untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pada kegiatan selanjutnya.

3.3.2 Siklus II (PTK)

Pada tahapan siklus II ini mengikuti tahapan pada siklus I yang telah direncanakan berdasarkan dari hasil refleksi yang telah dilaksanakan pada siklus I, adapun tahapannya sebagai berikut;

- a. Perencanaan; membuat RPP Model pembelajaran *Picture and Picture* berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama.
- b. Pelaksanaan; guru menerapkan pembelajaran sesuai dengan RPP.
- c. Pengamatan; untuk wali kelas dan peserta didik IIC.
- d. Refleksi; melaksanakan refleksi berdasarkan siklus kedua.

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IIC MIS Asy Syafiiyah yang berjumlah 24 siswa. Dimana laki-laki berjumlah 9 orang dan jumlah perempuan 15 orang yang terdaftar pada tahun 2022/2023 semester genap.

Objek penelitian ini adalah keseluruhan pelaksanaan proses dan hasil yang diperoleh dari model pembelajaran *Picture and Picture* pada pembelajaran Tematik peserta didik kelas II MIS Asy Syafiiyah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi merupakan Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (Uno & Iskandar, 2020). Instrumen yang akan dilakukan penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk meminta izin di sekolah yang dituju serta melihat kondisi dan keadaan sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian dan mengobservasi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas, aktivitas dan interaksinya didalam kelas, model pembelajaran yang digunakan serta sarana yang ada. Kemudian pada saat nanti penulis melakukan penelitian di MIS Asy Syafiiyah kelas Iic guru atas nama Ibu Ana Susyana, S.Pd selaku wali kelas bertindak sebagai obsever yang mengamati peneliti dalam proses pembelajaran Tematik berlangsung pada **halaman** 88,91,111,114siklus 1 dan siklus 2 **halaman** 126, 138
2. Tes adalah alat untuk memperoleh sejauh mana kemampuan siswa dan melihat tingkat keberhasilan siswa dari suatu materi ajar yang disampaikan. Dalam penelitian pendidikan, tes kemampuan potensial dan tes kemampuan hasil belajar dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data (Lisa, 2022). Penelitian ini akan menggunakan tes soal tertulis pilihan ganda dengan acuan bahwa setiap item dalam soal pilihan ganda yang dijawab benar skor 20 dan yang salah diberi skor 0 pada **halaman** 117 siklus 1 dan halaman 144 siklus 2

3. Dokumentasi yang dimaksud adalah kegiatan mendokumentasikan semua kegiatan selama penelitian sebagai penunjang penelitian. Selain itu laporan tertulis yang berupa gambar, dokumen-dokumen resmi, foto mengenai peristiwa yang isinya memberikan penjelasan atau gambaran terhadap suatu peristiwa disebut dokumentasi (Cahyani, 2019). Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini berupa dokumen-dokumen, seperti jumlah peserta didik yang akan diteliti, foto maupun video pada saat melaksanakan kegiatan PBM menggunakan Model Pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture*, dan foto nilai ulangan harian.

3.6 Teknik Analisis Data (Analisis deskriptif)

1. Menentukan nilai rata-rata hasil belajar Tematik (Cahyani, 2019)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa

$\sum x$ = jumlah nilai yang diperoleh siswa

N = jumlah siswa secara keseluruhan.

2. Menentukan presentasi ketuntasan belajar peserta didik (Ketut, 2021).

$$KB = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa yang ikut tes}} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan belajar

3. Menentukan peningkatan hasil belajar (Sulistyan, 2021)

$$P = \frac{\text{Postrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase peningkatan

Posrate = nilai sesudah tindakan

Baserate = nilai sebelum tindakan

3.7 Indikator Kinerja

Indikator kinerja ini sama indikator keberhasilan yang akan di jadikan acuan dalam menentukan keberhasilan keefektivitas dalam penelitian ini. Adapun indikator kinerja dalam penelitian ini yaitu apabila 80% hasil belajar peserta didik kelas Iic telah mencapai nilai ≥ 70 yaitu nilai KKM yang ditentukan sekolah pada pembelajaran Tematik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023 dengan dua siklus yang mana, setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Penelitian tindakan kelas ini terfokus pada hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik tema 6 subtema 2 “Merawat Hewan di Sekitarku”. Pelaksanaan disesuaikan dengan prosedur penelitian yang telah ditentukan sesuai dengan rencana pelaksanaan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* muatan Matematika dan PPKN pada kelas IIC MI Asy-Syafi'iyah. Aspek yang ditingkatkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik (kognitif) pada pembelajaran Tematik kelas IIC MIS Asy-Syafi'iyah dengan jumlah peserta didik 24 orang yang terdiri 9 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan. Pada penelitian ini data aktivitas peserta didik dan guru di peroleh dari lembar observasi dan data hasil belajar peserta didik dari hasil tes evaluasi akhir siklus.

4.1.1 Kegiatan Awal (Pra Siklus)

Penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi yang di lakukan pada hari Senin, 6 Februari 2023. Peneliti melakukan pertemuan antara peneliti dengan Kepala Yayasan serta guru Tematik kelas IIC MI Asy-Syafi'iyah ibu Ana Susyana S.Pd. Pada pertemuan tersebut peneliti melakukan diskusi singkat kepada guru tersebut, mengenai model pembelajaran yang akan diteliti dan siapa yang akan mengajar (menerapkan) model pembelajaran tersebut.

Hasil diskusi tersebut menunjukkan bahwa yang akan mengajar (menerapkan) model tersebut ialah peneliti dan guru sebagai obsever hal ini disebabkan agar peneliti bisa merasakan langsung mengajar menggunakan model tersebut bukan hanya sekedar mengetahui teorinya saja dan guru juga mengatakan peserta didik akan senang jika ada kakak-kakak yang megajar. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara singkat mengenai nilai ulangan harian Tematik yang tergolong rendah hal ini disebabkan karena peserta didik bosan dengan model pembelajaran yang di terapkan (konvensional) dan guru belum menerapkan model pembelajaran lain. Oleh sebab itu, peneliti berdiskusi dengan guru kelas Iic untuk melakukan upaya meningkatkan hasil belajar Tematik kelas Iic MI Asy-Syafi'iah dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* dengan menjelaskan secara singkat langkah-langkah model pembelajaran tersebut. Sekaligus memberitahukan penelitian ini akan dilaksanakan pada hari Selasa, 7 Februari 2023 dengan menggunakan dua siklus.

4.1.2 Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* di MIS Asy-Syafi'iah

4.1.2.1 Tindakan Siklus 1 Pertemuan I

1. Tahap Perencanaan

Adapun tahap perencanaan yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan pertama ialah menyusun rencana tindakan yang akan di laksanakan. Sesuai dengan model pembelajaran *Picture and Picture* mata pelajaran Tematik tema 6 subtema 2 “Merawat Hewan di Sekitarku” muatan Matematika dan PPKN. Tindakan ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IIC. Adapun tahapan-tahapan pada siklus 1, yaitu:

- 1) Peneliti membuat silabus dan RPP yang sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* dengan materi yang akan diajarkan pada siklus 1 pertemuan pertama.
- 2) Mempersiapkan media yang akan digunakan pada proses pembelajaran mulai dari poster (gambar yang berkaitan tentang materi), kertas karton, gunting, lem, dan lembar kerja kelompok peserta didik.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

2. Tahap Pelaksanaan (Selasa, 7 Februari 2023)

Pertemuan pertama siklus 1 dilaksanakan pada hari Selasa, 7 Februari 2023 jam 07:30-09:20 muatan Matematika dan PPKN dan pada hari Rabu, 8 Februari 2023 muatan PPKN dan Matematika. Dengan materi menyebutkan macam-macam timbangan dan kegunaan timbangan pada muatan Matematika. Kemudian pada muatan PPKN materi menjelaskan tata tertib yang ada di sekolah. Dengan alokasi waktu 2×35 menit (1×Pertemuan).dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Picture and Picture*.

Peneliti menerapkan pembelajaran sesuai dengan skenario model pembelajaran yang ada di RPP, yaitu: Kegiatan awal di mulai dengan salam, menanyakan kabar, berdoa sebelum belajar, menanyakan kesiapan peserta didik, menyampaikan materi yang akan di pelajari (Tema), dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai.

Pada kegiatan inti muatan Matematika guru menjelaskan materi yang akan di pelajari, guru meperlihatkan poster (gambar alat timbangan) kemudian menjelaskan kegunaan dari masing-masing timbangan tersebut, tak lupa guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai materi yang sedang di ajarkan. Setelah itu, guru menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* peneliti membagi peserta didik menjadi lima kelompok yang masing-masing kelompok terdapat 4-5 orang peserta didik. Guru membagikan kertas karton, lem, gunting, dan gambar

timbangan. Kemudian peserta didik mengelompokkan atau menggurutkan gambar (gambar timbangan dengan kegunaan timbangan tersebut dalam bentuk gambar). Peserta didik menulis hasil pengamatannya sesuai dengan gambar yang ada. Dari kegiatan yang telah mereka kerjakan peserta didik diminta untuk mempersentasikan hasil pengamatan kelompok di depan kelas.

Pada kegiatan inti muatan PPKN guru menyajikan materi tata tertib yang ada di sekolah dan memperlihatkan poster (gambar tata tertib di sekolah). Kemudian peserta didik mengamati gambar yang telah di sajikan guru, guru melakukan tanya jawab mengenai tata tertib yang ada di sekolah apakah peserta didik sudah mengetahui atau belum. Setelah itu, guru menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* peneliti membagi peserta didik menjadi lima kelompok yang masing-masing kelompok terdapat 4-5 orang peserta didik. Peneliti membagikan kertas karton, lem, gunting, dan gambar tata tertib di sekolah. Kemudian peserta didik mengelompokkan atau menggurutkan gambar (gambar tata tertib di sekolah dan gambar yang bukan tata tertib di sekolah). Peserta didik menempelkan gambar tata tertib yang ada di sekolah tak lupa menulis hasil pengamatannya sesuai dengan gambar. Dari kegiatan tersebut, peserta didik diminta untuk mempersentasikan hasil pengamatan kelompok di depan kelas.

Kegiatan penutup, guru mengumpulkan tugas kelompok yang telah peserta didik kerjakan, guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.

Kemudian guru mengajak peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah, dan terakhir guru mengucapkan salam lalu peserta didik istirahat.

3. Observasi atau Pengamatan

Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan kelas siklus 1 pertemuan 1 dan 2 pada proses pembelajaran model *Kooperatif Picture and Picture*. Aspek-aspek yang diamati dalam kegiatan observasi ini meliputi aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi guru dan peserta didik. Selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus 1 pertemuan pertama, observasi melakukan pengamatan pada proses pembelajaran Tematik melalui model pembelajaran *Kooperatif Pictura and Picture*. Pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar observasi guru antar kesesuaian rencana tindakan dengan pelaksanaan tindakan.

Hasil observasi terhadap aktivitas guru siklus 1 pertemuan pertama pada muatan Matematika dan PPKN dari 21 aspek yang diamati terdapat 6 aspek yang tidak terlaksana pada muatan Matematika yaitu:

- 1) Guru tidak mengabsen peserta didik.
- 2) Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru kurang memberikan gambaran mengenai materi.
- 4) Guru kurang menguasai kelas.
- 5) Guru tidak memberikan soal LKS pada peserta didik.

- 6) Guru tidak mengumpulkan lembar jawaban peserta didik.

Pada muatan PPKN terdapat 6 aspek yang tidak terlaksana antara lain:

- 1) Guru tidak menanyakan pemahaman peserta didik.
- 2) Guru tidak mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 3) Guru kurang menguasai kelas.
- 4) Guru tidak mengabsen peserta didik.
- 5) Guru tidak menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 6) Guru tidak mengajak peserta didik untuk menutup pembelajaran bersama-sama.

Proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan pertama belum terlaksana secara maksimal. Hal ini disebabkan peneliti kurang menguasai kelas dan belum mengetahui karakteristik peserta didik selain itu peneliti juga belum maksimal dalam menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture*. Adapun presentasi hasil observasi aktivitas guru siklus 1 pertemuan pertama setelah menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* dinilai masih kurang efektif. Hal ini dapat dilihat pada perolehan nilai hasil presentasi sebesar 71,42%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada (*Lampiran hal 90*)

Hasil observasi aktivitas peserta didik siklus 1 pertemuan pertama dari 18 aspek yang diamati ada 4 aspek yang tidak terlaksana dengan baik pada muatan Matematika dan PPKN yaitu:

- 1) Peserta didik tidak menjawab hadir.
- 2) Peserta didik belum siap mengikuti pembelajaran.
- 3) Peserta didik tidak memperhatikan/mendengarkan tujuan pembelajaran.
- 4) Peserta didik tidak bertanya kepada guru.
- 5) Peserta didik tidak membuat kesimpulan.

Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu yang diberikan pada proses pembelajaran sehingga ada beberapa kegiatan penutup dan pembuka diabaikan. Adapun hasil observasi peserta didik pada siklus 1 pertemuan pertama adalah sebesar 61,11%. Hasil yang diperoleh belum maksimal karena masih ada beberapa aspek yang belum terlaksana dengan baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada (*Lampiran,hal 95*)

4. Refleksi Siklus I Pertemuan Pertama

Pada siklus I pertemuan pertama masih banyak kekurangan-kekurangan yang dilakukan oleh peneliti hal ini disebabkan peneliti belum memahami karakter peserta didik yang mana ketika proses pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang ribut, berkeliaran kekelompok lain dan bermain bersama temannya. Adapun masukan yang diberikan oleh observer pada pertemuan pertama ini antara lain peneliti harus

menguasa kelas mulai dari memaksimalkan waktu dengan sebaik-baiknya dan peneliti harus menguasai materi.

4.1.2.2 Tindakan Siklus I Pertemuan II

1. Tahap Perencanaan

- 1) Peneliti membuat silabus dan RPP yang sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* dengan materi yang akan diajarkan pada siklus 1 pertemuan kedua.
- 2) Mempersiapkan media yang akan digunakan pada proses pembelajaran mulai dari poster (gambar yang berkaitan tentang materi), kertas karton, gunting, lem, dan lembar kerja kelompok peserta didik.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.
- 4) Membuat LKS (lembar kerja siswa) berupa soal-soal yang akan diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman suatu materi yang telah di ajarkan.
- 5) Membuat soal evaluasi yang akan diberikan di setiap akhir siklus.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (Jum'at, 10 Februari 2023)

Pada pertemuan kedua siklus 1 dilaksanakan pada hari Jum'at, 10 Februari 2023 jam 07:30-09:20 muatan Matematika dan PPKN kemudia pada hari Selasa, 14 Februari 2023 jam 07:30-09:10 muatan Matematika dan PPKN. Dengan materi pelajaran menyebutkan dan membaca berat benda pada muatan Matematika dan

aturan di perpustakaan sekolah pada muatan PPKN. Dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture*. Adapun tahapan kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua ini sebagai berikut: Kegiatan awal guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, menanyakan kabar peserta didik, mengabsen, menyampaikan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran. Kemudian menanyakan materi yang sudah diajarkan sebelumnya.

Kegiatan inti pada muatan PPKN guru bertanya kembali materi yang telah di pelajari sebelumnya, kemudian guru menjelaskan materi aturan yang ada didalam perpustakaan (memperlihatkan poster siswa di salam perpustakaan). Setelah menjelaskan materi guru melakukan kegiatan tanya jawab. Pada proses tanya jawab hanya sebagian peserta didik yang aktif. Peserta didik yang aktif adalah peserta didik yang juara (pintar di dalam kelas). Pada proses tersebut guru juga bertanya kepada peserta didik yang belum aktif mengenai materi yang mereka sedang pelajari. Setelah itu, guru menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture*, guru membagi peserta didik lima kelompok di setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang peserta didik. Peserta didik mengelompokkan atau menyusun gambar aturan yang ada di perpustakaan. Peserta didik menempelkan gambar tersebut di kertas karton yang telah diberikan, Dari kegiatan tersebut peserta didik diminta memaparkan hasil pengamatan kelompok.

Kegiatan inti pada muatan Matematika peserta didik mengamati gambar yang telah di paparkan di depan kelas, guru menjelaskan materi kesetaraan berat

menggunakan gambar yang ditempel dipapan tulis. Guru melakukan tanya jawab mengenai materi apakah mereka mengerti atau belum. Setelah kegiatan tersebut selesai guru menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture*. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, peserta didik mengelompokkan gambar berdasarkan kesetaraan satuan berat. Kemudian, menempelkan gambar tersebut pada kertas karton yang telah disediakan, peserta didik menulis hasil pengamatannya dari kegiatan tersebut dan peserta didik diminta untuk memaparkan hasil pengamatan kelompok.

Kegiatan penutup, guru memberikan tes soal LKS (lembar kerja siswa), selanjutnya guru mengumpulkan lembar kerja tersebut. Kemudian guru, mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk mengucapkan hamdalah dan guru mengucapkan salam.

3. Observasi atau Pengamatan

Hasil observasi aktivitas guru siklus 1 pertemuan 2 pada muatan PPKN dan Matematika sudah mulai berjalan lancar hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan dari 21 aspek yang diamati, ada 3 aspek yang belum dilaksanakan dengan baik yaitu pada muatan PPKN

- 1) Guru tidak mengabsen peserta didik.
- 2) Guru tidak melaksanakan tanya jawab kepada peserta didik.
- 3) Guru tidak menguasai kelas

Pada muatan Matematika terdapat 3 aspek yang belum terlaksana, yaitu:

- 1) Guru tidak mengabsen peserta didik
- 2) Guru tidak menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran.

Adapun hasil observasi guru pada siklus 1 pertemuan kedua adalah 85,71% sehingga dengan hasil tersebut, maka aktivitas guru dapat dinilai masih kurang efektif karena, masih ada aspek yang belum terlaksana dengan baik . Hasil persentase aktivitas guru dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Aktivitas Guru Siklus 1 Kelas Iic MI Asy-Syafi'iah, 2023

Gambar 4.2 Data Hasil Presentase Hasil Aktivitas Guru Siklus 1

Berdasarkan gambar di atas dapat dinyatakan bahwa aktivitas guru pada siklus 1 pertemuan pertama sebesar 71,42% dan pada pertemuan kedua sebesar 85,71. Sehingga pada pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan sebesar 41,29%.

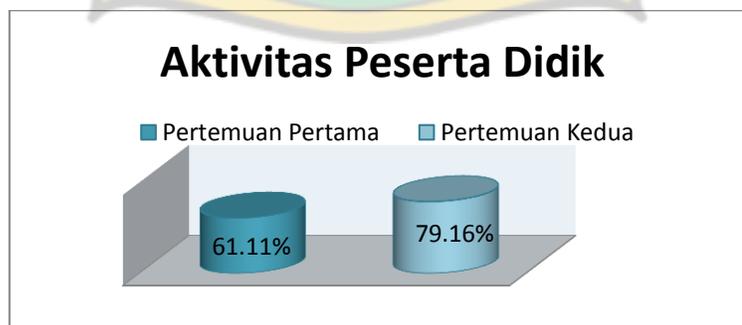
Aktivitas peserta didik pada siklus 1 pertemuan kedua muatan Matematika dan PPKN sudah mulai terorganisasi, dari 18 aspek yang diamati hanya 2 aspek yang tidak terlaksana pada muatan Matematika:

- 1) Peserta didik tidak bertanya kepada guru.
- 2) Peserta didik kurang aktif pada saat mengemukakan alasan mengenai gambar-gambar yang telah mereka urut.

Pada muatan PPKN ada 3 aspek yang belum dan masih kurang baik terlaksana antara lain:

- 1) Peserta didik tidak menjawab hadir.
- 2) Peserta didik kurang memperhatikan tujuan pembelajaran.

Adapun hasil persentase aktivitas peserta didik pada siklus 1 pertemuan kedua sebesar 71,16%. Sehingga, dapat dikatakan bahwa aktivitas pembelajaran peserta didik pada pembelajaran Tematik siklus 1 pertemuan kedua sudah berjalan dengan baik. Hasil persentase aktivitas peserta didik pada siklus 1 dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Data Aktivitas Peserta Didik Siklus 1 Kelas IIC MI Asy-Syafi'iah, 2023

Gambar 4.3 Data Persentase Hasil Aktivitas Peserta Didik Siklus 1

Berdasarkan gambar diatas aktivitas peserta didik pada siklus 1 pertemuan pertama dan kedua pada pembelajaran Tematik kelas Iic mengalami peningkatan sebesar 18,05% yang mana pada pertemuan pertama sebesar 61,11% dan pada pertemuan kedua sebesar 79,16%.

4. Refleksi Siklus I Pertemuan II

Pertemuan kedua ini peneliti sudah mulai mengelola kelas dengan baik yang mana ketika peserta didik ribut peneliti memberikan permainan kepada peserta didik seperti menyuruh mereka untuk tepuk ikan kembung sehingga mereka langsung diam. Kemudian, ketika peserta didik berkeliaran kekelompok lain atau bermain bersama temannya peneliti memberikan sanksi kepada mereka seperti menghafal perkalian dan maju kedepan untuk bernyanyi. Namun, pada pertemuan II siklus I masih terdapat kekurangan-kekurangan pada saat menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* sebagai berikut:

- 1) Tidak mengabsen peserta didik.
- 2) Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Model pembelajaran yang digunakan berukuran kecil ketika ditempelkan dipapan tulis, sehingga peserta didik yang dibelakang kurang jelas melihat gambarnya.
- 4) Peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran berlangsung.

- 5) Guru kurang dalam mengawasi dan mengarahkan jalanya kegiatan pembelajaran,
- 6) Tidak ada peserta didik yang mau bertanya kepada guru ketika mereka belum memahami materi yang diajarkan.
- 7) Tidak semua peserta didik berpartisipasi dalam membuat kesimpulan pembelajaran.

Adapun masukan yang diberikan oleh observer, dalam hal ini guru Tematik kelas IIC antara lain model pembelajaran yang di terapkan harus berukuran besar ketika di tempelkan dipapan tulis, dan harus memiliki kesabaran yang ekstra dalam menghadapi peserta didik.

Hasil penelitian tindakan kelas siklus 1 dapat di ketahui bahwa mengalami peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* pada pembelajaran Tematik Muatan Matematika dan PPKN, tetapi peningkatannya belum maksimal. Sehingga, belum tercapai indikator yang telah ditetapkan didalam penelitian ini yaitu 80%. Peserta didik dikatakan tuntas apabila setiap peserta didik memperoleh KKM yang telah ditetapkan yaitu ≥ 70 . Sehingga, penelitian dilanjutkan ke siklus II.

4.1.2.3 Tindakan Siklus II Pertemuan I

1. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil yang dicapai dari siklus 1 bahwa dalam menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini dan adanya kekurangan-kekurangan yang diperbaiki dalam kegiatan refleksi menjadi alasan sehingga dilaksanakan siklus II dan dijadikan sebagai bahan penyempurnaan siklus 1. Sehingga, kesalahan proses pembelajaran pada siklus 1 Tidak terulang kembali pada siklus II. Tahap perencanaan pada siklus II pertemuan pertama antara lain:

- 1) Melakukan analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture*.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 3) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik sesuai dengan rencana pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture*.
- 4) Mempersiapkan bahan ajar dan alat yang digunakan yaitu materi pembelajaran, dan media berupa gambar-gambar materi, kertas karton, gunting, lem kertas.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (Jum'at, 17 Februari 2023)

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at, 17 Februari 2023 pada muatan Matematika dan PPKN dengan indikator pada muatan Matematika melakukan pengukuran berat benda dan muatan PPKN hal-hal yang tidak boleh dilakukan di dalam perpustakaan. Pada kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa sebelum memulai pembelajaran, menanyakan kabar peserta didik, mengabsen, menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti, Muatan Matematika guru menjelaskan materi mengukur berat benda, setelah menjelaskan materi guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik, dan bertanya kepada mereka apakah sudah dimengerti materi yang sedang dipelajari atau belum. Selanjutnya, guru menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok, peserta didik mengumpulkan atau mengelompokkan gambar-gambar (berat benda yang sesuai dengan timbangan) kemudian menempelkan gambar tersebut diatas kertas karton. Peserta didik penulis hasil pengamatan mereka, dari pengamatan tersebut peserta didik diminta untuk memperentasekan hasil pengamatan mereka didepan kelas.

Kegiatan inti, muatan PPKN guru menjelaskan materi hal-hal yang tidak boleh dilakukan diperpustakaan sekolah, guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang telah dijelaskan. Kemudian guru menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture*, guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok, peserta didik mengelompokkan gambar-gambar yang tidak boleh

dilakukan di perpustakaan sekolah kemudian menempelkan gambar tersebut pada kertas karton yang telah disediakan, tak lupa peserta didik menuliskan hasil pengamatan mereka berdasarkan gambar, dan setelah kegiatan tersebut selesai peserta didik di minta untuk mempersentasikan hasil pengamatan mereka ke depan kelas.

Kegiatan penutup, Guru meminta salah satu peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru mengajak peserta didik untuk mengucapkan hamdalah dan guru mengucapkan salam.

3. Obsevasi atau Pengamatan

Sebagaimana pelaksanaan tindakan siklus I yang telah dianalisis dan direfleksi baik dari segi penerapan model pembelajaran yang dilihat dari hasil belajar peserta didik aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran Tematik, maka pada siklus II peneliti dan *Obsever* melakukan proses pembelajaran dan pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti yang mana lembar tersebut bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan peserta didik setelah tindakan siklus I ke siklus II apakah meningkat atau menurun.

Dari hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik dan guru sudah mulai terbiasa dalam menerapkan skenario model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture*. Dari 21 aspek yang diteliti ada 2 item yang tidak terlaksana pada muatan PPKN dan Matematika yakni guru tidak mengapsen peserta didik dan guru tidak mengajak peserta didik untuk menyimpulkan

materi yang telah dipelajarari. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama sebesar 95,23%.

Hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik pada siklus II pertemuan pertama muatan Matematika dan PPKN mencapai 84,72% hal ini dinilai sudah cukup maksimal meskipun ada aspek yang belum terlasana dengan baik seperti pada muatan Matematika peserta didik malu bertanya kepada guru ketika mereka belum mengerti dan pada muatan PPKN peserta didik kurang memperhatikan penjelasan materi dari guru.

4. Refleksi Siklus II Pertemuan I

Perbaikan yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan I tentang kekurangan-kekurangan yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan II yaitu; tidak mengabsen peserta didik peneliti melaksanakan aspek tersebut diawal pembelajaran sehingga peneliti tidak lupa melaksanakan aspek tersebut hal ini disebabkan karena pada siklus pertama peneliti merencanakan absensi kehadiran peserta didik di pertengahan pembelajaran (proses kerja kelompok) namun rencana tersebut tidak terlaksana dikarenakan pada proses kerja kelompok peserta didik ribut. Kemudian model pembelajaran yang digunakan berukuran kecil ketika ditempelkan dipapan tulis, peneliti telah membuat model pembelajaran yang berukuran besar (ukuran HVS A4).

Peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran berlangsung, perbaikan yang peneliti lakukan ketika peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran peneliti melihat kearah peserta didik dan bertanya

mengenai materi yang sedang dijelaskan dan tidak semua peserta didik berpartisipasi dalam membuat kesimpulan pembelajaran perbaikan yang dilakukan peneliti, peneliti langsung bertanya kepada peserta didik seperti apa yang kita pelajari tadi jika peserta didik tidak mengingat peneliti menunjuk peserta didik lain yang bisa menyimpulkan kemudian peserta didik yang tidak bisa menyimpulkan tadi mengulanginya kembali.

Pada pertemuan pertama siklus II masih ada beberapa aspek yang masih kurang dilakukan antara lain proses kerja kelompok peserta didik masih ada beberapa anggota kelompok tidak ikut berpartisipasi dalam menempelkan gambar dan kurang bekerja sama dengan kelompoknya. Adapun masukan yang diberikan oleh observer, dalam hal ini guru Tematik kelas IIc antara lain peneliti pada saat pembagian kelompok harus menunjuk yang mana ketua dalam kelompok mereka sehingga pada saat proses kerja kelompok berlangsung ada yang mengawasi mereka.

4.1.2.4 Tindakan Siklus II Pertemuan II

1. Tahap Perencanaan

- 1) Melakukan analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture*.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 3) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik sesuai dengan rencana pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture*.

- 4) Mempersiapkan bahan ajar dan alat yang digunakan yaitu materi pembelajaran, dan media berupa gambar-gambar materi, kertas karton, gunting, lem kertas.
- 5) Membuat soal Evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus II.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (Jum'at, 24 Februari 2023)

Pada siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at 24, Februari 2023 pada muatan PPKN dan Matematika dengan mengajarkan materi aturan menjaga kebersihan di lingkungan sekolah pada muatan PPKN dan pada muatan Matematika dengan materi menyebutkan ukuran berat benda. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada kegiatan awal guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa sebelum belajar, menanyakan kabar, mengabsen, menanyakan materi pembelajaran sebelumnya, menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti, muatan PPKN guru menempelkan gambar peraturan menjaga kebersihan di lingkungan sekolah kemudian menjelaskan materi tersebut, setelah menjelaskan materi guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai materi yang sedang dipelajari, kemudian guru menerapkan model pembelajaran Kooperatif Picture and Picture guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, peserta didik mengurutkan gambar-gambar aturan di lingkungan sekolah dan menempelkan di kertas karton yang telah disediakan dan peserta didik menuliskan

hasil pengamatan mereka berdasarkan gambar, dan setelah kegiatan tersebut selesai peserta didik di minta untuk mempersentasikan hasil pengamatan mereka ke depan kelas.

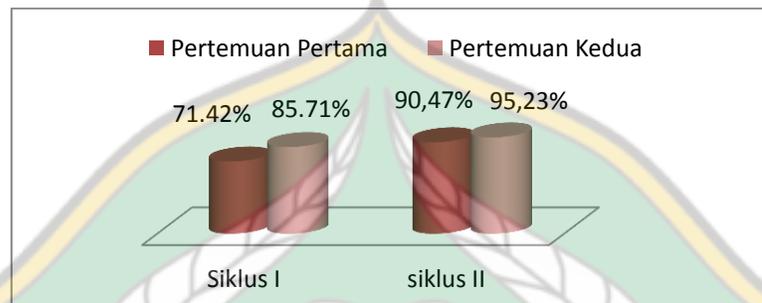
Kegiatan inti, muatan Matematika guru menjelaskan materi ukuran berat benda, setelah menjelaskan materi guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik, dan bertanya kepada mereka apakah sudah dimengerti materi yang sedang dipelajari atau belum. Selanjutnya, guru menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok, peserta didik mengumpulkan atau mengelompokkan gambar-gambar (berat benda yang sesuai dengan timbangan) kemudian menempelkan gambar tersebut diatas kertas karton. Peserta didik penulis hasil pengamatan mereka, dari pengamatan tersebut peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil pengamatan mereka didepan kelas.

Kegiatan penutup, guru memberikan tes soal LKS (lembar kerja siswa), selanjutnya guru mengumpulkan lembar kerja tersebut. Kemudian guru, mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk mengucapkan hamdalah dan guru mengucapkan salam.

3. Observasi atau Pengamatan

Hasil observasi guru pada siklus II pertemuan kedua sudah berjalan dengan baik dan terorganisir. Dari 21 aspek yang diamati semuanya dapat terlaksanakan dengan baik. Hal ini berarti guru telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan skenario model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* yang telah dibuat. Aktivitas guru

pada siklus II pertemuan kedua telah terlaksana dengan baik jika dibandingkan dengan pada pertemuan pertama siklus II. Pada pertemuan kedua ini semua aspek telah terlaksana semua dan berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase hasil observasi untuk kegiatan yang terlaksana.

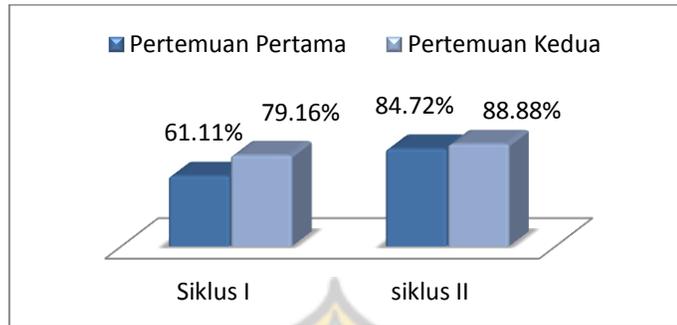


Sumber: Hasil Pengolahan Aktivitas Guru Siklus I dan II 2023

Gambar 4.5 Data Hasil Persentase Aktivitas Guru Siklus I dan II

Berdasarkan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa aktivitas guru dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama sebesar 71,42% dan pertemuan kedua mencapai 85,71%. Pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 90,47% sedangkan, pada pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 95,23%.

Hasil observasi aktivitas peserta didik siklus II pertemuan kedua adalah 98,61% hal ini dinilai sudah maksimal karena hampir semua aspek sudah berjalan dengan baik. Adapun persentase peningkatan aktivitas pada siklus II dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Aktivitas Peserta Didik Siklus II 2023

Gambar 4.6 Data Persentase Hasil Aktivitas Peserta Didik Siklu II

Berdasarkan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa aktivitas peserta didik dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan pertama sebesar 61,11% dan pertemuan kedua mencapai 79,16%. Pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 84,72% sedangkan, pada pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 88,88%.

4. Refleksi Siklus II Pertemuan II

Pada proses kegiatan pembelajaran berkelompok berlangsung peserta didik sudah sangat antusias dalam pemasangan gambar dan mempresentasikan hasil pengamatan kelompok hal ini dikarenakan peneliti menunjuk ketua kelompok pada setiap kelompok sehingga ada yang mengawasi teman kelompoknya dan memberikan apresiasi kepada peserta didik yang cepat selesai mengerjakan tugas kelompok dengan memberikan mereka tepuk jempol sehingga mereka bersemangat dalam menyelesaikan tugas .

Aktivitas guru, peserta didik dan hasil belajar di kelas IIC MIS Asy-Syafi'iah pada mata pelajaran Tematik Tema 6 Subtema 2 “Merawat Hewan di Sekitarku” siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar yang cukup memuaskan. Namun, masih ada 4 orang peserta didik yang tidak tuntas karena peserta didik yang kurang lancar membaca sehingga berpengaruh pada hasil tes evaluasi yang diberikan.

Penelitian tindakan kelas pada siklus II dikatakan telah berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 80% dengan nilai ≥ 70 sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan alasan penelitian ini sudah mencapai target yang telah ditetapkan.

4.1.3 Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* di MI Asy-Syafi'iah

4.1.3.1 Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Sebelum Tindakan di MI Asy-Syafi'iah

Data nilai ulangan harian di peroleh dari guru Tematik kelas IIC MI Asy-Syafi'iah maka peneliti tidak melakukan tes awal dikarenakan peneliti telah melihat nilai ulangan harian Tematik muatan Matematika dan PPKN peserta didik pada tahun ajaran 2022/2023 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Perolehan Hasil Belajar Peserta Didik sebelum menerapkan Model Pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* 2022/2023

NO	NAMA	L/P	KKM	NILAI	KETERANGAN
1.	AH	L	70	83	Tuntas
2.	AB	L	70	93	Tuntas
3.	AA	P	70	64	Tidak Tuntas
4.	AM	P	70	60	Tidak Tuntas
5.	AL	P	70	61	Tidak Tuntas
6.	AD	P	70	42	Tidak Tuntas
7.	AF	L	70	52	Tidak Tuntas
8.	AB	P	70	41	Tidak Tuntas
9.	BQ	P	70	40	Tidak Tuntas
19.	D	L	70	65	Tidak Tuntas
11.	HW	L	70	61	Tidak Tuntas
12.	KR	L	70	35	Tidak Tuntas
13.	MS	L	70	31	Tidak Tuntas
14.	MA	L	70	87	Tuntas
15.	MR	L	70	38	Tidak Tuntas
16.	MAB	L	70	67	Tuntas
17.	MAM	L	70	54	Tidak Tuntas
18.	MAH	L	70	54	Tidak Tuntas
19.	MR	L	70	48	Tidak Tuntas
20.	MW	L	70	70	Tuntas
21.	NA	P	70	35	Tidak Tuntas
22.	NI	P	70	45	Tidak Tuntas
23.	NAU	P	70	62	Tidak Tuntas
24.	RF	P	70	45	Tidak Tuntas
25.	S	P	70	—	—
26.	SP	P	70	48	Tidak Tuntas
27.	Z	P	70	41	Tidak Tuntas
28.	ZA	P	70	12	Tidak Tuntas
Jumlah				1.434	
Rata-rata Ketuntasan				51,21	
Jumlah Peserta Didik Tuntas				5	
Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas				22	
Ketuntasan Klasikal				18.51%	

Sumber: Hasil Ulangan Tematik Kelas IIC MI Asy-Syafi'iah Sebelum tindakan Kota Kendari, 2022

Berdasarkan tabel di atas, jika dimasukkan dalam rumus menghitung rata-rata

$$x = \frac{\sum f}{N} \text{ dimana:}$$

x = jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa

$\sum f$ = jumlah nilai yang diperoleh siswa

N = jumlah siswa secara keseluruhan

Maka dapat diperoleh nilai rata-rata peserta didik kelas II sebelum tindakan adalah $x = \frac{\sum f}{N} = \frac{1.434}{28} = 51,21$. Dan jika dimasukkan kedalam rumus menghitung

presentase ketuntasan hasil belajar adalah $KB = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa yang ikut tes}} \times 100\%$

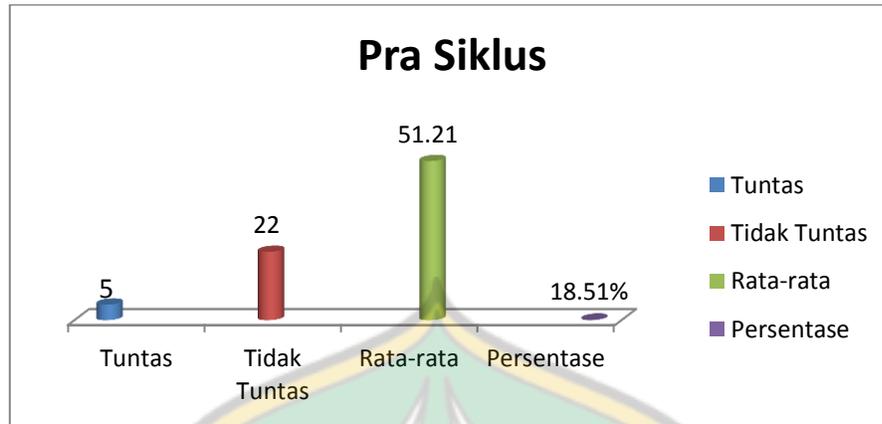
dimana:

KB = Ketuntasan belajar

Maka dapat diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas II MIS Asy-Syafi'iah sebagai berikut: $KB = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa yang ikut tes}} \times 100\% =$

$\frac{5}{27} \times 100\% = 18,51\%$. Hasil belajar peserta didik sebelum tindakan juga dapat

dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Nilai Pra Siklus Peserta didik Kelas Iic MI Asy-Syafi'iah Kota Kendari, 2022

Gambar 4.1 Data Hasil Pengolahan Nilai Pra Siklus Peserta didik Kelas Iic MI Asy-Syafi'iah Sebelum Tindakan

Berdasarkan gambar diagram batang di atas dapat dinyatakan bahwa penguasaan materi peserta didik terhadap mata pelajaran Tematik masih belum maksimal. Hal ini dibuktikan dengan ketuntasan belajar yang di peroleh peserta didik hanya 5 orang siswa dari 28 peserta didik yang mana nilai ketuntasan pada pembelajaran Tematik 70%. Sehingga ketuntasan yang di peroleh mencapai 18,51% dengan nilai rata-rata 51,21. Hal ini menunjukkan bahwa guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang menarik perhatian peserta didik. Oleh sebab itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* dalam meningkatkan hasil belajar Tematik peserta didik kelas Iic di MI Asy-Syafi'iah.

4.1.3.2 Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Siklus I di MI Asy-Syafi'iah

Evaluasi diberikan untuk mengetahui keberhasilan siklus 1 dengan penerapan model Pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture*. Evaluasi dilakukan dengan memberikan tes hasil belajar kepada peserta didik pada akhir siklus. Tes hasil belajar peserta didik kelas IIC MIS Asy-Syafi'iah dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Februari 2023. Hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.2 Data Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IIC MI Asy-Syafi'iah
Siklus 1**

No	Nama Siswa	KKM	Muatan		Rata-rata	Keterangan
			Matematika	PPKN		
1.	AH	70	100	100	100	Tuntas
2.	Aba	70	100	100	100	Tuntas
3.	AA	70	80	80	80	Tuntas
4.	AM	70	40	60	50	Tidak Tuntas
5.	AL	70	80	60	70	Tuntas
6.	AD	70	20	20	20	Tidak Tuntas
7.	AF	70	60	60	60	Tidak Tuntas
8.	AB	70	80	100	90	Tuntas
9.	D	70	60	20	40	Tidak Tuntas
10.	HW	70	80	40	60	Tidak Tuntas
11.	KR	70	40	100	70	Tuntas
12.	MS	70	80	60	70	Tuntas
13.	MA	70	100	100	100	Tuntas
14.	MR	70	60	80	70	Tuntas
15.	MAB	70	80	100	90	Tuntas
16.	MAM	70	-	-	-	-
17.	MR	70	100	100	100	Tuntas
18.	MW	70	80	100	90	Tuntas
19.	NA	70	20	60	40	Tidak Tuntas
20.	NI	70	60	80	70	Tuntas
21.	NA	70	100	100	100	Tuntas
22.	RF	70	60	100	80	Tuntas
23.	ZF	70	100	100	100	Tuntas
24.	Zal	70	40	100	70	Tuntas

25	SR	70	80	40	60	Tidak Tuntas
Jumlah					1.780	
Rata-rata Kekuntasan					74,16	
Ketuntasan Klasikal					70,83%	
Jumlah Peserta Didik Tuntas					17	
Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas					7	

Sumber: Data Hasil Pengolahan Tes Siklus 1 Kelas Iic MIS Asy-Syafi'iah, PTK Kota Kendari, 2023

Berdasarkan tabel diatas jika dimasukkan kedalam rumus menghitung nilai

rata-rata $x = \frac{\sum f}{N}$ dimana:

x = jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa

$\sum f$ = jumlah nilai yang diperoleh siswa

N = jumlah siswa secara keseluruhan

Maka dapat diperoleh nilai rata-rata peserta didik kelas Iic siklus 1 adalah

$x = \frac{\sum f}{N} = \frac{1.780}{24} = 74,16$. Dan jika dimasukkan kedalam rumus menghitung presentase

ketuntasan hasil belajar adalah $KB = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa yang ikut tes}} \times 100\%$ dimana:

KB = Ketuntasan belajar

Maka dapat diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas

II MIS Asy-Syafi'iah sebagai berikut: $KB = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa yang ikut tes}} \times 100\% =$

$\frac{17}{24} \times 100\% = 70,83\%$.

Selanjutnya, untuk menghitung peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra tindakan ke siklus 1 , $P = \frac{posrate-baserate}{baserate} \times 100 \%$ dimana,

P = presentase peningkatan

Posrate = nilai sesudah tindakan (siklus I)

Baserate = nilai sebelum tindakan (Pra Siklus)

Maka dapat diperoleh peningkatan hasil belajar peserta didik dari prasiklus ke siklus I adalah $P = \frac{posrate-baserate}{baserate} \times 100 \% = \frac{70,83-18,51}{18,51} \times 100\% = 2,82\%$.

Peningkatan hasil belajar peserta didik dari Pra Siklus ke siklus I dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Nilai Pra Siklus dan Tes Siklus 1 Peserta Didik Kelas IIC MI Asy-Syafi'iah Kota Kendari, 2023

Gambar 4.4 Data Presentase Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus 1

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa setelah melaksanakan tindakan siklus 1 dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* pada pembelajaran Tematik muatan Matematika dan PPKN dari 24 peserta

didik yang mengikuti tes siklus 1, terdapat 17 peserta didik yang mencapai KKM yaitu peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 70 dan peserta didik yang tidak mencapai KKM adalah sebanyak 7 peserta didik. Ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus 1 mencapai 70,83% dengan nilai rata-rata diperoleh sebesar 74,16% dan peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra siklus ke siklus 1 adalah 2,82%. Jadi, jika dibandingkan dengan nilai Pra Siklus terjadi peningkatan hasil belajar setelah tindakan penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture*.

4.1.3.3 Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Siklus II di MI Asy-Syafi'iah

Evaluasi pada siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at, 24 Februari 2023 dengan memberikan tes hasil belajar kepada peserta didik kelas IIC MIS Asy-Syafi'iah. Adapun hasil belajar peserta didik pada siklus II sebagai berikut

Tabel 4.3 Data Hasil Nilai Tes Peserta Didik Kelas IIC MI Asy-Syafi'iah Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Muatan		Rata-rata	Keterangan
			Matematika	PPKN		
1.	AH	70	100	80	90	Tuntas
2.	AB	70	100	100	100	Tuntas
3.	AA	70	80	100	90	Tuntas
4.	AM	70	80	80	80	Tuntas
5.	AL	70	80	100	90	Tuntas
6.	AD	70	60	60	60	Tidak Tuntas
7.	AF	70	60	40	50	Tidak Tuntas
8.	AB	70	100	100	100	Tuntas
9.	D	70	80	80	80	Tuntas
10	HW	70	100	60	80	Tuntas
11.	KR	70	100	100	100	Tuntas
12.	MS	70	60	80	70	Tuntas
13.	MA	70	100	100	100	Tuntas
14.	MR	70	80	80	80	Tuntas
15.	MAB	70	80	100	90	Tuntas

16.	MAM	70	-	-	-	-
17.	MR	70	80	100	90	Tuntas
18.	MW	70	100	80	90	Tuntas
19.	NA	70	60	80	70	Tuntas
20.	NI	70	40	80	60	Tidak Tuntas
21.	NA	70	100	100	100	Tuntas
22.	RF	70	60	100	80	Tuntas
23.	ZF	70	100	80	90	Tuntas
24.	ZA	70	40	80	60	Tidak Tuntas
25.	SR	70	100	40	70	Tuntas
Jumlah					1.970	
Rata-rata Ketuntasan					82,08	
Ketuntasan Klasikal					83,33%	
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas					20	
Jumlah Peserta Didik yang Tidak Tuntas					4	

Sumber: Hasil Pengolahan Hasil Tes Siklus II Kelas IIC MI Asy-Syafi'iah, PTK Kota Kendari, 2023

Berdasarkan tabel diatas jika dimasukkan kedalam rumus menghitung nilai rata-

rata $x = \frac{\sum f}{N}$ dimana:

x = jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa

$\sum f$ = jumlah nilai yang diperoleh siswa

N = jumlah siswa secara keseluruhan

Maka dapat diperoleh nilai rata-rata peserta didik kelas IIC siklus II adalah $x = \frac{\sum f}{N} =$

$\frac{1.970}{24} = 82,08$. Dan jika dimasukkan kedalam rumus menghitung presentase ketuntasan

hasil belajar adalah $KB = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa yang ikut tes}} \times 100\%$ dimana:

KB = Ketuntasan belajar

Maka dapat diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas II

$$\text{MIS Asy-Syafi'iah sebagai berikut: KB} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa yang ikut tes}} \times 100\% = \frac{20}{24} \times 100\% = 83,33\%.$$

Selanjutnya, untuk menghitung peningkatan hasil belajar peserta didik dari tindakan siklus I ke siklus II, $P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\%$ dimana,

P = presentase peningkatan

Posrate = nilai sesudah tindakan (siklus II)

Baserate = nilai tindakan (siklus I)

Maka dapat diperoleh peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II adalah $P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\% = \frac{83,33 - 70,83}{70,83} \times 100\% = 17,64\%$.

Untuk menghitung peningkatan hasil belajar secara keseluruhan mulai dari Prasiklus ke siklus II yaitu:

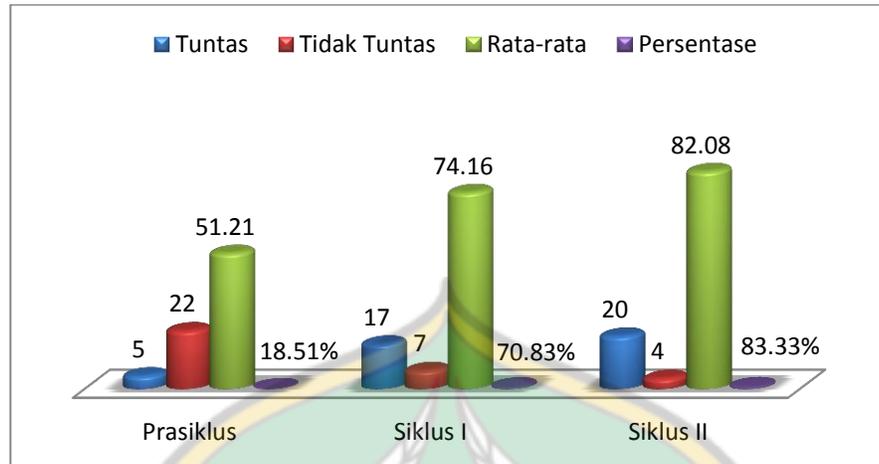
$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\% \text{ dimana,}$$

P = presentase peningkatan

Posrate = nilai sesudah tindakan (siklus II)

Baserate = nilai sebelum tindakan (Prasiklus)

$$\text{Diperoleh } P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\% = \frac{83,33 - 18,51}{18,51} \times 100\% = 35,01\%.$$



Sumber: Data Pengolahan Nilai Hasil Tes Peserta Didik Siklus II, PTK 2023

Gambar 4.7 Data Persentase Hasil Tes Peserta Didik Siklus II

Gambar diatas menunjukkan bahwa setelah melaksanakan tindakan siklus II hasil belajar peserta didik meningkat sebesar 83,33% dengan rata-rata 82,08. Peserta didik yang mencapai KKM pada siklus II sebanyak 20 peserta didik dan peserta didik yang tidak mencapai KKM sebanyak 4 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa setelah menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* di kelas IIc MI Asy-Syafi'iah dapat meningkatkan hasil belajar Tematik Tema 6 Subtema 2 peserta didik dengan persentase ketuntasan dari siklus I ke siklus II sebesar 17,64% dan persentase keseluruhan dari Prasiklus Ke siklus II adalah 35,01%.

4.2 Pembahasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan 2 siklus yang mana setiap siklus terdiri 2 kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal mata pelajaran Tematik yang telah disepakati oleh guru sebagai observer bersama peneliti.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan sebelum tindakan penelitian menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* bahwa hasil belajar peserta didik kelas Iic tergolong rendah hal ini disebabkan guru menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah, tanya jawab dan mencatat) dan belum menerapkan model pembelajaran yang lain sehingga peserta didik bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran. Setelah penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture And Picture* yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran Tematik kelas Iic cukup berhasil hal ini dapat dilihat dari meningkatnya aktivitas guru, peserta didik, dan tuntasnya belajar peserta didik.

4.2.1 Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Picture And Picture* di MI

Asy-Syafi'iah

4.2.1.1 Aktivitas Peserta Didik Dengan Penerapan Model Pembelajaran

***Kooperatif Picture and Picture* di MI Asy-Syafi'iah**

Berdasarkan hasil observasi, analisis, refleksi, aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sebelum diterapkan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* mata pelajaran Tematik pada dasarnya peserta didik masih pasif, kurang aktif dalam pembelajaran dan suka bercerita kepada temannya.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Fitriah Nengsi penggunaan model pembelajaran yang aktif dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang sesuai dengan yang di harapkan (Nengsih, 2016). Sehingga dapat disimpulkan penggunaan model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik hal ini disebabkan karena penggunaan model pembelajaran dapat menarik minat, perhatian, dan kreatifitas peserta didik. Bukan hanya itu, penggunaan model pembelajaran dapat menumbuhkan ketertarikan atau minat serta tidak membosankan dan menyenangkan pada proses pembelajaran (Djuhan, 2021). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran sangat diperlukan pada proses pembelajaran misalnya model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture*.

Aktivitas peserta didik setelah dilaksanakan tindakan mengalami peningkatan. Pada Siklus I Pertemuan pertama peserta didik masih bingung ketika proses pembelajaran penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* hal ini disebabkan peserta didik belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran tersebut. Sehingga, pada siklus I pertemuan pertama ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana dengan maksimal yaitu: peserta didik tidak menjawab hadir, peserta didik belum siap mengikuti pembelajaran, peserta didik tidak memperhatikan/mendengarkan tujuan pembelajaran dan peserta didik tidak bertanya kepada guru.

Siklus I pertemuan kedua peserta didik belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* meskipun masih ada beberapa kegiatan yang tidak berjalan dengan baik misalnya: peserta didik tidak bertanya

kepada guru, peserta didik kurang aktif pada saat mengemukakan alasan mengenai gambar-gambar yang telah mereka urut, peserta didik tidak menjawab hadir dan peserta didik kurang memperhatikan tujuan pembelajaran. Pada proses kegiatan pembelajaran yang mana kegiatan pembelajaran peserta didik tidak menjawab hadir, hal ini disebabkan karena guru tidak mengabsen.

Berdasarkan hasil aktivitas peserta didik siklus I pertemuan pertama dan kedua pada saat skenario penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* ada beberapa peserta didik yang tidak mau menerima teman kelompoknya yang mana peserta didik hanya mau berkelompok dengan peserta didik yang pintar saja atau dengan teman dekatnya saja sehingga menyebabkan proses penerapan model pembelajaran tersebut kurang berjalan maksimal bukan hanya itu ada beberapa peserta didik yang tidak mau berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi aktivitas peserta didik siklus 1 pertemuan pertama sebesar 61,11% dan kedua diperoleh 79,16% pada pencapaian keberhasilan skenario penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* pembelajaran Tematik Muatan Matematika dan PPKN.

Siklus II pertemuan pertama peserta didik sudah mulai terbiasa dengan penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* hal ini dapat dilihat pada aspek aktivitas peserta didik yang hampir semua teraksana. Namun, masih kurang maksimal seperti pada muatan Matematika peserta didik tidak bertanya kepada guru ketika mereka belum mengerti materi dan pada muatan PPKN peserta didik kurang memperhatikan penjelasan materi dari guru. Sehingga, diperoleh

pencapaian keberhasilan penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* pada sebesar 84,72%. Adapun siklus II pertemuan kedua, semua aspek sudah berjalan dengan baik mulai dari peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran, antusias dalam bekerja kelompok, dan mempersentasikan hasil pengamatan kelompoknya. Hasil pencapaian keberhasilan penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* pada siklus II pertemuan kedua sebesar 88,88%.

Djuhan menyatakan penggunaan model pembelajaran sangat disukai oleh peserta didik ini dikarenakan penggunaan model pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak monoton. Model pembelajaran juga membuat peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran (Djuhan, 2021). Jadi, berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan antusias peserta didik dan aktif dengan cara memasang atau mengurutkan gambar yang sesuai.

4.2.1.2 Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* di MI Asy-Syafi'iah

Dalam dunia pendidikan yang sangat berpengaruh adalah guru yang mana guru sebagai pendidik, memberikan arahan kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat mengaplikasikan dengan baik. Keberhasilan pendidikan disekolah selain guru yang profesional juga dituntut dengan penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Penggunaan model pembelajaran dalam proses belajar dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan

memudahkan peserta didik dalam memahami suatu materi sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran (Derila, 2017).

Berdasarkan hasil observasi, analisis dan refleksi dapat dinyatakan bahwa aktifitas guru dalam proses pembelajaran sebelum penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* masih kurang efektif hal ini disebabkan guru masih menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah) dan belum menerapkan model pembelajaran yang lain sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Setelah penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* siklus I pertemuan pertama kinerja guru menjadi aktif.

Pada siklus I pertemuan pertama masih ada beberapa aspek yang belum terlaksana dengan maksimal seperti: guru tidak mengapsen peserta didik, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, guru tidak memberikan gambaran mengenai materi, guru kurang menguasai kelas, guru tidak memberikan soal LKS pada peserta didik, guru tidak mengumpulkan lembar jawaban peserta didik, guru tidak menanyakan pemahaman peserta didik, guru tidak mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru tidak menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan guru tidak mengajak peserta didik untuk menutup pembelajaran bersama-sama. Hal ini disebabkan karena situasi kelas yang kurang kondusif dimana peserta didik dalam proses pembelajaran masih banyak yang ribut, mengganggu teman, dan bercerita. Hasil persentase aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama sebesar 71,42%.

Siklus I pertemuan kedua aktivitas guru mulai berjalan dengan baik, namun ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi seperti: guru tidak melaksanakan tanya jawab kepada peserta didik, guru tidak mengabsen peserta didik, guru tidak menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran. Adapun hasil persentase aktivitas guru pada siklus I pertemuan kedua sebesar 85,71%.

Siklus II pertemuan pertama dan kedua sudah berjalan dengan baik namun masih ada beberapa aspek yang belum terlaksana dengan maksimal. Pada siklus II pertemuan pertama seperti: guru tidak mengabsen peserta didik dan guru tidak mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajarari. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama sebesar 90,47%. Dan pada siklus II pertemuan kedua aktivitas guru sudah berjalan dengan baik karena situasi kelas sudah dapat di atasi yang mana ketika peserta didik ribut peneliti menyuruh mereka menghafal perkalian sebagai hukuman.

Penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* membutuhkan keterampilan yang cukup memadai agar memperoleh hasil yang maksimal. Hal ini disebabkan karena penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* memiliki kekurangan dalam proses pembelajaran seperti membutuhkan waktu dalam menyiapkan gambar-gambar yang sesuai dengan materi, biaya yang relatif mahal ketika menggunakan model tersebut, membutuhkan kesabaran dalam menghadapi karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, peserta didik yang ribut ketika

pembagian kelompok sehingga mengurangi waktu dalam proses pembelajaran. Ketika penerapan model pembelajaran tersebut guru membutuhkan keterampilan khusus dalam menangani peserta didik yang ribut dalam berkelompok.

4.2.2 Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* di MI Asy-Syafi'iah

Model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* merupakan model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar yang dipasang atau diurutkan menjadi urutan yang logis dan sistematis (Natalina et al., 2012). Model pembelajaran *Picture and Picture* berbeda dengan media gambar hal ini dikarenakan *Picture and Picture* berupa gambar yang belum disusun secara berurutan sehingga peserta didik sendiri yang mengurutkan gambar tersebut, memberikan keterampilan menyusun gambar dan mengemukakan alasan penyusunan gambar tersebut kepada peserta didik. Bukan hanya itu, peserta didik dapat dengan mudah memahami materi karena mereka dapat melihat langsung materi yang mereka sedang pelajari.

Pelaksanaan tindakan dimulai dari siklus I dimana dilaksanakan dua kali pertemuan, evaluasi diberikan pada saat pertemuan kedua hari Selasa, 14 Februari 2023 dengan menggunakan tes berupa pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal. Tes yang diberikan bertujuan sejauh mana tingkat pemahaman dan perkembangan hasil belajar peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture*. Adapun hasil tes persentase siklus I dengan presentase ketuntasan sebesar

70,83% dengan nilai rata-rata 74,16 yang mana nilai tertinggi pada siklus I adalah 100 dan nilai terendah 20 dengan jumlah peserta didik 24 peserta didik. Peserta didik yang tuntas terdiri dari 17 peserta didik dan yang tidak tuntas terdiri dari 7 peserta didik. Berdasarkan hasil tes evaluasi yang diperoleh pada siklus I bahwa setelah penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik namun, belum mencapai indikator keberhasilan sebesar 80%.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan, evaluasi diberikan pada pertemuan kedua hari Jum'at 24 Februari 2023 dengan menggunakan tes yang bertujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman dan perkembangan hasil belajar peserta didik setelah pelaksanaan siklus II. Adapun hasil presentasi siklus II dengan presentase ketuntasan sebesar 83,33% dengan nilai rata-rata 82,08%. Adapun peserta didik yang tuntas sebesar 20 peserta didik dan yang tidak tuntas sebanyak 4 peserta didik yang mana terdiri dari 24 peserta didik. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh dari siklus II telah mencapai indikator ketuntasan secara klasikal yaitu 80%. Sedangkan yang diperoleh mencapai 83,33%. Jadi, dapat dinyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* mata pelajaran Tematik Tema 6 SubTema 2 muatan Matematika dan PPKN telah berhasil sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan lagi pada siklus selanjutnya. Hal ini sama dengan peneliti-peneliti sebelumnya.

Peneliti yang dilakukan oleh Fenny Sellah (2020) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Kooperatif tipe Picture And Picture* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 68,4 (20%), sedangkan pada siklus II nilai rata-rata sebesar 86,3 (15,8%). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa (Feny, 2020). Kemudian, hasil penelitian Vivi Ratna Dewi (2018) menyatakan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran model *Cooperative Learning Tipe Picture And Picture*. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 59,6% dengan presentase ketuntasan belajar siswa sebesar 61%. Sedangkan nilai rata-rata siswa pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 83,75% dengan presentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 86% (Dewi, 2018).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar, aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai model pembelajaran alternatif yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kreatifitas dan keaktifan belajar peserta didik. Selain itu, penggunaan model pembelajaran yang berbeda-beda saat proses pembelajaran akan berdampak pada suasana belajar yang menyenangkan, aktif

dan tidak membosankan sehingga hasil belajar peserta didik meningkat sesuai dengan standar yang ditetapkan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas guru dan peserta didik pada kelas Iic MI Asy – Syafi'iah. Hal ini dapat dilihat pada persentase peningkatan setiap siklus aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama mencapai 71,42% dan pertemuan kedua mencapai 85,71%. Pada siklus II pertemuan pertama mencapai 90,47% dan pertemuan kedua meningkat 95,23%. Aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan pertama mencapai 61,11% dan pertemuan kedua mencapai 79,16%. Siklus II pertemuan pertama mencapai 84,72% dan pertemuan kedua sebesar 88,88%.
- 5.1.2 Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik Tema 6 SubTema 2 muatan Matematika dan PPKN kelas Iic di MI Asy-Syafi'iah dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture*. Hal ini dapat dilihat pada tes evaluasi yang diberikan pada setiap akhir siklus. Berdasarkan hasil tes awal sebelum tindakan mencapai ketuntasan sebesar 18,15% dengan nilai rata-rata 51,21. Setelah tindakan pada siklus I ketuntasan persentase belajar peserta didik mencapai 70,83% dengan nilai rata-rata 74,16. Kemudian pada siklus II persentase ketuntasan

belajar peserta didik mencapai 83,33% dengan nilai rata-rata mencapai 82,08. Peningkatan hasil belajar peserta didik dari Prasiklus ke siklus I sebesar 2,82% dan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 17,64%

5.2 Limitasi (keterbatasan) Penelitian

1. Pelaksanaan model pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* membutuhkan perencanaan dan persiapan yang khusus, sehingga sangat menuntut dalam pengolahan waktu.
2. Tidak semua materi yang cocok dengan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture*.

5.3 Saran

1. Bagi pihak sekolah memberikan himbauan kepada guru agar menggunakan model pembelajaran aktif yang bervariasi dalam pembelajaran.
2. Kepada guru mata pelajaran agar menjadikan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dikelas untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Picture and Picture* atau model pembelajaran aktif lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, R. (2019). *Menerapkan Model Pembelajaran Science, Environment, Technology and Society Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa SDN 02 Konda Kabupaten Konawe Selatan*. Skripsi Tidak dipublikan. IAIN Kendari
- Djuhan, W. (2021). Peran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Dalam Menumbuhkan Minat Belajar IPS Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(1), 49–60.
- Derila, H. M. (2017). *Implementasi Teknik Pembelajaran Picture and Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Musim Kemarau Kelas 1 SD Alam AR* (Issue 13140143). Skripsi Tidak dipublikan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Dewi, V. R. (2018). *Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD negeri 03 Mengandung Sari*. Skripsi Tidak dipublikan. IAIN Metro.
- Feny, S. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi* (Vol. 2, Issue 1). Skripsi Tidak dipublikan. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Habibi, Y., & Adnan, M. F. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3399–3412.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1316>
- Hamdayama, J. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Ghalia Indonesia, Cet. Kedua, Agustus 2015.
- Hayati, F., Neviyarni, N., & Irdamurni, I. (2021). Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1809–1815.
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1181>
- Kadir, A., & Asrohah, H. (2014). *Pembelajaran Tematik*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

- Komara, F. H. T., Putra, Z. H., & Hermita, N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Ivb Sdn 136 Pekanbaru. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 146. <https://doi.org/10.31258/jta.v3i2.146-162>
- Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Ditinjau Dari Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4 Sd. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 74. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p74-79>
- Lisa, P. (2022). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Menggunakan Model Picture and Picture Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas Iia SDN 219/V Kota Jambi*. Skripsi Tidak dipublikasikan. UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi.
- Mizayanti, D. (2017). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Cacat Mata. In *Prosiding Seminar Nasional MIPA III*. UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Muchtianingsih, W. D., & Kresnadi, H. (2021). Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Di Kelas 3 Mis Bawari. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(6), 1–7.
- Mustikasari, L., Priscylio, G., Hartati, T., & Sopandi, W. (2020). The development of digital comic on ecosystem for thematic learning in elementary schools. *Journal of Physics: Conference Series*, 1469(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1469/1/012066>
- Natalina, M., Yusuf, Y., & Rahmayani, D. (2012). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Xi Ipa Sma N 1 Ukui Tahun Ajaran 2009/2010. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Biologi*, X(1), 24–35.
- Negsih, F. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Berbantuan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Kelas VIII Smpn-8 Palangka Raya*. Skripsi Tidak dipublikasikan. IAIN Palangka Raya

- Novera, E., Daharnis, D., Erita, Y., & Fauzan, A. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay dalam Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6349–6356. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1723>
- Nugraha, R. (2022). *Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Al Hidayah Jambi* (Issue 8.5.2017). Skripsi Tidak dipublikan. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Priandoko, H. W. (2017). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Menumbuhkan Sikap Cermat dan Mandiri Serta Meningkatkan Nilai Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1, 87–119.
- Rofek, A., Abdurachman, U., & Situbondo, S. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Picture And Picture Pada Tematik Terpadu di SD. *Jurnal Pendidikan Ikatan Alumni PGSD UNARS*, 8(1), 156–164.
- Rusman, D. (2012). *Model-model Pembelajaran*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Septaningsih, Yulina, & Sudirman. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 000, 1–13.
- Sri, M. (2022). Penerapan Model Cooperative Learning Dengan Teknik Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV-c. *Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 8(3).
- Sulistiyawan, A. H. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Peserta Didik MIN 1 Kendari. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 2(April), 1–23.
- Uno, N., & Iskandar, A. K. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 1(2), 174–195.
- Wayan Sepdian Eka Putra, D. (2018). Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dasar Tematik*, 01, 1–12.

Lampiran 1

SILABUS TEMATIK KELAS II

Satuan Pendidikan : MIS Asy Syafiiyah
Tema 6 : Merawat Hewan dan Tumbuhan
Subtema 2 : Merawat Hewan di Sekitarku
Muatan : Matematika dan PPKN

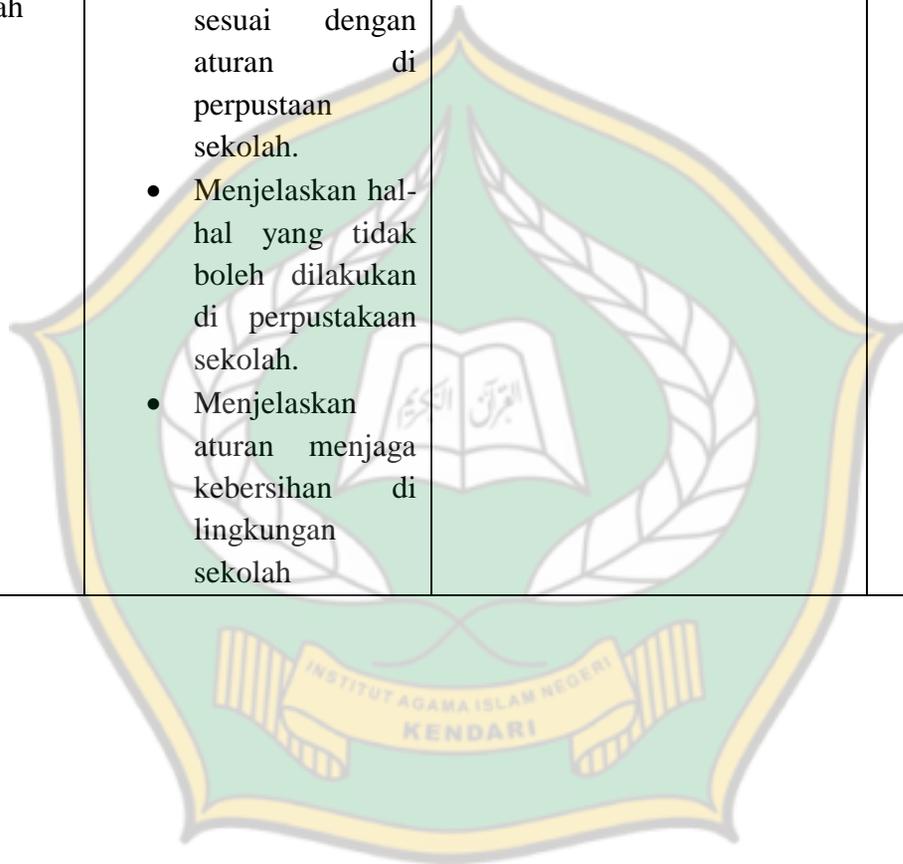
KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran dan KD	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Matematika 3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam	<ul style="list-style-type: none">• Menentukan timbangan yang tepat untuk mengukur berat benda.• Kesetaraan satuan berat.	<ul style="list-style-type: none">• Membandingkan ukuran berat benda berdasarkan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan	Tes tertulis	6×35 Menit	<ul style="list-style-type: none">• Teks bacaan.• Buku Tematik Terpadu Jilid 2C (Tema 6, SubTema 2).• Buku Guru dan Buku Siswa Kelas II, Tema 6: Merawat Hewan dan Tumbuhan. Buku Tematik Terpadu

<p>satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengukur berat benda menggunakan timbangan kue. • Melakukan pengukuran berat benda. • Menaksir berat benda 	<p>sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan gambar yang diamati. 			<p>Kurikulum 2013</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. • Kertas karton dan lem kertas.
<p>PPKN</p> <p>3.2 Mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan aturan tata tertib yang ada di sekolah. • Menyebutkan kegiatan yang sesuai dengan aturan tata tertib 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap patuh aturan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari. • Melaksanakan aturan yang berlaku di rumah dan tata tertib yang berlaku di sekolah. • Mengidentifikasi 	<p>Tes tertulis</p>	<p>6×35 Menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks bacaan. • Buku Tematik Terpadu Jilid 2C (Tema 6, SubTema 2). • Buku Guru dan Buku Siswa Kelas II, Tema 6: Merawat Hewan dan Tumbuhan. Buku Tematik Terpadu

<p>4.2</p> <p>Menceritakan kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah</p>	<p>yang belaku di sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan aturan di perpustakaan sekolah. • Menyebutkan kegiatan yang sesuai dengan aturan di perpustakaan sekolah. • Menjelaskan hal-hal yang tidak boleh dilakukan di perpustakaan sekolah. • Menjelaskan aturan menjaga kebersihan di lingkungan sekolah 	<p>aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah 		<p>Kurikulum 2013</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. <ul style="list-style-type: none"> • Kertas karton dan lem kertas.
---	---	--	--	--



Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MIS Asy Syafiiyah
Kelas/Semester : II/2 (Genap)
Tema 6 : Merawat Hewan dan Tumbuhan
SubTema 2 : Merawat Hewan di Sekitarku
Muatan : Matematika dan PPKN
Alokasi Waktu : 6×35 Menit
Siklus 1 : Pertemuan 1

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. 4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan macam-macam timbangan.• Menyebutkan kegunaan timbangan.

Muatan PPKN

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan aturan tata tertib yang ada di sekolah.
4.2 Menceritakan kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan kegiatan yang sesuai dengan aturan tata tertib yang berlaku di sekolah.

C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan berdiskusi tentang teks berat benda timbangan, siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan ukuran berat benda.
- Dengan menulis kegiatan sehari-hari di sekolah, siswa dapat mengelompokkan aturan tata tertib di sekolah.

D. Materi Pembelajaran

Matematika

Ayam Lani ada yang dimanfaatkan dagingnya.
 Ayam Lani ada yang dimanfaatkan telurnya.
 Daging ayam ditimbang menggunakan alat timbangan.
 Telur ayam ditimbang menggunakan alat timbangan.



1 kg



2 kg

Tentukan alat timbangan yang cocok untuk benda-benda berikut ini!



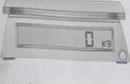
Pendalaman Materi

Muatan Matematika KD 3.6 dan 4.2

Menentukan Timbangan yang Tepat untuk Mengukur Berat Benda

Setiap benda memiliki berat yang berbeda-beda. Kita dapat mengukur berat benda menggunakan timbangan. Ada berbagai macam jenis timbangan. Setiap jenis timbangan sebaiknya digunakan sesuai dengan fungsinya. Perhatikan beberapa jenis timbangan berikut!

No.	Jenis Timbangan	Fungsi
1	 Timbangan kue	Timbangan kue biasa digunakan sebagai alat takar saat kita akan membuat kue atau bahan makanan lainnya, seperti tepung terigu, tepung tapioka, tepung beras, gula pasir, dan aneka kacang.
2	 Timbangan pasar	<ul style="list-style-type: none"> Timbangan pasar disebut juga timbangan bebek. Timbangan ini biasanya digunakan di warung atau toko kelontong untuk menimbang gula pasir, telur, minyak goreng, dan tepung terigu. Timbangan ini dapat menimbang benda lebih banyak dari timbangan kue.

3	 Timbangan digital	<ul style="list-style-type: none"> Timbangan digital adalah timbangan yang menggunakan listrik dalam penggunaannya. Nilai pengukuran yang dihasilkan lebih teliti dibandingkan dengan timbangan pasar. Timbangan ini biasanya digunakan di pasar swalayan untuk menimbang buah, sayur, dan daging.
4	 Timbangan duduk	<ul style="list-style-type: none"> Timbangan duduk memiliki bentuk terpisah antara tempat timbang dan penunjuk beratnya. Timbangan ini biasanya digunakan untuk menimbang beras atau hasil kebun lainnya dalam ukuran besar, yaitu hingga 300 kg.

PPKN

Pendalaman Materi

Muatan PPKn KD 3.2 dan 4.2

Menyebutkan Tata Tertib di Sekolah

Ingat kembali beberapa tata tertib yang harus dipatuhi di sekolah berikut.

1. Tidak terlambat datang ke sekolah.
2. Menyapa guru saat berpapasan.
3. Tertib saat mengikuti pelajaran di kelas.
4. Berpakaian rapi.
5. Ikut serta dalam kegiatan piket di sekolah.

Jika tata tertib dipatuhi oleh semua warga sekolah, maka kegiatan belajar akan berjalan lancar dan menyenangkan.



Menjaga kebersihan sekolah adalah tanggung jawab seluruh warga sekolah.

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Pembelajaran Saintifik.
- Metode diskusi (Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture).

F. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- Teks bacaan.
- Buku Tematik Terpadu Jilid 2C (Tema 6, SubTema 2).
- Buku Guru dan Buku Siswa Kelas II, Tema 6: Merawat Hewan dan Tumbuhan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013
- Gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
- Kertas karton dan lem kertas.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah satu peserta didik. 3. Guru mengapsen peserta didik. 4. Guru menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. 5. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari tentang “Merawat Hewan di Sekitarku”. <p>Sintaks 1: Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p style="text-align: center;">Muatan Matematika</p> <p>Sintaks 2: Menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan materi pembelajaran. <p>Sintaks 3: Memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan tentang materi pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memperlihatkan gambar-gambar timbangan dan peserta didik mengamati gambar yang disajikan. <p>Sintaks 4: Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis,</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok. <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengurutkan (mengamati) gambar timbangan yang sesuai dengan berat benda. • Peserta didik menempelkan gambar tersebut pada kertas yang telah disediakan, tak lupa menuliskan alasannya. <p>Sintaks 5: Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut, 6: dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai,</p>	180 Menit

	<p>4. Setelah kegiatan tersebut selesai, guru meminta salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil pengamatan kemudian mengemukakan alasan urutan gambar tersebut.</p> <p style="text-align: center;"><u>Muatan PPKN</u></p> <p>Sintaks 2: Menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran</p> <p>1. Guru menyajikan materi pembelajaran.</p> <p>Sintaks 3: Memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan tentang materi pembelajaran.</p> <p>2. Guru memperlihatkan gambar-gambar tata tertib dan peserta didik mengamati gambar yang disajikan.</p> <p>Sintaks 4: Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis,</p> <p>3. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar yang telah dibagikan oleh guru yang mana pada gambar tersebut terdapat gambar tata tertib yang ada disekolah dan bukan tata tertib yang ada di sekolah. • Peserta didik menempelkan gambar tersebut pada kertas yang telah disediakan, tak lupa menuliskan alasannya. <p>Sintaks 5: Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut, 6: dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai,</p> <p>4. Setelah kegiatan tersebut selesai, guru meminta salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil pengamatan kemudian mengemukakan alasan urutan gambar tersebut.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>Sintaks 7: Kesimpulan dan rangkuman oleh peserta didik.</p> <p>1. Guru meminta salah satu peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk mengucapkan hamdalah bersama-sama.</p> <p>3. Guru mengucapkan salam.</p>	<p style="text-align: center;">15 Menit</p>

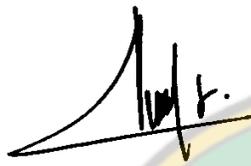
H. Penilaian

Penilaian kognitif diambil dari nilai tes evaluasi siklus dan diberikan pada setiap akhir siklus.

Kendari, 7 Februari 2023

Guru Tematik

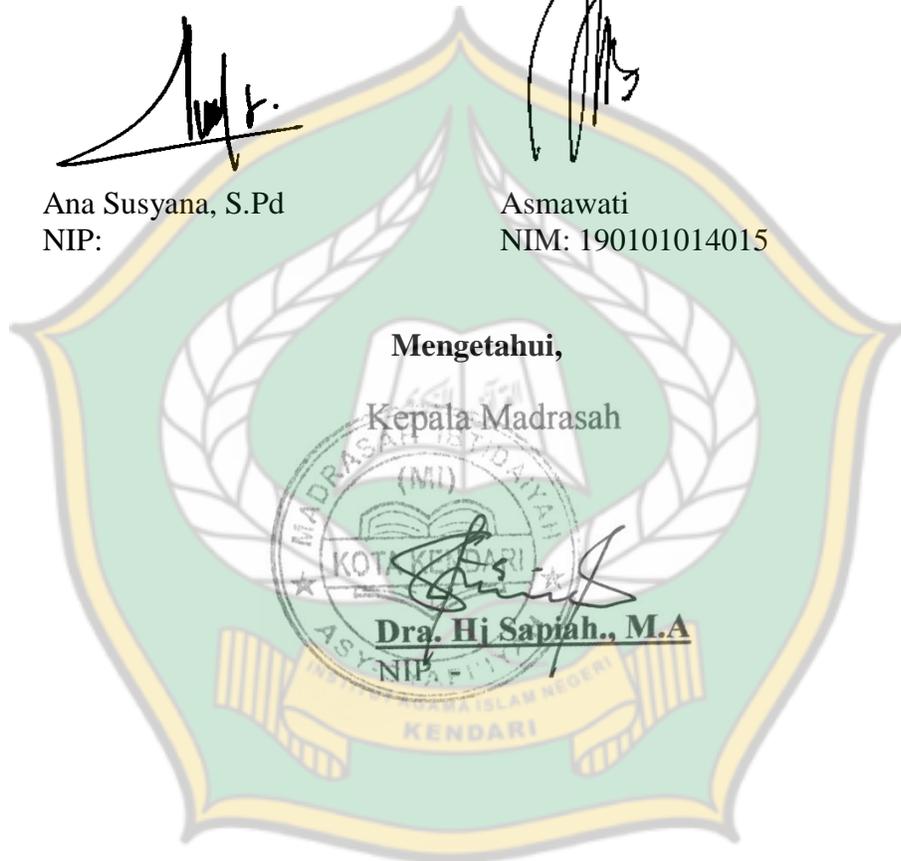
Peneliti



Ana Susyana, S.Pd
NIP:



Asmawati
NIM: 190101014015



Mengetahui,

Kepala Madrasah



Dra. Hj Sapiyah., M.A

NIP:
KENDARI

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI GURU SELAMA KEGIATAN PROSES PEMBELAJARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*

Satuan Pendidikan : MIS Asy Syafiih

Mata Pelajaran : Tematik

Muatan : Matematika

Kelas : IIC

Siklus 1 : Pertemuan 1

Kompetensi Dasar :

3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

No	Aspek yang di Amati	Skor (Terlaksana)		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Pendahuluan			
	1. Guru mengawali pembelajaran dengan ucapan salam	√		
	2. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran	√		
	3. Guru mengabsen peserta didik.		√	
	4. Guru menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.	√		
	5. Guru menyampaikan topik/materi yang akan dipelajari	√		
	Sintaks 1:Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai		√	
	6. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran			
2.	Kegiatan Inti			
	Sintaks 2: Menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran.	√		
	1. Guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai			
	2. Guru melakukan tanya jawab kepada peserta	√		

	didik			
	3. Guru menanyakan pemahaman peserta didik mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan.	√		
	4. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok yang mana pada setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda.	√		
	Sintaks 3: Memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan tentang materi pembelajaran.		√	
	5. Guru memberi gambaran tentang materi			
	6. Guru meminta kepada peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan berdasarkan gambar.	√		
	Sintaks 4: Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis,	√		
	7. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok			
	Sintaks 5: Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut, 6: dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai,	√		
	8. Guru memanggil kelompok yang sudah selesai untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka.			
	9. Guru mengawasi dan mengarahkan jalannya kegiatan pembelajaran.	√		
	Sintaks 7: Kesimpulan dan rangkuman oleh peserta didik.	√		
	10. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari			
	11. Guru menguasai kelas.		√	
3.	Penutup			
	1. Guru memberikan soal LKS kepada peserta		√	

	didik			
	2. Guru mengumpulkan lembar jawaban peserta didik.		√	
	3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk mengucapkan hamdalah bersama-sama.	√		
	4. Guru mengucapkan salam	√		
Jumlah Skor				

% = Keberhasilan scenario pembelajaran

$$= \frac{\text{Jumlah aspek yang dilaksanakan}}{\text{Total aspek}} \times 100\% = \frac{15}{21} \times 100\% = 71,42$$

Mengetahui,

Kendari, 7 Februari 2023

Obsever

Peneliti


Ana Susyana, S.Pd
NIP:


Asmawati
NIM: 190101014015

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI GURU SELAMA KEGIATAN PROSES PEMBELAJARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*

Satuan Pendidikan : MIS Asy Syafiih

Mata Pelajaran : Tematik

Muatan : PPKN

Kelas : IIC

Siklus 1 : Pertemuan 1

Kompetensi Dasar :

3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

No	Aspek yang di Amati	Skor (Terlaksana)		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Pendahuluan			
	1. Guru mengawali pembelajaran dengan ucapan salam	√		
	2. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran	√		
	3. Guru mengabsen peserta didik.		√	
	4. Guru menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.		√	
	5. Guru menyampaikan topik/materi yang akan dipelajari	√		
	Sintaks 1: Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	√		
	6. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran			
2.	Kegiatan Inti			
	Sintaks 2: Menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran	√		
	1. Guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai			

	2. Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik	√		
	3. Guru menanyakan pemahaman peserta didik mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan.		√	
	4. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok yang mana pada setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda.	√		
	Sintaks 3: Memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan tentang materi pembelajaran.	√		
	5. Guru memberi gambaran tentang materi			
	6. Guru meminta kepada peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan berdasarkan gambar.	√		
	Sintaks 4: Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis,	√		
	7. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok			
	Sintaks 5: Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut, 6: dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai,	√		
	8. Guru memanggil kelompok yang sudah selesai untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka.			
	9. Guru mengawasi dan mengarahkan jalannya kegiatan pembelajaran.	√		
	Sintaks 7: Kesimpulan dan rangkuman oleh peserta didik.		√	
	10. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari			
	11. Guru menguasai kelas.		√	

3.	Penutup			
	1. Guru mengumpulkan lembar kerja kelompok peserta didik	√		
	2. Guru mengajak peserta didik untuk menutup pembelajaran bersama-sama		√	
	3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk mengucap hamdalah bersama-sama.	√		
	4. Guru mengucapkan salam	√		
Jumlah Skor				

% = Keberhasilan scenario pembelajaran

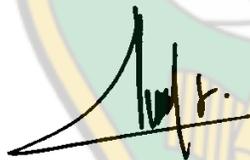
$$= \frac{\text{Jumlah aspek yang dilaksanakan}}{\text{Total aspek}} \times 100\% = \frac{15}{21} \times 100\% = 71,42$$

Mengetahui,

Kendari, 8 Februari 2023

Obsever

Peneliti




Ana Susyana, S.Pd
NIP:

Asmawati
NIM: 190101014015

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK SELAMA KEGIATAN PROSES PEMBELAJARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*

Satuan Pendidikan : MIS Asy Syafiih

Mata Pelajaran : Tematik

Muatan : Matematika

Kelas : IIC

Siklus 1 : Pertemuan 1

Kompetensi Dasar :

3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

No	Aspek yang di Amati	Skor				Keterangan
		4	3	2	1	
A.	Kegiatan Pembukaan	4	3	2	1	
	1. Peserta didik menjawab salam dari guru	√				
	2. Peserta didik berdoa.	√				
	3. Peserta didik menjawab hadir					Tidak terlaksana
	4. Peserta didik siap dalam mengikuti pembelajaran.					Tidak Terlaksana
	5. Peserta didik mendengarkan materi yang akan dipelajari		√			
	Sintaks 1: Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.					
	6. Peserta didik memperhatikan/ mendengarkan kompetensi dasar dan tujuan penjelasan					
B.	Inti					
	Sintaks 2: Menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran.		√			
	1. Peserta didik mendengarkan penjelasan materi dari guru		√			
	2. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang dibahas sebelumnya		√			
	3. Peserta didik antusias dalam melaksanakan		√			

	proses pembelajaran					
	Sintaks 3: Memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan tentang materi pembelajaran. 4. Peserta didik memperhatikan gambar-gambar yang berkaitan tentang materi.	√				
	5. Peserta didik bertanya kepada guru					Tidak terlaksana
	Sintaks 4: Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis, 6. Peserta didik aktif melaksanakan kerja kelompok bersama temanya.	√				
	7. Peserta didik aktif dalam mengurutkan gambar yang telah diberikan	√				
	Sintaks 5: Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut, 6: dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, 8. Peserta didik aktif pada saat mengemukakan alasan mengenai gambar-gambar yang telah mereka urut.	√				
C.	Penutup					
	1. Peserta didik menjawab soal LKS yang diberikan guru.	√				
	2. Peserta didik mengumpulkan lembar jawaban kepada guru.	√				
	Sintaks 7: Kesimpulan dan rangkuman oleh peserta didik. 3. Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran					
	4. Peserta didik membaca hamdallah bersama-sama.	√				
	Jumlah Skor		44			
	Skor Maksimal		72			
	Presentase%		61,11%			

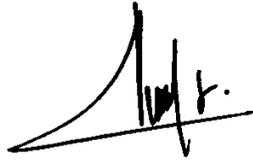
Keterangan:

- 4 = Sangat Baik**
- 3 = Baik**
- 2 = Kurang**
- 1 = Cukup**

Kendari, 7 Februari 2023

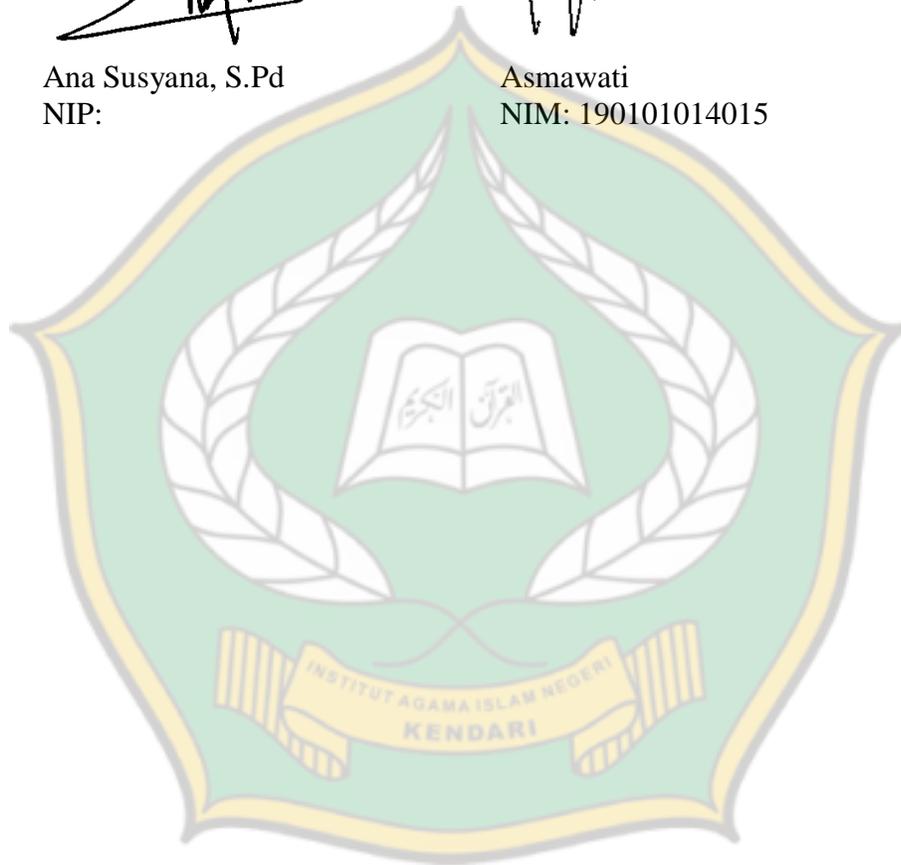
Guru Tematik

Peneliti



Ana Susyana, S.Pd
NIP:

Asmawati
NIM: 190101014015



Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK SELAMA KEGIATAN PROSES PEMBELAJARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*

Satuan Pendidikan : MIS Asy Syafiih

Mata Pelajaran : Tematik

Muatan : PPKN

Kelas : IIC

Siklus 1 : Pertemuan 1

Kompetensi Dasar :

3.2 Mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

4.2 Menceritakan kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah

No	Aspek yang di Amati	Skor				Keterangan
		4	3	2	1	
A.	Kegiatan Pembukaan	4	3	2	1	
	1. Peserta didik menjawab salam dari guru	√				
	2. Peserta didik berdoa.	√				
	3. Peserta didik menjawab hadir					Tidak terlaksana
	4. Peserta didik siap dalam mengikuti pembelajaran.					
	5. Peserta didik mendengarkan materi yang akan dipelajari		√			
	Sintaks 1: Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.					
	6. Peserta didik memperhatikan/ mendengarkan kompetensi dasar dan tujuan penjelasan					
B.	Inti					
	Sintaks 2: Menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran.		√			
	1. Peserta didik mendengarkan penjelasan materi dari guru					
	2. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang dibahas sebelumnya		√			
	3. Peserta didik antusias dalam melaksanakan proses pembelajaran		√			
	Sintaks 3: Memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan tentang materi pembelajaran.		√			
	4. Peserta didik memperhatikan gambar-gambar					

	yang berkaitan tentang materi.					
	5. Peserta didik bertanya kepada guru					Tidak terlaksana
	Sintaks 4: Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis, 6. Peserta didik aktif melaksanakan kerja kelompok bersama temanya.		√			
	7. Peserta didik aktif dalam mengurutkan gambar yang telah diberikan		√			
	Sintaks 5: Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut, 6: dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, 8. Peserta didik aktif pada saat mengemukakan alasan mengenai gambar-gambar yang telah mereka urut.		√			
C.	Penutup					
	1. Peserta didik menjawab soal LKS yang diberikan guru.		√			
	2. Peserta didik mengumpulkan lembar jawaban kepada guru.		√			
	Sintaks 7: Kesimpulan dan rangkuman oleh peserta didik.					
	3. Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran					
	4. Peserta didik membaca hamdallah bersama-sama.		√			
	Jumlah Skor				44	
	Skor Maksimal				72	
	Presentase%				61,11%	

Kendari, 8 Februari 2023

Guru Tematik



Ana Susyana, S.Pd
NIP:

Peneliti



Asmawati
NIM: 190101014015

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MIS Asy Syafiiyah
Kelas/Semester : II/2 (Genap)
Tema 6 : Merawat Hewan dan Tumbuhan
SubTema 2 : Merawat Hewan di Sekitarku
Muatan : Matematika dan PPKN
Alokasi Waktu : 6×35 Menit
Siklus 1 : Pertemuan 2

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none">• Membandingkan ukuran berat benda berdasarkan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

sehari-hari.	berdasarkan gambar yang diamati.
--------------	----------------------------------

Muatan PPKN

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan aturan di perpustakaan sekolah.
4.2 Menceritakan kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan kegiatan yang sesuai dengan aturan di perpustakaan sekolah.

C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan mengamati alat timbang, peserta didik dapat menyebutkan dan membaca ukuran berat benda.
- Dengan menulis kegiatan sehari-hari, peserta didik dapat menceritakan hal-hal yang boleh dilakukan ketika mengunjungi perpustakaan sekolah.

D. Materi Pembelajaran

Matematika

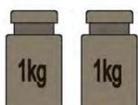
Ayo Mengamati



Kelinci Lani suka sekali makan wortel.
Ibu dan Lani membeli wortel di warung.
Perhatikan alat yang digunakan untuk menimbang wortel.
Apakah kamu pernah melihatnya?



Ibu dan Lani membeli 2 kg wortel.
Penjual wortel meletakkan 2 biji timbangan.



1kg + 1kg = 2 kg

Berapa kg berat satu biji timbangan?
Tuliskan jawabanmu pada potongan kertas kecil!
Tukarkan jawabanmu dengan jawaban temanmu!
Apakah jawaban kalian sama?

Ayo Berlatih



Pasangkan berat benda dengan jumlah biji timbangannya.





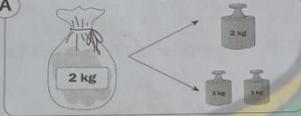


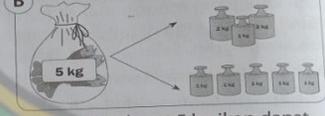
Pendalaman Materi Muatan Matematika KD 3.6 dan 4.6

Kesetaraan Satuan Berat
 Jenis timbangan yang banyak digunakan di sekitar kita adalah timbangan pasar. Hasil pengukuran timbangan pasar dilihat dari banyaknya anak timbangan yang digunakan. Kita dapat menggunakan anak timbangan dengan besar dan berat berbeda-beda.



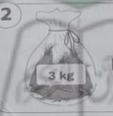
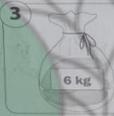
Perhatikan contoh berikut!

A  Mengukur berat 2 kg telur dapat menggunakan anak timbangan 2 kg atau 2 anak timbangan 1 kg.

B  Mengukur berat 5 kg ikan dapat menggunakan 2 anak timbangan 2 kg dan 1 anak timbangan 1 kg atau 5 anak timbangan 1 kg.

Ayo Berlatih • Menjelaskan cara menghitung berat benda menggunakan timbangan

Gambarlah dua cara mengukur benda-benda berikut menggunakan anak timbangan 1 kg dan 2 kg dengan benar di buku tugasmu!

-  Wortel dengan berat 4 kg
-  Jagung dengan berat 3 kg
-  Daging ayam dengan berat 6 kg

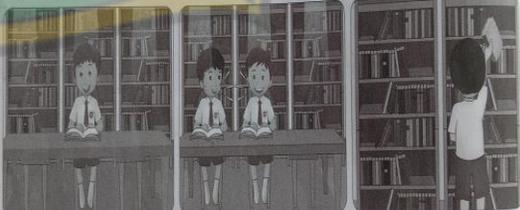
PPKN

Lani memiliki hewan peliharaan.
 Hewan peliharaan Lani adalah ayam dan kelinci.
 Lani merawat ayam dan kelincinya dengan baik.
 Lani dibantu Ayah dalam merawat hewan peliharaannya.
 Ada juga petugas kandang yang bertugas membersihkan kandang.
 Ayah sering membelikan buku tentang hewan peliharaan.
 Lani senang membaca buku tentang hewan peliharaan.
 Lani juga senang membaca buku di perpustakaan sekolah.



Pendalaman Materi Muatan PPKn KD 3.2 dan 4.2

Menyebutkan Aturan di Perpustakaan Sekolah
 Ayo ingat kembali aturan-aturan yang harus dipatuhi di sekolah!
 Salah satu tempat yang sering dikunjungi siswa adalah perpustakaan.
 Di perpustakaan sekolah juga terdapat aturan yang harus dipatuhi.
 Perhatikan aturan yang ada di perpustakaan berikut!



Tidak makan dan minum selama berada di perpustakaan.

Tidak gaduh saat berada di perpustakaan.

Berhati-hati saat mengambil buku.

Dengan mematuhi aturan yang ada di perpustakaan sekolah, akan membuat semua pengunjung merasa nyaman.

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Pembelajaran Saintifik.
- Metode diskusi (Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture).

F. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- Teks bacaan.
- Buku Tematik Terpadu Jilid 2C (Tema 6, SubTema 2).
- Buku Guru dan Buku Siswa Kelas II, Tema 6: Merawat Hewan dan Tumbuhan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013
- Gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
- Kertas karton dan lem kertas.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah satu peserta didik. 3. Guru mengapsen peserta didik. 4. Guru menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. 5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari. Sintaks 1: Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai 6. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	10 Menit
Kegiatan Inti	Muatan Matematika Sintaks 2: Menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran 1. Guru menyajikan materi pembelajaran. Sintaks 3: Memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan tentang materi pembelajaran. 2. Guru memperlihatkan gambar-gambar kesetaraan satuan berat dan peserta didik mengamati gambar yang disajikan. Sintaks 4: Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis,	180 Menit

	<p>3. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengurutkan gambar kesetaraan satuan berat sesuai dengan gambar. • Peserta didik menempelkan gambar tersebut pada kertas yang telah disediakan, tak lupa menuliskan alasannya. <p>Sintaks 5: Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut, 6: dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai,</p> <p>5. Setelah kegiatan tersebut selesai, guru meminta salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil pengamatan kemudian mengemukakan alasan pemasangan gambar tersebut.</p> <p style="text-align: center;"><u>Muatan PPKN</u></p> <p>Sintaks 2: Menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran</p> <p>1. Guru menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran.</p> <p>Sintaks 3: Memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan tentang materi pembelajaran.</p> <p>2. Guru memperlihatkan gambar-gambar aturan di perpustakaan sekolah dan peserta didik mengamati gambar yang disajikan.</p> <p>Sintaks 4: Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis,</p> <p>3. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar yang telah dibagikan oleh guru yang mana pada gambar tersebut terdapat gambar aturan di perpustakaan sekolah dan aturan yang ada di sekolah. • Peserta didik menempelkan gambar (aturan yang ada di perpustakaan) tersebut pada kertas yang telah disediakan, tak lupa menuliskan alasannya. <p>Sintaks 5: Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut, 6: dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai,</p>	
--	--	--

	4. Setelah kegiatan tersebut selesai, guru meminta salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil pengamatan kemudian mengemukakan alasan pemasangan gambar tersebut.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan soal LKS kepada peserta didik. 2. Guru mengumpulkan lembar jawaban peserta didik. <p>Sintaks 7: Kesimpulan dan rangkuman oleh peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru meminta salah satu peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk mengucapkan hamdalah bersama-sama. 4. Guru mengucapkan salam. 	15 Menit

H. Penilaian

Penilaian kognitif diambil dari nilai tes evaluasi siklus dan diberikan pada setiap akhir siklus.

Kendari, 10 Februari 2023

Guru Tematik

Penulis

Ana Susyana, S.Pd
NIP:

Asmawati
NIM: 190101014015

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK SELAMA KEGIATAN PROSES PEMBELAJARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*

Satuan Pendidikan : MIS Asy Syafiih

Mata Pelajaran : Tematik

Muatan : Matematika

Kelas : IIC

Siklus 1 : Pertemuan 2

Kompetensi Dasar :

3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

No	Aspek yang di Amati	Skor				Keterangan
		4	3	2	1	
A.	Kegiatan Pembukaan					
	1. Peserta didik menjawab salam dari guru	√				
	2. Peserta didik berdoa.	√				
	3. Peserta didik menjawab hadir	√				
	4. Peserta didik siap dalam mengikuti pembelajaran.		√			
	5. Peserta didik mendengarkan materi yang akan dipelajari		√			
	Sintaks 1: Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.		√			
	6. Peserta didik memperhatikan/ mendengarkan kompetensi dasar dan tujuan penjelasan					
B.	Inti					
	Sintaks 2: Menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran.		√			
	1. Peserta didik mendengarkan penjelasan materi dari guru					
	2. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang dibahas sebelumnya		√			
	3. Peserta didik antusias dalam		√			

	melaksanakan proses pembelajaran					
	Sintaks 3: Memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan tentang materi pembelajaran. 4. Peserta didik memperhatikan gambar-gambar yang berkaitan tentang materi.	√				
	5. Peserta didik bertanya kepada guru					Tidak terlaksana
	Sintaks 4: Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis, 6. Peserta didik aktif melaksanakan kerja kelompok bersama temanya.	√				
	7. Peserta didik aktif dalam mengurutkan gambar yang telah diberikan	√				
	Sintaks 5: Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut, 6: dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, 8. Peserta didik aktif pada saat mengemukakan alasan mengenai gambar-gambar yang telah mereka urut.	√				
C.	Penutup					
	1. Peserta didik menjawab soal LKS yang diberikan guru.	√				
	2. Peserta didik mengumpulkan lembar jawaban kepada guru.	√				
	Sintaks 7: Kesimpulan dan rangkuman oleh peserta didik. 3. Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran	√				
	4. Peserta didik membaca hamdallah bersama-sama.	√				
	Jumlah Skor		57			
	Skor Maksimal		72			
	Presentase%		79,16%			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

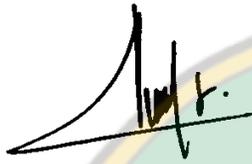
2 = Kurang

1 = Cukup

Kendari, 14 Februari 2023

Guru Tematik

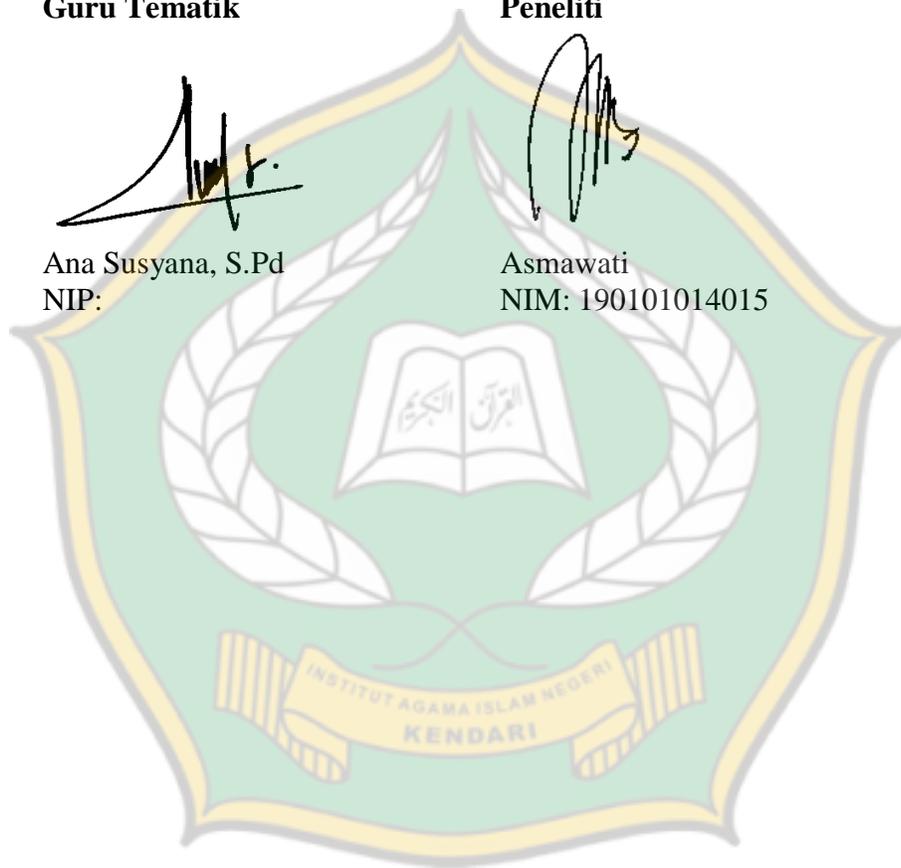
Peneliti



Ana Susyana, S.Pd
NIP:



Asmawati
NIM: 190101014015



Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK SELAMA KEGIATAN PROSES PEMBELAJARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*

Satuan Pendidikan : MIS Asy Syafiih

Mata Pelajaran : Tematik

Muatan : PPKN

Kelas : IIC

Siklus 1 : Pertemuan 2

Kompetensi Dasar :

3.2 Mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

4.2 Menceritakan kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah

No	Aspek yang di Amati	Skor				Keterangan
		4	3	2	1	
A.	Kegiatan Pembukaan	4	3	2	1	
	1. Peserta didik menjawab salam dari guru	√				
	2. Peserta didik berdoa.	√				
	3. Peserta didik menjawab hadir					Tidak terlaksana
	4. Peserta didik siap dalam mengikuti pembelajaran.		√			
	5. Peserta didik mendengarkan materi yang akan dipelajari		√			
	Sintaks 1: Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.		√			
	6. Peserta didik memperhatikan/ mendengarkan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran					
B.	Inti					
	Sintaks 2: Menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran.		√			
	1. Peserta didik mendengarkan penjelasan materi dari guru					
	2. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang dibahas sebelumnya		√			
	3. Peserta didik antusias dalam melaksanakan proses pembelajaran		√			
	Sintaks 3: Memperlihatkan gambar-	√				

	gambar yang berkaitan tentang materi pembelajaran.				
	4. Peserta didik memperhatikan gambar-gambar yang berkaitan tentang materi.				
	5. Peserta didik bertanya kepada guru	√			
	Sintaks 4: Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis,	√			
	6. Peserta didik aktif melaksanakan kerja kelompok bersama temanya.				
	7. Peserta didik aktif dalam mengurutkan gambar yang telah diberikan	√			
	Sintaks 5: Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut, 6: dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai,	√			
	8. Peserta didik aktif pada saat mengemukakan alasan mengenai gambar-gambar yang telah mereka urut.				
C.	Penutup				
	1. Peserta didik menjawab soal LKS yang diberikan guru.	√			
	2. Peserta didik mengumpulkan lembar jawaban kepada guru.	√			
	Sintaks 7: Kesimpulan dan rangkuman oleh peserta didik.		√		
	3. Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran				
	4. Peserta didik membaca hamdallah bersama-sama.	√			
Jumlah Skor		57			
Skor Maksimal		72			
Presentase%		79,16%			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

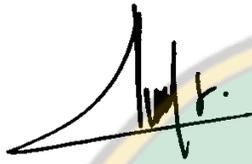
2 = Kurang

1 = Cukup

Kendari, 14 Februari 2023

Guru Tematik

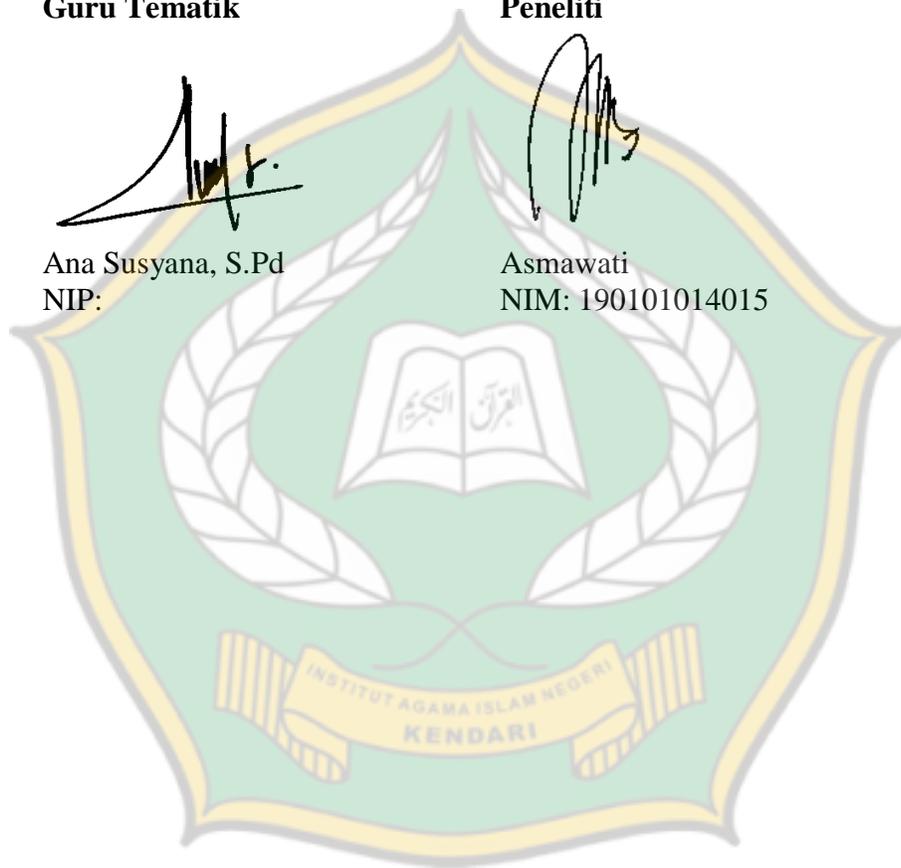
Peneliti



Ana Susyana, S.Pd
NIP:



Asmawati
NIM: 190101014015



Lampiran 10

**LEMBAR OBSERVASI GURU SELAMA KEGIATAN PROSES
PEMBELAJARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
PICTURE AND PICTURE**

Satuan Pendidikan : MIS Asy Syafiih

Mata Pelajaran : Tematik

Muatan : Matematika

Kelas : IIC

Siklus 1 : Pertemuan 2

Kompetensi Dasar :

3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

No	Aspek yang di Amati	Skor (Terlaksana)		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Pendahuluan			
	1. Guru mengawali pembelajaran dengan ucapan salam	√		
	2. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran	√		
	3. Guru mengabsen peserta didik.		√	
	4. Guru menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.		√	
	5. Guru menyampaikan topik/materi yang akan dipelajari	√		
	Sintaks 1:Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai		√	
	6. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran			
2.	Kegiatan Inti			
	Sintaks 2: Menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran.	√		
	1. Guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang			

	ingin dicapai			
	2. Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik	√		
	3. Guru menanyakan pemahaman peserta didik mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan.	√		
	4. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok yang mana pada setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda.	√		
	Sintaks 3: Memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan tentang materi pembelajaran.	√		
	5. Guru memberi gambaran tentang materi			
	6. Guru meminta kepada peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan berdasarkan gambar.	√		
	Sintaks 4: Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis,	√		
	7. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok			
	Sintaks 5: Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut, 6: dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai,	√		
	8. Guru memanggil kelompok yang sudah selesai untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka.			
	9. Guru mengawasi dan mengarahkan jalannya kegiatan pembelajaran.	√		
	Sintaks 7: Kesimpulan dan rangkuman oleh peserta didik.	√		
	10. Guru mengajak peserta didik untuk			

	menyimpulkan materi yang telah dipelajari			
	11. Guru menguasai kelas.	√		
3.	Penutup			
	1. Guru mengumpulkan lembar kerja kelompok peserta didik	√		
	2. Guru mengajak peserta didik untuk menutup pembelajaran bersama-sama	√		
	3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk mengucapkan hamdalah bersama-sama.	√		
	4. Guru mengucapkan salam	√		
	Jumlah Skor			

% = Keberhasilan scenario pembelajaran

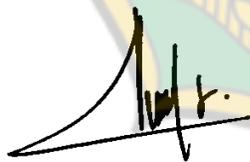
$$= \frac{\text{Jumlah aspek yang dilaksanakan}}{\text{Total aspek}} \times 100\% = \frac{18}{21} \times 100\% = 85,71\%$$

Mengetahui,

Kendari, 10 Februari 2023

Obsever

Peneliti




Ana Susyana, S.Pd
NIP:

Asmawati
NIM: 190101014015

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI GURU SELAMA KEGIATAN PROSES PEMBELAJARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*

Satuan Pendidikan : MIS Asy Syafiih

Mata Pelajaran : Tematik

Muatan : PPKN

Kelas : IIC

Siklus 1 : Pertemuan 2

Kompetensi Dasar :

3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

No	Aspek yang di Amati	Skor (Terlaksana)		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Pendahuluan			
	1. Guru mengawali pembelajaran dengan ucapan salam	√		
	2. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran	√		
	3. Guru mengabsen peserta didik.		√	
	4. Guru menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.	√		
	5. Guru menyampaikan topik/materi yang akan dipelajari	√		
	Sintaks 1:Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	√		
	6. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.			
2.	Kegiatan Inti			
	Sintaks 2: Menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran.	√		
	1. Guru menjelaskan materi pembelajaran			

	sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai			
	2. Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik	√		
	3. Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik 4. Guru menanyakan pemahaman peserta didik mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan.	√	√	
	5. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok yang mana pada setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda.	√		
	Sintaks 3: Memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan tentang materi pembelajaran. 5. Guru memberi gambaran tentang materi	√		
	6. Guru meminta kepada peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan berdasarkan gambar.	√		
	Sintaks 4: Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis, 7. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok	√		
	Sintaks 5: Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut, 6: dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, 8. Guru memanggil kelompok yang sudah selesai untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka.	√		
	9. Guru mengawasi dan mengarahkan jalannya kegiatan pembelajaran.	√		
	Sintaks 7: Kesimpulan dan rangkuman oleh			

	peserta didik.			
	10. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√		
	11. Guru mengawasi dan mengarahkan jalanya pembelajaran	√		
	12. Guru menguasai kelas.		√	
3.	Penutup			
	1. Guru memberikan soal LKS kepada peserta didik	√		
	2. Guru mengumpulkan LKS peserta didik	√		
	3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk mengucapkan hamdalah bersama-sama.	√		
	4. Guru mengucapkan salam	√		
	Jumlah Skor			

% = Keberhasilan scenario pembelajaran

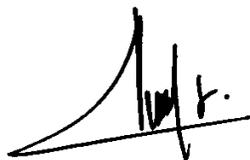
$$= \frac{\text{Jumlah aspek yang dilaksanakan}}{\text{Total aspek}} \times 100\% = \frac{18}{21} \times 100\% = 85,71$$

Mengetahui,

Kendari, 14 Februari 2023

Obsever

Peneliti



Ana Susyana, S.Pd
NIP:

Asmawati
NIM: 190101014015

SOAL PILIHAN GANDA

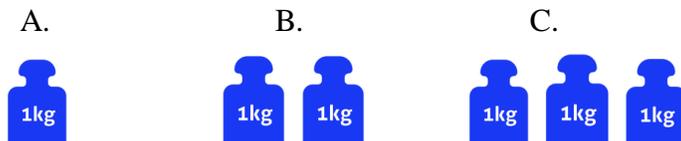
EVALUASI SIKLUS 1

Nama:

Kelas:

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, ATAU C PADA JAWABAN YANG BENAR!

- Menjaga kebersihan sekolah adalah tanggung jawab (C1)...
A. Siswa B. Guru C. Seluruh warga sekolah
- Tata tertib yang harus diperhatikan di sekolah adalah (C1)...
A. Tidak menggunakan baju seragam
B. Terlambat datang ke sekolah
C. Berpakaian rapi
- Semua peraturan di sekolah harus(C1)...
A. Dilupakan B. Dibenci C. Ditaati
- Aturan ketika berada di dalam perpustakaan, *kecuali*(C2)...
A. Tidak makan dan minum ketika berada di dalam perpustakaan
B. Tidak ribut berada di dalam perpustakaan
C. Bertengkar ketika berada di dalam perpustakaan
- Setiap peserta didik harus mentaati tata tertib di sekolah agar kegiatan belajar terasa(C2)...
A. Membosankan B. Seru C. Nyaman
- Berat benda dapat di ukur menggunakan(C2)...
A. Penggaris B. Timbangan C. Meteran
- 1 kg sama dengan(C3)...
A. 10 gram B. 1.000 gram C. 20 gram
- Gambar manakah yang menunjukkan berat telur 2 kilogram(C3)...



KUNCI JAWABAN

SIKLUS 1

1. C
2. C
3. C
4. C
5. C
6. B
7. B
8. B
9. B
10. C



Lampiran 12

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MIS Asy Syafiiyah
Kelas/Semester : II/2 (Genap)
Tema 6 : Merawat Hewan dan Tumbuhan
SubTema 2 : Merawat Hewan di Sekitarku
Muatan : Matematika dan PPKN
Alokasi Waktu : 6×35 Menit
Siklus 2 : Pertemuan 1

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none">• Mengukur berat benda menggunakan timbangan kue.
4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan pengukuran berat benda.

--	--

Muatan PPKN

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. 4.2 Menceritakan kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hal-hal yang tidak boleh dilakukan di perpustakaan sekolah.

C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan mengamati alat timbang, peserta didik dapat menyebutkan dan membaca ukuran berat benda serta dapat mengukur berat benda.
- Dengan menulis kegiatan sehari-hari, peserta didik dapat menceritakan hal-hal yang tidak boleh dilakukan ketika mengunjungi perpustakaan sekolah.

D. Materi Pembelajaran

Matematika

Pendalaman Materi

Mengukur Berat Benda dengan Timbangan Kue

Jika menggunakan timbangan kue, hasil pengukuran dapat dilihat dari angka yang ditunjuk oleh jarum timbangan. Perhatikan contoh berikut!

Seorang pedagang akan menimbang gula pasir hingga beratnya 250 gram.

Cara 1:
 Pada proses penimbangan terlihat berat gula 300 gram. Berat gula melebihi berat yang diinginkan. Jadi, kita perlu mengurangi gula sedikit demi sedikit, hingga posisi jarum tepat menunjuk ke angka 250 gram.

Cara 2:
 Pada proses penimbangan terlihat berat gula 200 gram. Berat gula kurang dari berat yang diinginkan. Jadi, kita perlu menambah gula sedikit demi sedikit, hingga posisi jarum tepat menunjuk ke angka 250 gram.



Ibu membutuhkan 250 gram telur. Ibu mengukur menggunakan timbangan dapur.



Berapakah angka yang ditunjuk oleh jarum timbangan?
 Apakah angkanya sudah sesuai dengan yang dibutuhkan Ibu?

Diskusikan dengan temanmu jawaban pertanyaan di atas.
 Lalu, apakah yang harus dilakukan Ibu?

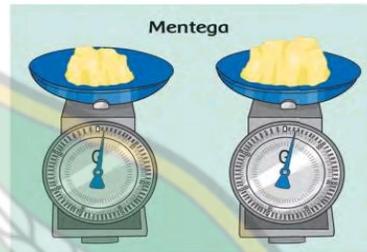


Selain telur, Ibu membutuhkan bahan-bahan lainnya.

Perhatikan resep berikut ini.

Tepung terigu	300 gram
Gula	200 gram
Mentega	150 gram
Cokelat	100 gram

Perhatikan gambar bahan di atas timbangan berikut. Lingkari bahan kue yang sesuai dengan ukuran berat yang dibutuhkan.



PPKN

- **YANG TIDAK BOLEH DILAKUKAN di PERPUSTAKAAN SEKOLAH**



(Mencoret buku)



(Bercerita di perpustakaan)

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Pembelajaran Saintifik.
- Metode diskusi (Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture).

F. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- Teks bacaan.
- Buku Tematik Terpadu Jilid 2C (Tema 6, SubTema 2).
- Buku Guru dan Buku Siswa Kelas II, Tema 6: Merawat Hewan dan Tumbuhan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013
- Gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
- Kertas karton dan lem kertas.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah satu peserta didik. 3. Guru mengapsen peserta didik. 4. Guru menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. 5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari. <p>Sintaks 1: Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p style="text-align: center;"><u>Muatan Matematika</u></p> <p>Sintaks 2: Menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan materi pembelajaran. <p>Sintaks 3: Memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan tentang materi pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memperlihatkan gambar-gambar mengukur berat benda dan peserta didik mengamati gambar yang disajikan. <p>Sintaks 4: Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis,</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok. <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengurutkan berat benda yang sesuai dengan timbangan. • Peserta didik menempelkan gambar tersebut pada kertas yang telah disediakan, tak lupa menuliskan alasannya. <p>Sintaks 5: Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut, 6: dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai,</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Setelah kegiatan tersebut selesai, guru meminta salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil pengamatan kemudian mengemukakan alasan urutan gambar tersebut. 	180 Menit

	<p style="text-align: center;"><u>Muatan PPKN</u></p> <p>Sintaks 2: Menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran 1. Guru menyajikan materi pembelajaran.</p> <p>Sintaks 3: Memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan tentang materi pembelajaran. 2. Guru memperlihatkan gambar hal-hal yang tidak boleh dilakukan di perpustakaan sekolah dan peserta didik mengamati gambar yang disajikan.</p> <p>Sintaks 4: Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis, 3. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar yang telah dibagikan oleh guru yang mana pada gambar tersebut terdapat gambar aturan di perpustakaan dan hal-hal yang tidak boleh dilakukan di dalam perpustakaan. • Peserta didik menempelkan gambar (yang tidak boleh dilakukan di perpustakaan) tersebut pada kertas yang telah disediakan, tak lupa menuliskan alasannya. <p>Sintaks 5: Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut, 6: dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, 4. Setelah kegiatan tersebut selesai, guru meminta salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil pengamatan kemudian mengemukakan alasan urutan gambar tersebut.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>Sintaks 7: Kesimpulan dan rangkuman oleh peserta didik. 1. Guru meminta salah satu peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk mengucapkan hamdalah bersama-sama. 3. Guru mengucapkan salam.</p>	<p style="text-align: center;">15 Menit</p>

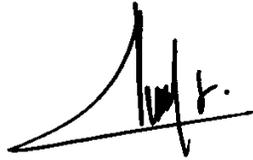
H. Penilaian

Penilaian kognitif diambil dari nilai tes evaluasi siklus dan diberikan pada setiap akhir siklus.

Kendari, 17 Februari 2023

Guru Tematik

Penulis



Ana Susyana, S.Pd
NIP:



Asmawati
NIM: 190101014015

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Dra. Hj Sapiah., M.A

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

Lampiran 13

LEMBAR OBSERVASI GURU SELAMA KEGIATAN PROSES PEMBELAJARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*

Satuan Pendidikan : MIS Asy Syafiih

Mata Pelajaran : Tematik

Kelas : IIC

Muatan : Matematika dan PPKN

Siklus 2 : Pertemuan 1

Kompetensi Dasar :

3.2 Mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

4.2 Menceritakan kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

No	Aspek yang di Amati	Skor (Terlaksana)		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Pendahuluan			
	1. Guru mengawali pembelajaran dengan ucapan salam	√		
	2. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran	√		
	3. Guru mengabsen peserta didik.		√	
	4. Guru menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.	√		
	5. Guru menyampaikan topik/materi yang akan dipelajari	√		
	Sintaks 1:Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	√		
	6. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran			
2.	Kegiatan Inti			
	Sintaks 2: Menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran.	√		
	1. Guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai			
	2. Guru melakukan tanya jawab kepada peserta	√		

	didik			
	3. Guru menanyakan pemahaman peserta didik mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan.	√		
	4. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok yang mana pada setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda.	√		
	Sintaks 3: Memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan tentang materi pembelajaran.	√		
	5. Guru memberi gambaran tentang materi			
	6. Guru meminta kepada peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan berdasarkan gambar.	√		
	Sintaks 4: Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis,	√		
	7. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok			
	Sintaks 5: Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut, 6: dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai,	√		
	8. Guru memanggil salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka.			
	9. Guru mengawasi dan mengarahkan jalannya kegiatan pembelajaran.	√		
	Sintaks 7: Kesimpulan dan rangkuman oleh peserta didik.		√	
	10. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari			
	11. Guru menguasai kelas.	√		

3.	Penutup			
	1. Guru memberikan soal LKS kepada peserta didik	√		
	2. Guru mengumpulkan lembar jawaban peserta didik.	√		
	3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk mengucap hamdalah bersama-sama.	√		
	4. Guru mengucapkan salam	√		
Jumlah Skor				

% = Keberhasilan scenario pembelajaran

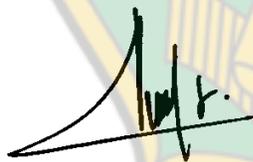
$$= \frac{\text{Jumlah aspek yang dilaksanakan}}{\text{Total aspek}} \times 100\% = \frac{19}{21} \times 100\% = 90,47\%$$

Mengetahui,

Kendari, 17 Februari 2023

Obsever

Peneliti




Ana Susyana, S.Pd
NIP:

Asmawati
NIM: 190101014015

Lampiran

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK SELAMA KEGIATAN PROSES PEMBELAJARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*

Satuan Pendidikan : MIS Asy Syafiih

Mata Pelajaran : Tematik (PPKN dan Matematika)

Kelas : IIc

Siklus 2 : Pertemuan 1

Kompetensi Dasar :

3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

No	Aspek yang di Amati	Skor				Keterangan
		4	3	2	1	
A.	Kegiatan Pembukaan					
	1. Peserta didik menjawab salam dari guru	√				
	2. Peserta didik berdoa.	√				
	3. Peserta didik menjawab hadir	√				
	4. Peserta didik siap dalam mengikuti pembelajaran.		√			
	5. Peserta didik mendengarkan materi yang akan dipelajari		√			
	Sintaks 1: Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.		√			
	6. Peserta didik memperhatikan/ mendengarkan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.					
B.	Inti					
	Sintaks 2: Menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran.		√			
	1. Peserta didik mendengarkan penjelasan materi dari guru					
	2. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang dibahas sebelumnya		√			
	3. Peserta didik antusias dalam melaksanakan proses pembelajaran		√			

	<p>Sintaks 3: Memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan tentang materi pembelajaran.</p> <p>4. Peserta didik memperhatikan gambar-gambar yang berkaitan tentang materi.</p>	√			
	5. Peserta didik bertanya kepada guru	√			
	<p>Sintaks 4: Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis,</p> <p>6. Peserta didik aktif melaksanakan kerja kelompok bersama temanya.</p>	√			
	7. Peserta didik aktif dalam mengurutkan gambar yang telah diberikan	√			
	<p>Sintaks 5: Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut, 6: dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai,</p> <p>8. Peserta didik aktif pada saat mengemukakan alasan mengenai gambar-gambar yang telah mereka urut.</p>	√			
C.	Penutup				
	1. Peserta didik menjawab soal LKS yang diberikan guru.	√			
	2. Peserta didik mengumpulkan lembar jawaban kepada guru.	√			
	<p>Sintaks 7: Kesimpulan dan rangkuman oleh peserta didik.</p> <p>3. Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran</p>	√			
	4. Peserta didik membaca hamdallah bersama-sama.	√			
Jumlah Skor		61			
Skor Maksimal		72			
Presentase%		84,72%			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

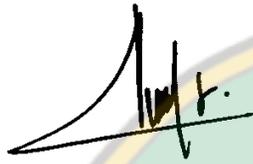
2 = Kurang

1 = Cukup

Kendari, 17 Februari 2023

Guru Tematik

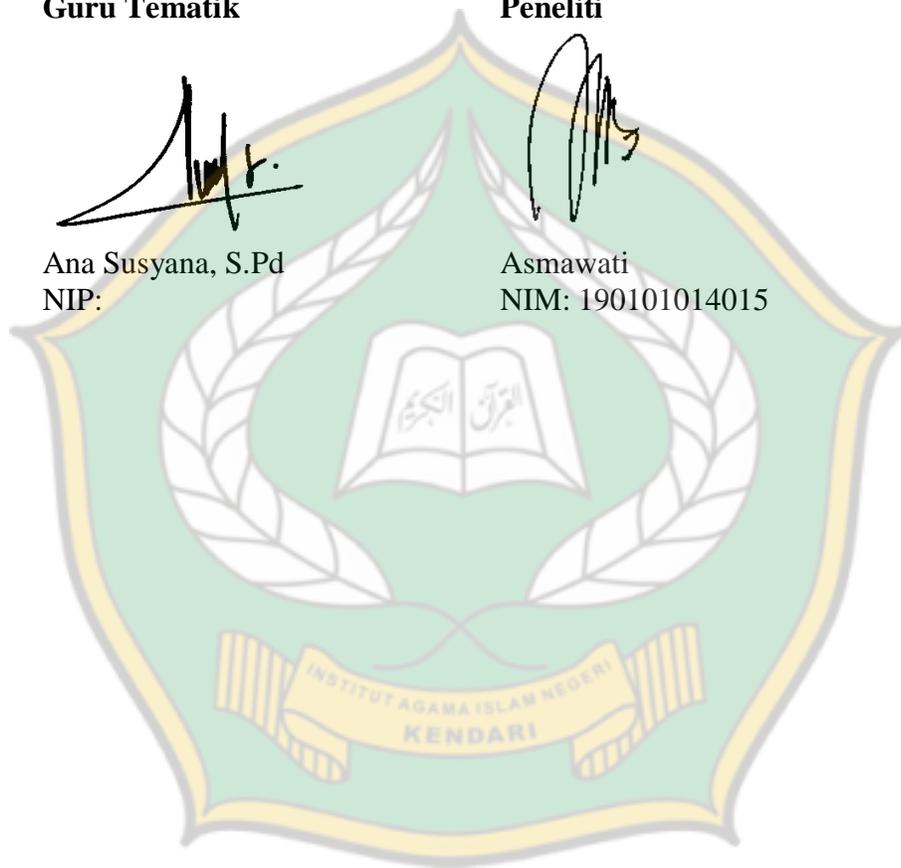
Peneliti



Ana Susyana, S.Pd
NIP:



Asmawati
NIM: 190101014015



Lampiran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MIS Asy Syafiiyah
Kelas/Semester : II/2 (Genap)
Tema 6 : Merawat Hewan dan Tumbuhan
SubTema 2 : Merawat Hewan di Sekitarku
Muatan : Matematika dan PPKN
Alokasi Waktu : 6×35 Menit
Siklus 2 : Pertemuan 2

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Muatan Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	• Menaksir berat benda
4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan	

sehari-hari.

Muatan PPKN

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. 4.2 Menceritakan kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan aturan menjaga kebersihan di lingkungan sekolah

C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan mengamati gambar menjaga kebersihan lingkungan sekolah siswa dapat menjaga kebersihan di lingkungan sekolah.
- Dengan mengamati alat timbang, siswa dapat menyebutkan ukuran berat benda dan siswa dapat mengukur berat benda.

D. Materi Pembelajaran

PPKN

Pendalaman Materi

Muatan PPKn KD 3.2 dan 4.2

Peraturan Menjaga Kebersihan di Lingkungan Sekolah

Setiap warga sekolah memiliki tanggung jawab untuk ikut serta menjaga kebersihan di lingkungan sekolah.

Menjaga kebersihan merupakan salah satu aturan yang ada di sekolah.

Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat akan membuat siswa belajar dengan nyaman dan menyenangkan.



Membuang sampah pada tempatnya adalah aturan di sekolah.

Keterampilan Kinerja Praktik

Muatan PPKn KD 4.2

Diskusi tentang Aturan Kebersihan di Sekolah

- Diskusikan bersama teman sebelahmu.
- Tuliskan semua aturan yang berhubungan dengan kebersihan di lingkungan sekolah kalian.
- Berikan pendapat mengenai aturan apa saja yang menurut kalian telah dilaksanakan dengan baik. Setelah itu, berikan pendapat juga mengenai aturan apa saja yang masih banyak dilanggar.
- Lakukan pengamatan di sekitar lingkungan sekolahmu. Berdasarkan hasil pengamatan, berikan penilaian apakah lingkungan sekolahmu sudah bersih atau belum?
- Bacakan hasil diskusi kalian di depan kelas dengan percaya diri.

Penilaian Kinerja Praktik Diskusi tentang Aturan Kebersihan di Sekolah

Ayo Berlatih

Berikut adalah hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan di sekolah.

Baca kalimat pada kotak, lalu hubungkan pada gambar yang sesuai.

Warnai gambar, jika menurutmu sesuai dengan peraturan sekolah.

Mencoret-coret tembok kelas



Membuang sampah pada tempatnya



Melaksanakan tugas piket kelas



MATEMATIKA

Pendalaman Materi

Menaksir Berat Benda

Sebelumnya, kita sudah mempelajari cara mengukur berat benda menggunakan timbangan. Timbangan yang digunakan harus disesuaikan dengan ukuran dan berat benda yang akan diukur. Selain menggunakan timbangan, kita juga dapat memperkirakan berat benda dengan melihatnya secara langsung. Ayo lakukan kegiatan berikut untuk menaksir berat benda tanpa menggunakan timbangan!

Keterampilan Kinerja Praktik

Menaksir Berat Benda

1. Gurumu akan menyiapkan beberapa kantong terigu yang beratnya berbeda-beda, yaitu 2 kg, 1 kg, 500 g, 250 g, dan 100 g.
2. Gurumu akan memintamu memegang dan melihat kantong terigu yang berisi tepung seberat 1 kg.
3. Setelah kamu memegang dan memperhatikan banyak terigu 1 kg di dalam kantong, mulailah untuk menaksir berat terigu pada kantong yang lain.
4. Taksirlah dengan membayangkan bahwa terigu 2 kg banyaknya 2 kali lipat terigu 1 kg, terigu 500 gr banyaknya separuh dari terigu 1 kg, dan seterusnya.
5. Bandingkan hasil taksiranmu dengan teman-temanmu.



Siti pergi ke pasar bersama Ibu. Siti membeli 1 kg pepaya. Penjual pepaya menimbang dengan timbangan seperti gambar di bawah ini.



Setelah membeli pepaya, Ibu Siti membeli 200 gram biji jagung.

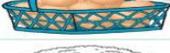
Penjual biji jagung menimbang dengan menggunakan timbangan seperti gambar di bawah ini.



Ayo Berlatih

Perhatikan gambar berikut. Coba perkirakan berat benda pada gambar. Lingkari ukuran berat yang menurutmu sesuai.

Subtema 2: Menawat Hewan di Sekitarku

	Berat semua kentang di samping adalah ...	2 kg	200 gram
	Semangkuk tepung memiliki berat ...	5 kg	500 gram
	Ibu membeli ... ikan.	1 kg	100 gram
	Berat cokelat di samping adalah ...	2 kg	200 gram
	Ibu menyimpan ... telur di dalam keranjang.	1 kg	100 gram
	Berat semangkuk nasi adalah ...	25 kg	250 gram

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Pembelajaran Saintifik.
- Metode diskusi (Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture).

F. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- Teks bacaan.
- Buku Tematik Terpadu Jilid 2C (Tema 6, SubTema 2).

- Buku Guru dan Buku Siswa Kelas II, Tema 6: Merawat Hewan dan Tumbuhan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013
- Gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
- Kertas karton dan lem kertas.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah satu peserta didik. 3. Guru mengapsen peserta didik. 4. Guru menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. 5. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari. Sintaks 1: Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai 6. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	10 Menit
Kegiatan Inti	<p style="text-align: center;"><u>Muatan Matematika</u></p> Sintaks 2: Menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran 1. Guru menyajikan materi pembelajaran. Sintaks 3: Memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan tentang materi pembelajaran. 2. Guru memperlihatkan gambar cara menaksir berat benda tanpa menggunakan timbangan dan peserta didik mengamati gambar yang disajikan. Sintaks 4: Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis, 3. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok. <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengurutkan berat benda berdasarkan taksiran yang mereka diskusikan • Peserta didik menempelkan gambar tersebut pada kertas yang telah disediakan, tak lupa menuliskan alasannya. 	180 Menit

	<p>Sintaks 5: Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut, 6: dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai,</p> <p>4. Setelah kegiatan tersebut selesai, guru meminta salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil pengamatan kemudian mengemukakan alasan urutan gambar tersebut.</p> <p style="text-align: center;"><u>Muatan PPKN</u></p> <p>Sintaks 2: Menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran</p> <p>1. Guru menyajikan materi pembelajaran.</p> <p>Sintaks 3: Memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan tentang materi pembelajaran.</p> <p>2. Peserta didik mengamati gambar peraturan menjaga kebersihan di lingkungan sekolah.</p> <p>Sintaks 4: Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis,</p> <p>3. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar yang telah dibagikan oleh guru yang mana pada gambar tersebut terdapat gambar aturan menjaga kebersihan di lingkungan sekolah • Peserta didik menempelkan gambar (menjaga kebersihan di lingkungan sekolah) tersebut pada kertas yang telah disediakan, tak lupa menuliskan alasannya. <p>Sintaks 5: Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut, 6: dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai,</p> <p>4. Setelah kegiatan tersebut selesai, guru meminta salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil pengamatan kemudian mengemukakan alasan urutan gambar tersebut.</p>	
Penutup	<p>1. Guru membagikan soal LKS kepada peserta didik.</p> <p>2. Guru mengumpulkan lembar jawaban peserta didik.</p>	

	<p>Sintaks 7: Kesimpulan dan rangkuman oleh peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru meminta salah satu peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk mengucapkan hamdalah bersama-sama. 5. Guru mengucapkan salam. 	<p>15 Menit</p>
--	---	----------------------------

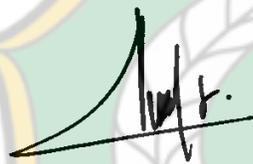
H. Penilaian

Penilaian kognitif diambil dari nilai tes evaluasi siklus dan diberikan pada setiap akhir siklus

Kendari, 24 Februari 2023

Guru Tematik

Peneliti

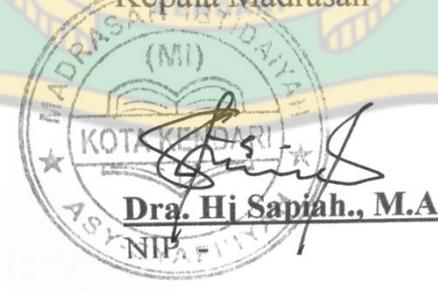



Ana Susyana, S.Pd
NIP:

Asmawati
NIM: 190101014015

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Dra. Hj Sapiah., M.A

Lampiran

LEMBAR OBSERVASI GURU SELAMA KEGIATAN PROSES PEMBELAJARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*

Satuan Pendidikan : MIS Asy Syafiih

Mata Pelajaran : Tematik

Kelas : IIC

Siklus 2 : Pertemuan 2

Kompetensi Dasar :

3.6 Menjelaskan dan menentukan panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

4.6 Melakukan pengukuran panjang (termasuk jarak), berat, dan waktu dalam satuan baku, yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

No	Aspek yang di Amati	Skor (Terlaksana)		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Pendahuluan			
	1. Guru mengawali pembelajaran dengan ucapan salam	√		
	2. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran	√		
	3. Guru mengabsen peserta didik.		√	
	4. Guru menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.	√		
	5. Guru menyampaikan topik/materi yang akan dipelajari	√		
	Sintaks 1:Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	√		
	6. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran			
2.	Kegiatan Inti			
	Sintaks 2: Menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran.	√		
	1. Guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai			

	2. Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik	√		
	3. Guru menanyakan pemahaman peserta didik mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan.	√		
	4. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok yang mana pada setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda.	√		
	Sintaks 3: Memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan tentang materi pembelajaran.	√		
	5. Guru memberi gambaran tentang materi			
	6. Guru meminta kepada peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan berdasarkan gambar.	√		
	Sintaks 4: Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis,	√		
	7. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok			
	Sintaks 5: Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut, 6: dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai,	√		
	8. Guru memanggil kelompok yang sudah selesai untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka.			
	9. Guru mengawasi dan mengarahkan jalannya kegiatan pembelajaran.	√		
	Sintaks 7: Kesimpulan dan rangkuman oleh peserta didik.			
	10. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√		

	11. Guru menguasai kelas.	√		
3.	Penutup			
	1. Guru memberikan soal LKS kepada peserta didik	√		
	2. Guru mengumpulkan lembar jawaban peserta didik.	√		
	3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk mengucapkan hamdalah bersama-sama.	√		
	4. Guru mengucapkan salam	√		
Jumlah Skor				

% = Keberhasilan scenario pembelajaran

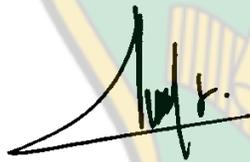
$$= \frac{\text{Jumlah aspek yang dilaksanakan}}{\text{Total aspek}} \times 100\% = \frac{20}{21} \times 100\% = 95,23\%$$

Mengetahui,

Kendari, 24 Februari 2023

Obsever

Peneliti




Ana Susyana, S.Pd

Asmawati

NIP:

NIM: 190101014015

Lampiran

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK SELAMA KEGIATAN PROSES PEMBELAJARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*

Satuan Pendidikan : MIS Asy Syafiih

Mata Pelajaran : Tematik

Kelas : IIC

Siklus 2 : Pertemuan 2

Kompetensi Dasar :

3.2 Mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

4.2 Menceritakan kegiatan sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah

No	Aspek yang di Amati	Skor				Keterangan
		4	3	2	1	
A.	Kegiatan Pembukaan					
	1. Peserta didik menjawab salam dari guru	√				
	2. Peserta didik berdoa.	√				
	3. Peserta didik menjawab hadir	√				
	4. Peserta didik siap dalam mengikuti pembelajaran.	√				
	5. Peserta didik mendengarkan materi yang akan dipelajari		√			
	Sintaks 1: Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.		√			
	6. Peserta didik memperhatikan/ mendengarkan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.					
B.	Inti					
	Sintaks 2: Menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran.		√			
	1. Peserta didik mendengarkan penjelasan materi dari guru					
	2. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang dibahas sebelumnya		√			
	3. Peserta didik antusias dalam melaksanakan proses pembelajaran	√				
	Sintaks 3: Memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan tentang materi		√			

	pembelajaran. 4. Peserta didik memperhatikan gambar-gambar yang berkaitan tentang materi.					
	5. Peserta didik bertanya kepada guru		√			
	Sintaks 4: Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis, 6. Peserta didik aktif melaksanakan kerja kelompok bersama temanya.	√				
	7. Peserta didik aktif dalam mengurutkan gambar yang telah diberikan		√			
	Sintaks 5: Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut, 6: dari alasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, 8. Peserta didik aktif pada saat mengemukakan alasan mengenai gambar-gambar yang telah mereka urut.		√			
C.	Penutup					
	1. Peserta didik menjawab soal LKS yang diberikan guru.	√				
	2. Peserta didik mengumpulkan lembar jawaban kepada guru.	√				
	Sintaks 7: Kesimpulan dan rangkuman oleh peserta didik. 3. Peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran	√				
	4. Peserta didik membaca hamdallah bersama-sama.	√				
	Jumlah Skor		64			
	Skor Maksimal		72			
	Presentase%		88,88%			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

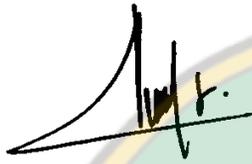
2 = Kurang

1 = Cukup

Kendari, 24 Februari 2023

Guru Tematik

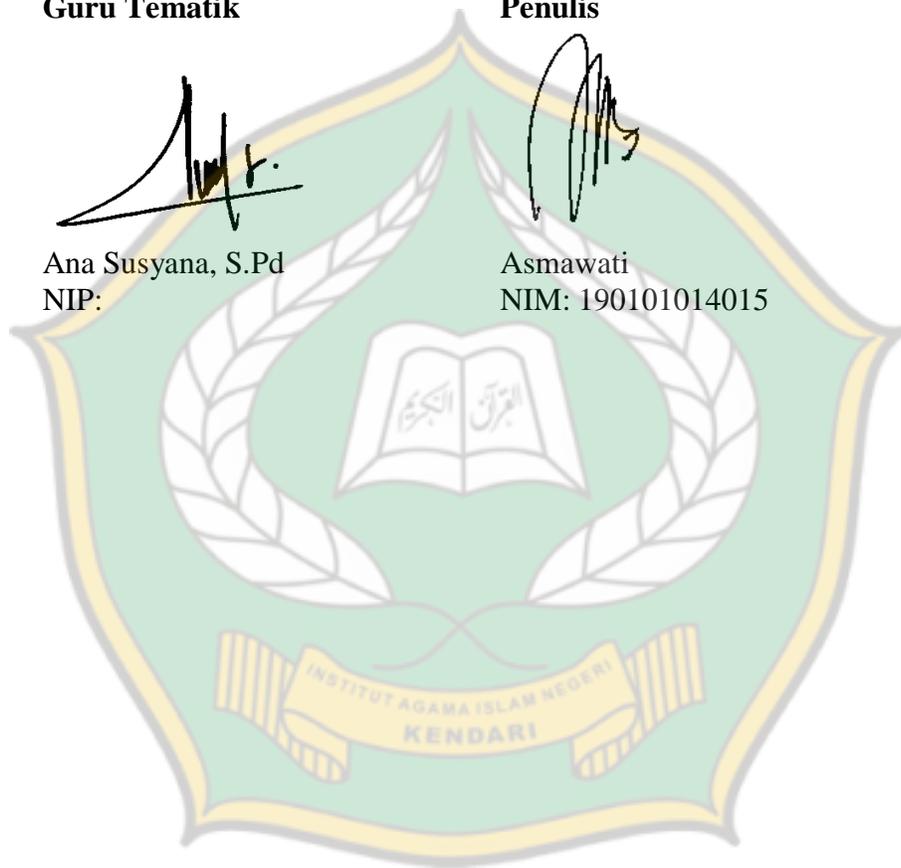
Penulis



Ana Susyana, S.Pd
NIP:



Asmawati
NIM: 190101014015



5. Perhatikan gambar di bawah ini!

Gambar manakah yang menunjukkan gambar gula pasir 100 gram(C3)...

B.

B.

C.



6. Lingkungan sekolah bersih membantu kita terhindar dari(C1)...

A. Kesehatan

B. Penyakit

C. Olahraga

7. Menjaga kebersihan merupakan aturan yang ada di(C1) ...

A. Sekolah

B. Rumah

C. Kantin

8. Hal-hal yang tidak boleh dilakukan di sekolah adalah(C2)...

A. Membuang sampah pada tempatnya.

B. Mencoret-coret tembok sekolah.

C. Tidak melaksanakan tugas piket di kelas.

9. Berikut adalah waktu-waktu untuk membersihkan di lingkungan sekolah, yaitu (C2)...

A. Sebelum belajar dimulai

B. Sedang belajar

C. Guru sedang menjelaskan materi

10. Perhatikan gambar dibawah ini!

Gambar manakah yang menunjukkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan disekolah(C3)...

A.

B.

C.



KUNCI JAWABAN

1. A
2. A
3. B
4. B
5. C
6. B
7. A
8. B
9. A
10. C



Lampiran

Tabel data Nilai Prasiklus peserta didik kelas IIc

NO	NAMA	L/P	KKM	NILAI	KETERANGAN
1.	Abdul Hakim Azis	L	70	83	Tuntas
2.	Abizal Bahri	L	70	93	Tuntas
3.	Adeeva Afsheen	P	70	64	Tidak Tuntas
4.	Ainun Mahya	P	70	60	Tidak Tuntas
5.	Aisyah Lubna	P	70	61	Tidak Tuntas
6.	Aqila Dewi	P	70	42	Tidak Tuntas
7.	Ardella Flora	L	70	52	Tidak Tuntas
8.	Atiqa Bakqis	P	70	41	Tidak Tuntas
9.	Bilqis Qumaira	P	70	40	Tidak Tuntas
19.	Derryan	L	70	65	Tidak Tuntas
11.	Hanna Wardatul	L	70	61	Tidak Tuntas
12.	Kalila Rifda	L	70	35	Tidak Tuntas
13.	Marwan Saputra	L	70	31	Tidak Tuntas
14.	Muh. Abid	L	70	87	Tuntas
15.	Muh. Rifki	L	70	38	Tidak Tuntas
16.	Muh. Abhidzar	L	70	67	Tuntas
17.	Muh.Agam	L	70	54	Tidak Tuntas
18.	Muh.Anugrah	L	70	54	Tidak Tuntas
19.	Muh. Rafa	L	70	48	Tidak Tuntas
20.	Muh. Wildan	L	70	70	Tuntas
21.	Nada Hanun	P	70	35	Tidak Tuntas
22.	Nida Hanun	P	70	45	Tidak Tuntas
23.	Nur Auliah	P	70	62	Tidak Tuntas
24.	Ratu Ferisa	P	70	45	Tidak Tuntas
25.	Sisilia	P	70	-	-
26.	Sweza Putri	P	70	48	Tidak Tuntas
27.	Zahraya	P	70	41	Tidak Tuntas
28.	Zeysi Alona	P	70	12	Tidak Tuntas
Jumlah				1.434	
Rata-rata Ketuntasan				51,21	
Jumlah Peserta Didik Tuntas				5	
Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas				22	
Ketuntasan Klasikal				18.51%	

Sumber: Nilai Ulangan Harian Tematik Kelas IIc MI Asy-Syafi'iah Kendari, 2022

Lampiran

Nilai Tes Evaluasi Siklus 1

No	Nama Siswa	KKM	Muatan		Rata-rata	Keterangan
			Matematika	PPKN		
1.	Abdul Hakim	70	100	100	100	Tuntas
2.	Abizal Bahri	70	100	100	100	Tuntas
3.	Adeeva Afsheen	70	80	80	80	Tuntas
4.	Ainun Mahya	70	40	60	50	Tidak Tuntas
5.	Aisyah Lubna	70	80	60	70	Tuntas
6.	Aqila Dewi	70	20	20	20	Tidak Tuntas
7.	Ardella Flora	70	60	60	60	Tidak Tuntas
8.	Atiqa Balqis	70	80	100	90	Tuntas
9.	Derryan	70	60	20	40	Tidak Tuntas
10.	Hanna Wardatul	70	80	40	60	Tidak Tuntas
11.	Kalila Rifda	70	40	100	70	Tuntas
12.	Marwan Saputra	70	80	60	70	Tuntas
13.	Muh Abid A.	70	100	100	100	Tuntas
14.	Muh Rafa	70	60	80	70	Tuntas
15.	Muh Abhidzar	70	80	100	90	Tuntas
16.	Muh Anugrah	70	-	-	-	-
17.	Muh Rifki	70	100	100	100	Tuntas
18.	Muh Wildan	70	80	100	90	Tuntas
19.	Nada Hanun	70	20	60	40	Tidak Tuntas
20.	Nida Hanun	70	60	80	70	Tuntas
21.	Nur Aulia	70	100	100	100	Tuntas
22.	Ratu Ferisa	70	60	100	80	Tuntas
23.	Zahraya Fitria	70	100	100	100	Tuntas
24.	Zeyzi Alona	70	40	100	70	Tuntas
25.	Suci Ramadhani	70	80	40	60	Tidak Tuntas
Jumlah					1.780	
Rata-rata Kekuntasan					74,16	
Ketuntasan Klasikal					70,83%	

Sumber: Hasil Pengolahan Tes Siklus I Kelas Iic MI Asy-Syafi'iah Kendari, 2023

Lampiran

Nilai Tes Evaluasi Siklus 2

No	Nama Siswa	KKM	Muatan		Rata-rata	Keterangan
			Matematika	PPKN		
1.	Abdul Hakim	70	100	80	90	Tuntas
2.	Abizal Bahri	70	100	100	100	Tuntas
3.	Adeeva Afsheen	70	80	100	90	Tuntas
4.	Ainun Mahya	70	80	80	80	Tuntas
5.	Aisyah Lubna	70	80	100	90	Tuntas
6.	Aqila Dewi	70	60	60	60	Tidak Tuntas
7.	Ardella Flora	70	60	40	50	Tidak Tuntas
8.	Atiqa Balqis	70	100	100	100	Tuntas
9.	Derryan	70	80	80	80	Tuntas
10.	Hanna Wardatul	70	100	60	80	Tuntas
11.	Kalila Rifda	70	100	100	100	Tuntas
12.	Marwan Saputra	70	60	80	70	Tuntas
13.	Muh Abid A.	70	100	100	100	Tuntas
14.	Muh Rafa	70	80	80	80	Tuntas
15.	Muh Abhidzar	70	80	100	90	Tuntas
16.	Muh Anugrah	70	-	-	-	-
17.	Muh Rifki	70	80	100	90	Tuntas
18.	Muh Wildan	70	100	80	90	Tuntas
19.	Nada Hanun	70	60	80	70	Tuntas
20.	Nida Hanun	70	40	80	60	Tidak Tuntas
21.	Nur Aulia	70	100	100	100	Tuntas
22.	Ratu Ferisa	70	60	100	80	Tuntas
23.	Zahraya Fitria	70	100	80	90	Tuntas
24.	Zeyzi Alona	70	40	80	60	Tidak Tuntas
25.	Suci Ramadhani	70	100	40	70	Tuntas
Jumlah					1.970	
Rata-rata Ketuntasan					82,08	
Ketuntasan Klasikal					83,33%	

Sumber: Hasil Pengolahan Tes Siklus II Kelas IIC MI Asy-Syafi'iah Kendari, 2023

Tes Siklus I

SOAL PILIHAN GANDA
TES SIKLUS I

Nama : ...
Kelas : 2.C

- Menjaga kebersihan sekolah adalah tanggung jawab...
A. Siswa B. Guru C. Seluruh warga sekolah ✓
- Tata tertib yang harus diperhatikan di sekolah adalah...
A. Tidak menggunakan baju seragam ✓
B. Terlambat datang ke sekolah ✓
C. Berpakain rapi ✓
- Semua peraturan di sekolah harus...
A. Dilupakan B. Dibenci C. Ditasi ✓
- Aturan ketika berada di dalam perpustakaan, kecuali...
A. Tidak makan dan minum ketika berada di dalam perpustakaan ✓
B. Tidak ribut berada di dalam perpustakaan ✓
C. Bertengkar ketika berada di dalam perpustakaan ✗
- Setiap peserta didik harus menaati tata tertib di sekolah agar kegiatan belajar terasa...
A. Membosankan B. Seru C. Nyaman ✓
- Berat benda dapat di ukur menggunakan...
A. Penggaris B. Timbangan C. Meteran ✓
- 1 kg sama dengan...
A. 10 gram B. 1.000 gram C. 20 gram ✓
- Gambar manakah yang menunjukkan berat telur 2 kilogram...
A. B. C.

SOAL PILIHAN GANDA
TES SIKLUS I

Nama : ...
Kelas : 2.C

- Menjaga kebersihan sekolah adalah tanggung jawab...
A. Siswa B. Guru C. Seluruh warga sekolah ✓
- Tata tertib yang harus diperhatikan di sekolah adalah...
A. Tidak menggunakan baju seragam ✓
B. Terlambat datang ke sekolah ✓
C. Berpakain rapi ✓
- Semua peraturan di sekolah harus...
A. Dilupakan B. Dibenci C. Ditasi ✓
- Aturan ketika berada di dalam perpustakaan, kecuali...
A. Tidak makan dan minum ketika berada di dalam perpustakaan ✓
B. Tidak ribut berada di dalam perpustakaan ✓
C. Bertengkar ketika berada di dalam perpustakaan ✗
- Setiap peserta didik harus menaati tata tertib di sekolah agar kegiatan belajar terasa...
A. Membosankan B. Seru C. Nyaman ✓
- Berat benda dapat di ukur menggunakan...
A. Penggaris B. Timbangan C. Meteran ✓
- 1 kg sama dengan...
A. 10 gram B. 1.000 gram C. 20 gram ✓
- Gambar manakah yang menunjukkan berat telur 2 kilogram...
A. B. C.

SOAL PILIHAN GANDA
TES SIKLUS I

Nama : ...
Kelas : 2.C

- Menjaga kebersihan sekolah adalah tanggung jawab...
A. Siswa B. Guru C. Seluruh warga sekolah ✓
- Tata tertib yang harus diperhatikan di sekolah adalah...
A. Tidak menggunakan baju seragam ✓
B. Terlambat datang ke sekolah ✓
C. Berpakain rapi ✓
- Semua peraturan di sekolah harus...
A. Dilupakan B. Dibenci C. Ditasi ✓
- Aturan ketika berada di dalam perpustakaan, kecuali...
A. Tidak makan dan minum ketika berada di dalam perpustakaan ✓
B. Tidak ribut berada di dalam perpustakaan ✓
C. Bertengkar ketika berada di dalam perpustakaan ✗
- Setiap peserta didik harus menaati tata tertib di sekolah agar kegiatan belajar terasa...
A. Membosankan B. Seru C. Nyaman ✓
- Berat benda dapat di ukur menggunakan...
A. Penggaris B. Timbangan C. Meteran ✓
- 1 kg sama dengan...
A. 10 gram B. 1.000 gram C. 20 gram ✓
- Gambar manakah yang menunjukkan berat telur 2 kilogram...
A. B. C.

SOAL PILIHAN GANDA
TES SIKLUS I

Nama : ...
Kelas : 2.C

- Menjaga kebersihan sekolah adalah tanggung jawab...
A. Siswa B. Guru C. Seluruh warga sekolah ✓
- Tata tertib yang harus diperhatikan di sekolah adalah...
A. Tidak menggunakan baju seragam ✓
B. Terlambat datang ke sekolah ✓
C. Berpakain rapi ✓
- Semua peraturan di sekolah harus...
A. Dilupakan B. Dibenci C. Ditasi ✓
- Aturan ketika berada di dalam perpustakaan, kecuali...
A. Tidak makan dan minum ketika berada di dalam perpustakaan ✓
B. Tidak ribut berada di dalam perpustakaan ✓
C. Bertengkar ketika berada di dalam perpustakaan ✗
- Setiap peserta didik harus menaati tata tertib di sekolah agar kegiatan belajar terasa...
A. Membosankan B. Seru C. Nyaman ✓
- Berat benda dapat di ukur menggunakan...
A. Penggaris B. Timbangan C. Meteran ✓
- 1 kg sama dengan...
A. 10 gram B. 1.000 gram C. 20 gram ✓
- Gambar manakah yang menunjukkan berat telur 2 kilogram...
A. B. C.

Tes Siklus II

SOAL PILIHAN GANDA
TES SIKLUS II

Nama : ...
Kelas : 2.C

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

- 1 kg berapa gram...
A. 1000 gram ✓
B. 10 gram ✗
C. 1 gram ✗
- Perhatikan gambar di bawah ini!
Gambar manakah yang menunjukkan gambar tepung terigu 300 gram...
A. B. C.
- Gambar timbangan manakah yang di gunakan untuk menimbang gula pasir...
A. B. C.

SOAL PILIHAN GANDA
TES SIKLUS II

Nama : ...
Kelas : 2.C

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

- 1 kg berapa gram...
A. 1000 gram ✓
B. 10 gram ✗
C. 1 gram ✗
- Perhatikan gambar di bawah ini!
Gambar manakah yang menunjukkan gambar tepung terigu 300 gram...
A. B. C.
- Gambar timbangan manakah yang di gunakan untuk menimbang gula pasir...
A. B. C.

SOAL PILIHAN GANDA
TES SIKLUS II

Nama : ...
Kelas : 2.C

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

- 1 kg berapa gram...
A. 1000 gram ✓
B. 10 gram ✗
C. 1 gram ✗
- Perhatikan gambar di bawah ini!
Gambar manakah yang menunjukkan gambar tepung terigu 300 gram...
A. B. C.
- Gambar timbangan manakah yang di gunakan untuk menimbang gula pasir...
A. B. C.

SOAL PILIHAN GANDA
TES SIKLUS II

Nama : ...
Kelas : 2.C

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

- 1 kg berapa gram...
A. 1000 gram ✓
B. 10 gram ✗
C. 1 gram ✗
- Perhatikan gambar di bawah ini!
Gambar manakah yang menunjukkan gambar tepung terigu 300 gram...
A. B. C.
- Gambar timbangan manakah yang di gunakan untuk menimbang gula pasir...
A. B. C.

DOKUMENTASI



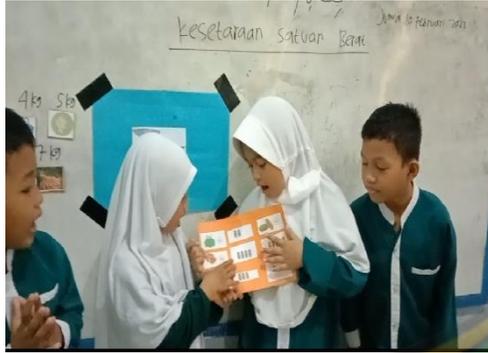
Menyiapkan kelas, bersalam dan berdoa sebelum belajar



Menjelaskan materi pembelajaran dan tanya jawab kepada peserta didik



Proses pembelajaran Kooperatif Picture and Picture



Mempresentasikan hasil pengamatan kelaopok didepak kelas

Media Pembelajaran Kooperatif *Picture and Pictur*







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga-Kota Kendari
Telp. (0401) 3192081 Fax. (0401) 3193710
Website: <http://iainkendari.ac.id>

Nomor : 0220/In.23/FT/TL.00/01/2023
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : ***Izin Penelitian***

27 Januari 2022

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Asmawati**
NIM : 19010104015
Prog. Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGMI
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing I : Dr. Jumarddin La Fua S.Si, M.Si
Pembimbing II : Sitti Aisyah Mu'min S.Ag, M.Pd

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di MIS ASY SYAFI'YAH dengan judul skripsi:

“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas Iic MIS ASY SYAFI'YAH ”

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PGMI FATIK IAIN Kendari.

*Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.*



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 30 Januari 2023

K e p a d a

Nomor : 070/433 / 1 / 2023
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kendari
Di -
KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor : 0220/In.23/FTIK/TL.00/01/2023 tanggal 27 Januari 2023 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : ASMAWATI
NIM : 19010104015
Prog. Studi : PGMI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : MIS Asy-Syafi'iyah Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK KELAS IIC MIS ASY SYAFI'IIYAH".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 30 Januari 2023 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN RISET & INOVASI DAERAH
PROV. SULAWESI TENGGARA



Dra. Hj. ISMA, M.Si

Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
Nip. 19660306 198603 2 016

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PGMI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala MIS Asy Syafi'iyah Kendari di Tempat;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA KENDARI
MADRASAH IBTIDAIYAH ASY-SYAFI'YAH KENDARI
NSM : 111274710009, - NPSN : 60729580

Jl. Pasar Baruga, Kec Baruga, Kota Kendari
Telp: 0401-3195163 Kendari, Kode Pos : 93116, Email : miasysyafi@gmail.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 024/MI.24.05.009/PP.00.P.4/04/2023

Berdasarkan Surat dari pemerintahan Provinsi Sulawesi Tenggara Badan Penelitian dan Pengembangan, Nomor : 070/433/1/2023, tanggal 30 Januari 2023 , Perihal Tentang Izin Penelitian maka dengan ini dinyatakan bahwa :

Nama : Asmawati
NIM : 19010104015
Program : Sarjana
Jurusan : PGMI
Lokasi Penelitian : MIS Asy-Syafi'iyah Kendari
Judul Penelitian : **"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Pictures Terhadap Hasil Belajar Tematik MIS Asy-Syafi'iyah"**

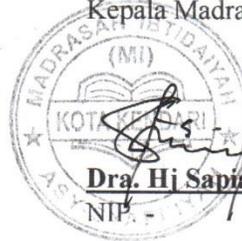
Mahasiswa tersebut namanya di atas adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di MIS Asy-Syafi'iyah, pada tanggal 6 Februari s.d 1 April 2023, sebagai syarat dalam penyusunan Skripsi untuk menyelesaikan studi akhir Program Sarjana pada Institut Agama Islam Negeri Kendari guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 8 April 2023

Kepala Madrasah

Dra. Hj Sapiyah, M.A
NIP. -



DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Asmawati
2. Nim : 19010104015
3. Tempat/tanggal lahir : Amolengu, 20 April 2002
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Status Perkawinan : Belum menikah
6. Agama : Islam
7. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari
8. Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
9. Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
10. Nomor HP : 082259686493
11. Alamat Rumah : Jalan Pasar Baruga, Kec. Baruga,
Kab. Kota Kendari
12. Email : asmawatikendari220@gmail.com

B. DATA KELUARGA

1. Nama Orang Tua
Ayah : Abd Ajis
Ibu : Nurwati
2. Nama Saudara Kandung
Anak Pertama : Jumiati
Anak Ketiga : Adrian
Anak Keempat : Nurfadillah

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri 17 Baruga (2007-2013)
2. SMP : SMP Negeri 12 Kendari (2013-2016)
3. SMA : SMA Negeri 5 Kendari (2016-2019)
4. Universitas : IAIN Kendari Tahun 2019-2023

Kendari, 13 Juli 2023



Asmawati

NIM. 19010104015